

仁科朝丸

Illustration TAKTO

VRエロゲー
異世界に転生したので
やつてたら

美少女魔王

を

奴隷化する

クロスアウト・セイバー

Cloth Out Saber

仁科朝丸

Illustration TAKTO



VRエロゲーやってたら
異世界に転生したので、
美少女魔王を奴隷化する

Cloth Out Saber

～クロスアウト・セイバー～



▽ラクシャル

- レベル:99 ●ジョブ:剣舞の魔将
- HP:970000/970000
- MP:920000/920000 ●性技:1
- パッシブスキル:[物理耐性Lv9][魔法耐性Lv9]
[即死攻撃無効][毒・麻痺・凍結・石化無効]
- アクティヴスキル:[魔剣Lv9][風魔法Lv9]

「わ……私はっ、剣舞の、魔将……
こんな、ことで、屈しは……」

「そうか」

返事など、ほとんど聞いていない。

俺はラクシャルの胸に顔を近づけ、
尖りきった乳首に吸いついた。

「ひゃああああんっ!?」

今までで一番大きな嬌声があがった。

▽ヴァイン・リノス

- レベル:7 ●ジョブ:村人 ●HP:274/274
- MP:5/5 ●性技:65535
- アクティヴスキル:[クロスアウトセイバー]

「ひやつり!? き、貴様、今度は何をする気だ! 下ろせ、下ろさぬかあつ!」

魔帝ゼルス

「慌てなくても、
すぐ下ろしてやるよ。
そう、ら……っこと」

「っんんんんん!?!」

自分の全体重を一本の糸に受け止められ、
股間に食い込まされて、ゼルスは唇を噛んで
喘ぎ声を漏らした。



VR Eroge yattetara Isekai ni Tensei shita no de, Bishoujo Maou wo Doreika suru: Cross Out Saber Bahasa Indonesia Volume 1

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~Crossout Saber~

Penulis : NISHINA Asamaru

Ilustrator: :

Type : Light Novel

Genre : Adult , Comedy , Ecchi , Fantasy , Harem , Romance , Seinen

English :

Raw : [Syosetu](#)

Indonesia : <https://www.ruenovel.com/2020/06/vr-eroge-yattetara-isekai-ni-tensei-bahasa-indonesia.html>

Penerjemah : [Rue Novel](#)

Dilarang Keras untuk memperjual belikan atau mengkomersialkan hasil terjemahan ini tanpa sepengetahuan penerbit dan penulis. pdf ini dibuat semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penikmat pdf ini. Admin Rue Novel tidak Akan bertanggung jawab atas hak cipta dalam pdf ini.

Prolog

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Ketika aku bangun, semuanya gelap.

Bahkan jika aku melihat sekelilingku, aku tidak bisa melihat apa-apa, semuanya gelap. Hanya tubuhku sendiri yang memiliki kilau misterius tertentu.

"Kamu sudah sadar?"

Suara misterius terdengar dari seorang gadis usia muda yang jelas.

Sebuah cahaya putih muncul di depanku, dan cahaya itu secara bertahap berubah menjadi seorang wanita.

Itu adalah wanita dengan suara misterius. Rambutnya perak dan kulitnya putih, melihatnya hanya membuatmu mengingat salju. Fitur wajahnya cukup jelas, dia mengenakan jubah putih di tubuhnya.

Dia terlihat seperti dewi Yunani atau semacamnya.

"Halo. Akulah Dewi! "

Wanita itu mengatakannya dengan senyum lebar.

"Hei...? Apakah aku mengatakannya dengan keras? "

"Ah, tidak, tidak. Meskipun semua orang biasanya berpikir itu pertama kali. "

"Oh, sekarang aku mengerti. Aku kira kamu membaca pikiranku. "

"Iya. Yah, selain dari fakta bahwa kamu mati dengan cara yang paling menyedihkan, kamu adalah orang yang berpikiran sederhana, kurasa. "

Dengan senyum elegan, Dewi yang memproklamirkan diri mengatakannya dengan tenang.

"Tunggu. Bahwa aku apa? "

"Kamu mati dengan cara yang menyedihkan dan bodoh."

Tidakkah Kamu menambahkan satu kata lagi?

"Oh, kurasa tidak. Aku tidak melakukan apa pun untuk mati. Aku hanya ... bermain video game. "

Dia tentu saja memainkan game dewasa ... 'eroge' yang terkenal.

Pada dasarnya itu adalah Game virtual reality(VR), yang membuatmu merasa bahwa kamu benar-benar berada di dunia lain, berinteraksi dengan setiap karakter.

Hal terakhir yang aku ingat adalah melawan bos terakhir bernama Lacshall.

"Aku ingat, aku sedang bermain ... lalu ..." Berhenti. Sesuatu muncul di benakku ...

'Area bermain'

Banyak game termasuk area persegi panjang atau persegi yang disebut Area Game.

Mari kita ambil contoh, jika Kamu berada di padang rumput dalam Game, Kamu masih di kamar atau ruang Game Kamu. Jika pemain bergerak bebas di sekitar ruangan, dia akan menabrak dinding atau furnitur yang dia miliki di rumah.

Untuk menghindari bahaya itu, aku mencoba untuk menempatkan area yang ditunjuk terlebih dahulu, tapi aku pikir aku begitu tenggelam dalam Game sehingga aku melompat selama pertempuran terakhir yang sengit.

"Begitu juga. Dan akibatnya Kamu menabrak dinding dan mati seketika. Aku pikir itu bukan tempat terbaik— "

Sang Dewi mengatakannya dengan nada suaranya yang polos.

"Ngomong-ngomong, apakah kamu ingat bagaimana kamu ketika kamu mati?" "Hei?"

"Untuk suatu alasan, kamu telanjang dari bagian bawah tubuh."

Benar. Aku siap untuk adegan erotis yang terjadi dalam Game.

"Ketika keluargamu mendengar ketukan yang keras, mereka membuka pintu dan mendapatimu terbaring di tanah yang setengah telanjang. Aku pikir itu sangat

mengejutkan ... sedemikian rupa sehingga bahkan pada saat pemakaman Kamu, keluarga Kamu bahkan tidak bisa menahan tawa kematianmu yang naas dan konyol. ”

"... Betapa bodohnya itu terdengar."

Aku tidak tahan lagi dan berlutut.

Kematian adalah kejutan tersendiri, tetapi kerusakan psikologis setelah kematian yang memalukan itu bahkan lebih buruk.

"... Ini yang terburuk ... ini terlalu rendah. Ini adalah rasa malu terbesar yang pernah terjadi pada aku ... "

"Oke, maksudku, kamu sudah mati." "Aku ingin mati ..."

Aku berbalik untuk melihat Dewi. Siapa dia?

"Jangan khawatir, jangan sedih. Bukankah ada sesuatu dalam hidupmu yang membuatmu merasa lebih malu? "

"... Sesuatu dalam hidupku ..."

"Aku sedang menyelidiki kamu. Kamu tidak punya pacar, praktis tidak punya teman, menganggur pada usia 30 tahun Kamu. Kamu menghabiskan uangmu untuk manga hentai dan eroges, Kamu bahkan tidak menghabiskan waktu bersama keluargamu. ”

Di depan mataku aku melihat seorang Dewi sejati.

Meskipun menulis kehidupan menyedihkanku, dia tetap tersenyum bahagia dan agak malu pada saat yang sama.

Aku mati telanjang.

Sang dewi meletakkan tangannya yang lembut di dadaku dan melanjutkan dengan suaranya yang menyenangkan.

"Sedikit terlambat, tapi aku akan memperkenalkan diriku. Aku Ena, Dewi Administrator. Pekerjaanku adalah untuk menyelamatkan mereka yang telah mengalami kematian yang menyedihkan sepertimu. "

"Kematian yang menyedihkan? Tidak, seluruh hidupku, dalam dirinya sendiri menyedihkan ... "

Aku tidak bisa berbohong, aku tidak memiliki kehidupan yang memuaskan. Tapi ayolah, di seluruh dunia, mungkin ada seseorang yang lebih menyedihkan daripada aku.

Tapi, sang Dewi menggelengkan kepalanya.

"Tidak, satu-satunya hal yang bisa menentukan itu adalah jika kamu tidak bahagia.

Tidak peduli seberapa sengsara, miskin, atau sakitnya kamu, jika kamu bahagia, maka itu adalah kehidupan yang baik. "

"... begitulah ..."

"Kita bisa mengatakan bahwa hidupmu tidak terlalu produktif dengan kematian yang memalukan dan perjuangan yang belum selesai untuk apa yang kamu inginkan."

"Tidak bisakah kamu mengatakan satu kalimat tanpa melukai harga diriku?"

Meskipun aku bertanya dengan masam, dia melanjutkan.

"Aku punya proposal yang bagus untukmu. Aku ingin memberi Kamu hak untuk dilahirkan kembali di dunia game itu. Sampai taraf tertentu aku bisa memberi Kamu manfaat khusus tertentu. "

"Game itu? Maksudmu Cloth Out Sabre? "

Jika itu masalahnya, maka itu adalah proposisi yang cukup menarik.

Ini bukan Game pendek sama sekali, namun aku berhasil mendapatkan informasi yang baik dari tanggal rilis dan aku bisa menyusun strategi yang baik untuk menyelesaikannya dalam waktu yang lebih singkat. Aku bangga bahwa strategi aku adalah yang tercepat

bahkan secara global bisa dikatakan. Jika aku terlahir kembali dalam Game itu, aku mungkin bisa melakukan apa yang aku mau.

Aku juga tertarik dengan Kegunaannya. Yang. Dan sampai sejauh mana.

“Aku bisa memberimu kemampuan khusus yang Kamu inginkan, tentu saja tergantung pada bagaimana Kamu ingin bermain. Misalnya, aku bisa menjadikan Kamu pendekar pedang terkuat, aku bisa menjadikan Kamu seorang jutawan, aku bisa menjadikan Kamu pengusaha yang luar biasa, ahli bela diri seni yang terampil.”

Aku melihat. Jadi hanya ada satu opsi untukku.

"Beri aku kemampuan untuk menjinakkan siapa pun yang aku inginkan."

Dengan menjinakkan musuh, aku akan menjadikannya pelayan aku. Ini adalah bagian vital dan terpenting dalam game ini.

"Tidak masalah. Jadi, mari tentukan status dan kemampuan Kamu. ”

Pada saat itu, tubuh aku diselimuti cahaya lembut sejenak. Dan di depan aku muncul kotak dialog yang cukup akrab.

[??????????]

Jenis kelamin: Pria:

Level : 0

Ras : Manusia:

Pekerjaan: Tidak ada

HP: 4/4

MP: 1/1

EP 1/1

Kekuasaan: 1

Kekuatan: 1

Agility: 1 Kecerdasan: 2

Keberuntungan: 1

Kemampuan Seksual: 65535

Skill Dasar: Tidak Ada

Skill Aktif: 【Cloth Out Sabre】

Nama itu kosong, tetapi yang lain sepertinya keadaanku saat ini.

Levelnya di bawah 1 karena aku belum bereinkarnasi.

“ Aku telah memaksimalkan parameter yang aku percaya akan nyaman bagi Kamu untuk melakukan Skill yang Kamu inginkan. Dengan ini, gadis mana pun akan jatuh cinta padamu hanya dengan mendengar suaramu. ”

Kalau begitu kemampuan khusus aku disebut sebagai eroge yang mengambil hidup aku, sungguh ironi.

Pada titik ini sulit untuk menentukan apa yang harus dilakukan untuk menjinakkan musuh. Pegang dia saat kita dalam pertempuran? Aku harus cepat kalau begitu.

Singkatnya, jika aku menyerangnya dengan kemampuan aku, aku bisa menjadikannya budak aku.

" Apa kemampuan ini?"

Aku menunjuk ke bagian bawah kotak dialog.

Skill yang disebut 'Cloth Out Sabre'.

“ Ini adalah kemampuan spesial yang kuberikan padamu sehingga kamu bisa menjinakkan siapa pun yang kamu inginkan. Dengan kemampuan ini kamu tidak hanya bisa menghancurkan pakaian lawan, tapi juga senjatanya. ”

" Tentunya?"

" Ya tentu saja. Pakaian dan baju besi harus mudah. Mungkin pedang membutuhkan sedikit usaha, tapi aku tidak melihat masalahnya. ”

" Cukup nyaman."

Untuk membelai musuhku, pertama-tama aku harus melepaskan pakaiannya.

Akan sulit untuk mencoba menanggalkan pakaian musuh. Apalagi jika dia memakai baju besi yang berat.

Jadi kemampuan ini bisa menyelesaikan masalah semacam itu.

" Ena. Bisakah aku menggunakan kemampuan ini dengan tangan kosong?"

" Kamu bisa menggunakannya. Jarak efektif sekitar 3 meter.

Lenturkan jari Kamu, bayangkan itu adalah pedang dan Kamu ingin memotong sesuatu ... "

" Cloth Out Sabre!"

Aku mengarahkan tanganku seolah itu adalah pedang ke arah Ena yang sedang berbicara.

Pada saat itu, pakaian Ena Sobek.

" Eh"

Aku telanjang. Kulit putih keramiknya bercahaya merah. Lekuknya cukup tebal.

" Kyaaaaaaaaaaaaaaah! Apa yang kamu lakukannnnnnnnnnnnnn!?"

Ena berusaha menyembunyikan Oppainya dengan memeluk dirinya sendiri dan menyilangkan kakinya.

" Itu hanya ujian. Itu harus sesuai cara menggunakannya. "

" Ahh—, tidak apa-apa ... tapi aku tidak memberitahumu untuk mencobanya! Orang macam apa yang melakukan ini pada Dewi yang murah hati yang bereinkarnasi padanya ...!?"

" Jangan terlalu berisik. Berikut ini akan menjadi tes teknik seksual aku. "

Aku membuka tanganku dan memeluk Ena yang benar-benar telanjang.

Ena memerah sepenuhnya dan air mata memenuhi matanya.

" Tunggu, tunggu! Kamu pasti bercanda !! "

" Jangan suruh aku menunggu, sejak awal aku ingin melakukan ini. Jadi biarkan aku menyentuhmu. "

Jangan lakukan itu! Kyaaaaaaah ...! "

Dengan satu tangan di punggung Ena, dia memukuli Ena dengan tangan lain dan naik dari pantatnya ke pundaknya, membelai wanita itu.

Kemudian, dia menurunkan kedua tangannya dan mulai membelai pantatnya. Dan suara lembut terdengar.

" Hya ... Berhenti-hentikan ... nhhh, fuuh ... aaah ...!"



" Ada apa? Aku hanya menyentuh pantatmu. ”

"A -aku tahu. Hanya saja itu terlalu tiba-tiba ... aaah! "

Bagian bawah Ena sehalus adonan roti, kulitnya begitu lembut hingga menempel di jari-jariku. Dagingnya benar-benar terasa enak.

Melihat tubuh Ena melemah, aku menatap payudaranya.

Lalu aku meletakkan wajahku di antara payudaranya yang memiliki kelembutan marshmallow.

" Ah ... Ah... "

Ena mengerang pelan.

Bokongnya benar-benar lembut, tetapi kelembutan payudaranya bahkan lebih baik. Ini adalah pertama kalinya aku menyentuh beberapa, aku tidak pernah berpikir bahwa mereka akan merasa sangat baik.

Saat hidungku terhibur oleh aroma harumnya, aku mulai menjelajahi daerah itu dengan lidahku.

" Aaaaaah !! Hyaaa Aaaah! Nhhhaaa ...! ”

Semakin dekat dia dengan putingnya, semakin dia mengerang.

Ketika aku akhirnya menjilat ujung putingnya, dia menjerit keras.

" Aaaaaaaah !!"

Punggungnya melengkung dan tubuhnya gemetar, seolah-olah dia telah mencapai klimaks.

Dia menurunkan berat badannya dan dengan lembut membaringkannya di lantai. Kakinya dibelah, mengungkapkan bagiannya yang paling berharga, benar-benar sedikit dibasahi.

Merangkul tubuh telanjang ena, aku berbisik padanya.

"Kamu benar-benar menginginkan ini, itu sebabnya kamu memberiku kemampuan ini, bukankah kamu Dewi?"

" Ini ... itu ... aku ... jadi sekarang aku budakmu ... "Ya. Haruskah aku berhenti kalau begitu? ”

Ketika aku mengajukan pertanyaan kepadanya, air mata muncul di sudut matanya.

" K-Kamu mengerikan ... Aku melakukan ini untukmu, aku bereinkarnasi sehingga kamu memiliki kehidupan yang lebih baik ..."

" Itu sebabnya aku mencoba mengucapkan terima kasih, tetapi jika kamu tidak menyukainya, bagaimana aku bisa membantumu."

"... jangan berhenti, tolong ..." "Eh? Apa yang kamu katakan?"

Ketika aku bertanya lagi, wajahnya menjadi sangat merah.

" Se-Seperti aku bilang, jangan berhenti ..." "Aku tidak tahu. Apa dan bagaimana Kamu ingin melakukannya. "

Dia tahu apa yang dia inginkan, tetapi dia ingin mendengarnya dari mulutnya. Bibirnya yang berwarna Merah bergetar sesaat.

Namun, dia membuka kakinya, dan menurunkan tangannya ke selangkangannya, mengungkapkan bagian paling intimnya yang tidak memiliki satu rambut pun.

" T-Taruh anggota kerasmu di dalamku ... tolong taruh di bawah ..."

Dia benar-benar mengatakannya meskipun dia seorang Dewi ... "Tidak, sepertinya kamu tidak serius ..."

" Betapa salahnya kamu! Betulkah! Itu benar-benar yang terbaik yang bisa aku katakan ... "

Ena menangis.

Tidak, dia tidak terkejut, bahkan dia puas. Fakta bahwa wanita ini berkata begitu memenuhi tubuh aku dengan kepuasan yang luar biasa dan menggembirakan.

" Oke. Aku akan memenuhi harapan Dewi penuh nafsu ini. "

Bahkan, aku juga cukup bersemangat.

Aku membuka sabukku dan hanya logam yang terdengar saat jatuh. Tapi tidak ada apa-apa.

" Ah ...?"

Ena mengarahkan pandangannya ke arahku.

" Tidak, tunggu. Tunggu! Ini terlalu memalukan! Dimana!? Karena aku tidak punya !? "

Setelah berteriak dengan marah, dia sedikit tenang ...

"... benar. Untuk saat ini kamu hanya jiwa. Kamu dapat menyentuh sesuatu, tetapi Kamu tidak bisa menjinakkan ... "

" Kalau begitu aku tidak punya tubuh fisik. Jika demikian, Reinkarnasikan Aku secepatnya. "

" Eeeh! Dan apa yang harus aku lakukan dengan ini yang dirasakan tubuhku !? "

" Lakukan sesuatu sendiri. Aku tidak punya waktu untuk kalah. Aku ingin bereinkarnasi sekarang. "

Dia berlutut, menyeka air matanya, dan berbicara.

" J-Lalu, aku akan pergi melihatmu ketika kamu tumbuh lagi ... Aku akan bertahan sampai saat itu."

"Berapa tahun lagi? Apakah Kamu akan sama? "

" Ha, bagaimanapun juga aku seorang Dewi. Sampai jumpa, nikmati hidup barumu. "

Dengan suara yang hampir ironis, tubuhku diselimuti cahaya. Dan aku langsung kehilangan kesadaran.

Cahaya yang kuat melewati mataku.

"Itu keluar! Sudah lahir! "

Aku mendengar seseorang mengatakan itu.

" Selma yang bagus! Putra kami lahir! "

Tangan yang luar biasa mengangkat tubuhku. Apakah aku bereinkarnasi?

Dengan susah payah aku membuka mata.

Itu adalah gubuk kecil. Lima atau enam orang dewasa di sekitar seorang wanita.

Mereka semua wanita, kecuali seorang pria berusia 20-an yang memelukku.

Dilihat dari situasinya, pria ini adalah ayahku, ibuku yang berbaring. Sisanya pasti bidan. Berkat mereka aku terlahir kembali. Aku ingin mengucapkan terima kasih.

" Sayang ... tunjukkan anak kita ..."

Ibu aku berbicara dengan suara lemah. Mereka melewati aku ke dalam pelukannya.

Ibuku dengan lembut membelai kepalaku seolah itu adalah hal yang paling berharga. Dia sedikit menggelitikku.

" Aku sudah memutuskan nama apakah aku laki-laki, apa tidak apa-apa jika aku memutuskan? Namamu akan ...Vai. Vain Renoss. "

Ayahku menatapku dan mengatakannya.

Vain Renoss ... itu nama baruku

Sampai saat ini, aku adalah penduduk dunia ini. Aku akan menjalani hidup baruku sebagai putra mereka berdua.

" Jangan biarkan anak ini hidup."

Sebuah suara memasuki tempat kejadian.

Ketika aku memutar leher aku, aku berhasil melihat seorang wanita tua mengenakan jubah penyihir, dengan beberapa pria di belakangnya.

" Wanita tua, apa maksudmu?"

" Dewa Ramalan. Anak ini akan menjadi bencana yang akan menyebabkan kekacauan besar di dunia. Keberadaannya seharusnya tidak diizinkan. "

Apa yang dikatakan wanita tua ini ...

Aku bertanya-tanya siapa yang akan percaya pada peramalan nasib seorang wanita tua, tetapi aku ingat bahwa ini Cloth Out Sabre.

Di dunia ini belum ada sains. Aku punya firasat buruk.

" Tunggu! Kami akan membesarkan anak ini dengan benar ...! "

Ayah aku berdiri untuk melindungi ibu dan aku, tetapi orang-orang di belakang wanita tua itu mendekat.

Tangan salah satu dari orang-orang itu menyambar aku dari lengan ibu aku. Aku mencoba melawan, tetapi, ah, aku masih bayi, aku tidak bisa melakukan apa-apa dengan tubuh ini.

" Vain !!"

Ibuku menjerit.

Aku bahkan tidak mengerti situasi ini, ini buruk. Pada tingkat ini aku akan dieksekusi.

" Jangan khawatir. Kami tidak akan membunuhnya. Kota bisa jatuh ke dalam kekacauan jika kita membunuhnya. Dia hanya akan menghabiskan hidupnya di bawah tanah. "

Wanita tua itu menjawab, tapi itu sama sekali bukan jawaban yang meyakinkan.

Haruskah aku hidup terkunci selama sisa hidupku?

Jangan macam-macam denganku ... Ena, ayo bantu aku, ini lebih buruk dari kehidupan masa lalu ...

Aku menjerit, menjerit dari lubuk hatiku. Tapi tidak ada yang mendengarkan.

Setelah itu, aku dikunci di ruang bawah tanah di suatu tempat di desa selama 18 tahun.

Itu pada ulang tahun ke-18ku ketika kehidupan tragis ini berakhir

Chapter 1 Menjinakkan Pendekar Iblis!

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

"... umurku sudah 18 tahun."

Ruang bawah tanahnya dingin dan basah.

Aku menatap sel yang biasa aku lakukan dan terkejut setelah beberapa saat.

Dinding pucat di depanku memiliki nomor yang ditulis oleh aku.

6457 hari. 18 tahun telah berlalu sejak aku terkunci di sel ini.

Aku hanya merasakan bulan dan tahun berlalu. Sudah lama, tapi aku tidak merasakan apa-apa.

"... Aku benar-benar tidak mengerti apa-apa."

Aku belum melihat matahari selama 18 tahun. Aku tidak bisa keluar dari penjara ini.

Aku pikir aku sudah terbiasa. Aku selalu dikelilingi oleh penjaga yang memberiku makanan dan obat-obatan jika aku sakit.

Orang-orang di kota ini terlalu teliti. Tidak peduli berapa banyak Kamu memohon atau bersikeras, mereka tidak akan pernah membuka pintu.

Tentu saja, aku bisa mengajukan pertanyaan kepada penjaga dan mereka akan menjawab aku. Sejauh ini aku hanya tahu sedikit tentang situasi di Luar.

Ini adalah kota bernama Kryptos.

Orang tuaku diusir dari kota karena berusaha menyelamatkanku.

Tampaknya peramal tua yang menculikku menghilang beberapa tahun yang lalu.

Apa pun itu, tidak ada yang berguna. Tak satu pun dari ini adalah petunjuk bagaimana cara melarikan diri.

Dalam kehidupan masa lalu aku, aku menghabiskan waktu di pengasingan meskipun bekerja untuk sementara waktu. Aku tidak pernah berpikir aku akan sama lagi. Betapa kacau ini.

"... Aku membuat kesalahan. Aku seharusnya meminta kekuatan, untuk setidaknya menghancurkan sel ini ... "

Sekali lagi, kebodohan aku muncul hanya karena mencoba memiliki pengalaman erotis.

Berbicara tentang erotisme, kapan Dewi penuh nafsu akan datang?

Jika dia datang, akan sangat mudah untuk melarikan diri, tetapi mungkin, dengan karakter yang dia miliki, dia sudah melupakannya. Jika itu terjadi, maka hidupku akan berakhir seperti ini.

"Lalu untuk melatih ..."

Aku memutuskan untuk menghadapi kenyataan.

Setiap kali mereka menutup pintu sel, aku mencoba berlatih tanpa terlihat. Ini bukan latihan terbaik, tapi juga tidak buruk.

Bagaimanapun, aku punya terlalu banyak waktu ...

Pada saat itu, suara keras terdengar, seolah-olah ada sesuatu yang mengenai sel.

Itu tampak seperti gempa bumi.

Aku hanya berguling di lantai dan menabrak dinding.

"Apa yang sedang terjadi...?"

Sepertinya aku pingsan selama beberapa saat, ketika aku membuka mata aku lagi, getarannya berkurang.

Pintu sel terbuka dan hancur. Logam itu terlihat cukup usang, mungkin dari guncangan beberapa waktu yang lalu.

"... Aku harus lari."

Aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi aku yakin itu bukan cheat.

Demikian juga terbuka, siapa pun bisa datang dan membunuhku.

Segera, aku meninggalkan 'rumah aku' di mana aku menghabiskan 18 tahun hidup ini.

Tampaknya di kereta bawah tanah, ketika aku naik tangga aku menemukan semacam gudang.

"Eh ..."

Terpesona oleh cahaya yang kuat, aku melihat matahari untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama.

Namun, pemandangan di bawah matahari adalah sesuatu yang tidak aku harapkan.

Di sekitarnya ada selusin penduduk desa yang gelisah.

Seorang wanita dengan dua pedang ada di depan mereka menatap mereka.

Aku lebih dikejutkan oleh sepasang tanduk yang menonjol dari kepalanya bercampur dengan rambut merahnya. Wanita ini - dia iblis.

"Aku akan mengatakannya sekali lagi. Tinggalkan desa ini, pergi ke tempat lain, atau aku akan membunuhmu. "

Dengan suara yang manis, wanita iblis itu mengatakan itu.

"Nh ...?"

Aku memandang dari jauh ke arah wanita itu, dari kepala sampai ujung kaki.

Selain pedangnya, karakteristik lain yang menonjol darinya adalah dia sangat cantik.

Aku tidak bisa mengatakan dengan tepat karena dia mengenakan baju besi, tetapi payudaranya cukup bulat, dan kakinya cukup berkontur.

Tapi aku tidak terlalu khawatir tentang itu, melainkan, wanita ini tampaknya akrab bagiku.

Di mana aku melihatnya? Sudah 18 tahun, tapi aku masih ingat ...

"Aaah ... ya ... Rakshal, ini dia!"

Aku ingat Dia .

Dia adalah lawan yang aku lawan ketika aku mati dalam kehidupan masa lalu. Itu adalah tangan kanan Raja Iblis Zels. Iblis yang kuat dengan dua pedang, Rakshal.

"Maaf? Kamu benar, aku Rakshal ... tapi siapa kamu? "

Sepertinya Rakshal sadar aku menyebut namanya. Saat dia menatapku dengan mata birunya seperti air.

Pada saat yang sama, penduduk desa menyadari bahwa dia keluar dari ruang bawah tanah. Tetapi pada ancaman Rakshal, kehadiranku datang ke latar belakang dan tidak terlalu penting.

Segitiga kuning muncul melayang di atas kepala Rakshal.

Itu berarti dia dalam kondisi netral, dia tidak memusuhi.

Namun, jika aku tidak berhati-hati tentang apa yang akan aku katakan, ini dapat berubah sepenuhnya.

"Namaku Vain Renoss. Aku dari kota ini. "

Aku harus berbicara untuk membeli waktu dalam apa yang dan aku periksa kekuatannya.

Di dunia ini tidak ada kontrol, aku hanya bisa memvisualisasikan statistik pada layar yang muncul di pikiran aku.

Ketika aku memikirkan itu, sebuah jendela persegi panjang muncul dan menunjukkan kepadaku statusku.

- [Vain Renoss]

-Jenis: Laki-laki -Rasa: Manusia -Tingkat: 7

-Work: Villager -HP: 274/274 -MP: 5/5

-EP: 13/13 -Kekuatan: 391 -Kekuatan: 345 -Kemampuan: 297 -Kecerdasan: 210 -
Semoga beruntung: 51

-Kemampuan Seksual: 65535

-Kemampuan pasif: Tidak ada

-Skill Aktif : 【Cross Out Sabre 】

Setelah memeriksa data aku, aku melihat Rakshal lagi.

Data-nya nampak akrab bagiku ... ah, sama dengan gim.

- [Rakshal]

-Gender: Perempuan -Race: Iblis -Level: 99

-Work: Dancing Sword Swordsman Demon. -HP: 970000/970000

-MP: 920000/920000 -EP: 1/1

Kekuatan

-Passive Kemampuan: 【Resistance Fisik Lv.9 】 【Magic Resistance Lv.9 】 【
Anti-Petrifikasi / Anti-Pembekuan 】

Keahlian Aktif: 【Pedang sihir Lv.9 】 【Magic Wind
Lv.9 】

Kemampuan aktif [Magic Sword] dan [Magic Wind] berarti bahwa Kamu dapat menggunakan semua kemampuan jenis itu, tentu saja pada level itu saja.

Terlalu kuat untuk bertemu bos pada saat ini. Sepertinya tidak mungkin bagiku.

Saat ini, aku menghadapi musuh yang tidak bisa aku kalahkan dalam kondisi aku saat ini.

Rakshal adalah musuh yang tidak bisa kukalahkan, apalagi pada tahap awal seperti ini. Tapi aku suka, aku bisa menguji kekuatan aku.

Aku menyusun strategi terbaik di kepala aku.

... jarak dekat akan mati seketika.

Tetapi aku merasa adalah takdir aku untuk menggunakan kekuatan aku di dalamnya.

Aku harus menjadikannya mangsa aku untuk memperingati kelahiran aku di dunia ini.

" Aku akan mengembalikan hutangku yang Kamu berikan pada kehidupanku sebelumnya,

Rakshal. Aku akan menjadi lawanmu. "

" Kehidupan sebelumnya? Apa yang aku pinjamkan kepadamu ...? Aku tidak mengerti.

Tetapi Kamu tidak memiliki apa pun di tanganmu, aku memiliki senjatakmu. Jangan salah paham, tapi aku tidak menikmati membunuh lawan yang mudah. "

" Aku tidak butuh pistol. Tanganku adalah senjatakmu. "

Aku menjawab dengan tegas, berharap untuk memprediksi langkah yang akan aku buat selanjutnya.

Wajah Rakshal berubah, segitiga kuning yang melayang di atasnya berubah merah.

Dia mengenaliku sebagai musuh.

" Oke, aku mengerti. Jadi tinjumu adalah senjatamu. "

" Tidak secara khusus kepalan tanganku ... tapi hei, lagipula itu adalah tanganku ..."

" Maka aku tidak akan ragu untuk berhadapan denganmu ...!"

Rakshal bergerak cepat. Memegang pedangnya, dia menerjangku. Tapi pola serangan ini sama dengan di game.

Aku dengan cepat menghindari serangannya dan pada saat yang sama, menggunakan tanganku seperti pedang.

" Cross Out Sabre!"

Cahaya bersinar.

Aku melihat celah muncul di baju besinya dan mulai pecah.

Kedua benjolan itu memantul dari dadanya, mereka seperti dua balon air.

Payudara Rakshal ... "... hah?"

Rakshal membeku selama beberapa detik.

Tetapi pada saat itu, karakter yang tidak dikenal muncul di bidang penglihatanku.

[Sistem] Rakshal diperoleh 'Malu'

[Sistem] Rakshal memperoleh 'Kebingungan (secara maksimal)'

Pesan dari sistem?

Ini adalah pertama kalinya aku menggunakan kemampuanku sejak aku bereinkarnasi, aku kira ini keluar setiap kali aku menggunakannya.

" Kyaaaaaaaaaaaaaaaaah!"

Teriakan itu sepertinya pergi sejauh dunia ini berakhir.

Bahunya yang kecil bergetar, pupil matanya melebar, dan dia mengamati sekelilingnya.

" K-Kenapa aku tidak punya pakaian ...? Siapa kamu? K-Kenapa ... kenapa kamu melakukan ini padaku? "

" Aku ..."

Melangkah maju, aku mendekati Rakshal.

Rakshal menatapku dengan ketakutan, takut melihat makhluk tak dikenal di depannya.

"A -Apa yang kamu lakukan ...? Kenapa, kenapa kamu melakukan itu ... "" Kamu akan tahu sekarang. "



Rakshal berusaha menutupi dirinya dengan tangannya sebanyak yang dia bisa.

Tapi dengan tangan kananku mulai membelai salah satu payudaranya yang besar, itu sangat lembut dan pas di telapak tanganku

Pada saat itu,

"Hyaaaaah!"

Seolah arus listrik melewatinya, dia melengkungkan punggungnya.



Dia tidak bisa menahan tubuhnya dengan kaki gemetar itu dan hanya jatuh ke tanah.

"Muu ..."

Tubuhnya bergidik sepenuhnya.

Itu adalah payudara kedua yang disentuhnya setelah Ena, tetapi kali ini dengan tubuh fisiknya. Perasaan itu benar-benar berbeda.

Kamu tidak bisa mendapatkan perasaan ini di tempat lain.

Akumulasi keinginan 18 tahun terkunci, menangkapnya.

"Rakshal, bersiap-siaplah." "Hyaa ... nh!"

Aku menariknya berdiri dan meraih pantatnya.

Dia hanya mengeluarkan erangan yang menyenangkan.

Sepertinya dia sangat gemetar ketika aku menyentuh payudaranya, meskipun gerakanku tiba-tiba, dia sepertinya menyukainya.

¿ Apa yang harus aku lakukan? Melihat ke bawah, aku perhatikan ada perubahan pada Rakshal.

"Hei ... Rakshal. Menonton ini." "Hei...? Ini...?"

"Apakah kamu selalu memiliki puting sekeras ini?"

Puting merah muda pucatnya benar-benar mengeras.

Melihat perubahan itu, dia hanya bisa lebih memerah.

"J-Jangan melihatku ...!" "Hah?"

Aku menekankan ujung jariku ke putingnya, lalu meraihnya dengan jari telunjuk dan jempolku, menariknya dan dengan lembut memutarnya.

Hanya dengan gerakan ini, pinggul Rakshal bergetar.

"Aaaah ... haaaaaah!" "Apakah kamu ingin aku menyentuhmu?"

"A -aku ... Pendekar Pedang ... aku tidak akan menyerah pada sesuatu seperti ini ..."

"Aku mengerti."

Dengan mengatakan itu,

Aku mendekatkan wajahku ke payudara Rakshal dan mulai mengisap putingnya yang mengeras.

"- Hyaaaaaaaaaanh ... !!"

Sejauh ini, itu adalah erangan paling keras.

Aku terus mengisap putingnya, aku bisa merasakan rasanya, aromanya, panca inderaku mabuk dengannya.

Rasanya manis, halus. Seolah setetes feromon meleleh di lidahku, rasanya seperti rasa susu yang manis ...

Aku berkonsentrasi begitu banyak pada mengisap puting Rakshal, memijat payudaranya, bermain dengan lidahku ... Aku bahkan tidak bisa melihat bahwa dia berada di tepi.

" Hyaaa ...! Nhhhh ...! Sesuatu ... sesuatu akan datang ...! Hyaaaaaaaahhhh ...! ”

Tubuhnya gemetar, punggungnya melengkung, mulutnya mengerang yang memabukkan indra pendengaran aku.

Lalu suara sesuatu memercik bergema dari bawah. Pada saat itu muncul jendela baru.

[Sistem] Rakshal telah mencapai 'orgasme' (Klimaks) '

[Sistem] EP Rakshal telah mencapai 0, dia tidak bisa bertindak untuk sementara waktu.

Kekuatannya mencapai nol pada saat klimaks.

Selama pertempuran jika **Kamu** kalah, **HP (Health Points)** **Kamu** adalah yang mencapai nol. Namun, dengan cara ini, tampaknya **EP Kamu (Extasis Points)** adalah yang mencapai nol jika **Kamu** kalah.

[Sistem] Domestikasi yang berhasil! Rakshal telah bergabung dengan tim **Kamu**!

... Jadi ketika aku menjinakkan mereka, aku menjadikan mereka bagian dari tim aku.

Tidak seperti sebelumnya, segitiga hijau sekarang muncul di atas Rakshal, menunjukkan bahwa karakter ini adalah sekutu **Kamu**.

Sekarang, Rakshal tidak bisa menyerangku ... "Hei, Rakshal ... Rakshal?"

Dia menempatkan Rakshal di tanah, yang perlahan-lahan menutup matanya. Tampaknya kesadarannya telah lenyap.

Kurasa aku tidak bisa menyalahkannya, aku akan membiarkan dia beristirahat sebentar. Sementara itu, ada beberapa hal yang harus aku coba dan klarifikasi.

"... 【Kuras】 ..."

Cahaya kecil dipancarkan ketika aku menyentuh tubuh Rakshal.

Untuk sesaat, ribuan pesan sistem ditampilkan di depanku, tetapi mereka begitu cepat sehingga aku tidak bisa membacanya. Itu catatan. Dan semua catatan itu mulai mengubah statusku.

" Semuanya ... yah, mari kita lanjutkan ..."

Aku berdiri dan melihat sekeliling.

Mata penduduk desa tertuju padaku. Meskipun mata orang-orang muda itu tertuju pada Rakshal, aku kira itu tidak bisa membantu menjadi sangat cantik. Tapi ini bukan pertunjukan.

Ketika aku memikirkannya, sesuatu berubah di penduduk desa.

" K-Kamu mengalahkan ... iblis itu ..."

" Vain ... Vain menyelamatkan orang-orang! Kamu adalah penyelamat kami! "

Lalu aku mengangkat tangan kananku.

" 【Gale】 "

Level 1 Magic - Pemula.

Tetap saja, itu cukup kuat untuk mengirim semua penduduk desa terbang, dan semua yang mencoba datang ke arahku dihalau oleh angin kencang.

" Guhaaaaaa ...! Kenapa ... Kenapa Vain bisa menggunakan sihir ...!?! Kamu seharusnya tidak pernah belajar ... "

" Ya, aku tidak pernah belajar. Aku mencurinya dari iblis ini. "

Aku menunjuk ke Rakshal yang pingsan.

Jadi aku memilih domestikasi ketika aku bereinkarnasi. Wow, itu pilihan yang bagus

Kemampuan untuk menjinakkan mengindikasikan bahwa dengan mengalahkan lawan, kekuatannya menjadi milikku.

Itulah nilai domestikasi yang sebenarnya.

Hal yang menarik adalah bahwa dalam game ini ada klausa, di mana ditunjukkan bahwa kemampuan domestikasi disertai dengan kemampuan drainase.

Sederhananya, aku bisa menyerap Skill mereka yang telah aku jinakkan.

" Sekarang aku memiliki kekuatan Rakshal. Mereka tidak bisa melawanku, mereka bahkan tidak bisa menangkapku. "

Sederhananya, aku memegang kendali penuh atas kehidupan penduduk desa. Aku memutuskan apakah aku menghancurkannya atau tidak.

Semua penduduk desa tampaknya memperhatikannya, wajah mereka pucat.

" T-Tunggu Vain. Kami hanya melakukan apa yang wanita tua itu ... "

" **【Badai】** "

Mengincar pria yang mulai berbicara, dia menembakkan sihir angin level 2.

Pria itu terbang sekitar 10 meter hanya dalam sekejap dan menabrak dinding kabin.

Ini akan membungkam Kamu untuk sementara waktu.

"Mereka hanya harus memahami posisi mereka ... hei, wanita di sana."

Aku menunjuk wanita terbaik di antara penduduk desa.

" Siapkan pakaian untuk dua orang. Bagiku dan Rakshal. Pakaianku berantakan dan dia telanjang, itu adalah ketidaknyamanan yang sangat besar. "

Yah ... akulah yang menanggalkan pakaiannya.

Setelah menerima pesanan, wanita itu berlari ke rumahnya.

Sementara wanita itu sedang menyiapkan pakaian, tidak ada penduduk desa lain yang bahkan berani berbicara. Mereka takut berakhir seperti yang aku serang dengan sihir.

Ketika wanita itu kembali, aku menerima dua pakaian ganti.

Aku tidak tahu apakah ukurannya benar, tetapi jika ukurannya lebih besar, aku akan memperbaikinya nanti.

Rakshal masih terbaring di tanah. Aku mengambil pedang mereka.

Aku kira kota seperti ini tidak ada gunanya bagiku.

" 【Aerial Wing】 "

Penerbangan ajaib. Sayap terbentuk dari tulang belakang aku sendiri, dan ketika aku memegang Rakshal, aku mulai terbang.

Sambil memutuskan ke mana harus pergi, para penduduk desa di bawah berteriak keras.

" Kemana kamu pergi Vain!?"

" Tidak masalah ke mana aku pergi. Bagaimanapun, aku menghabiskan 18 tahun di penjara. "

Ketika aku mengangkat tangan, penduduk desa ketakutan.

Dengan kondisiku saat ini, dengan satu serganku bisa menghancurkan seluruh kota.

" Berkat kamu, aku membuang banyak waktu. Jangan ganggu aku lagi. "

"A -Aku mengerti ... , silakan pergi ke mana saja ..." "Oooh."

Aku terbang di udara dan terbang.

Sekarang Kamu hanya perlu melihat masa depan. Aku hanya perlu mengatur pikiran aku.

"... tapi, wanita tua itu masih membuatku penasaran."

Wanita tua itu ditutupi jubah ketika aku bereinkarnasi.

Aku pikir mungkin aku akan memiliki argumen yang bagus, tetapi mungkin itu hanya kebetulan. Mungkin dia merasakan kekuatan khusus dalam diri aku.

Jika aku menemukannya, aku akan melihatnya. Tapi hei, mungkin dia sudah mati.

Oh ... Aku harus memeriksa statusku sekarang.

Penting untuk memikirkan masa depan, tetapi sebelum melakukan itu, Kamu harus memverifikasi hasil pertempuran.

Aku melambat dan membuka layar status.

- [Vain Renoss]

-Jenis: Laki-laki -Rasa: Manusia -Level: 105 -Kerja: Penduduk desa. -HP: 70274/70274 -MP: 24650/25150 -EP: 138/138 -Power: 24871 -Kekuatan: 34825 -Skill: 20096 -Kecerdasan: 210

-Baik Keberuntungan: 19724 -Kemampuan Seksual: 65535

-Passive Ability: 【Resistance Fisik Lv.9】 【Magic Resistance Lv.9】

Skill -Active: 【Cross Out Sabre】 【Magic Sword Lv.9】 【Magic Wind Lv.9】

Aku telah banyak berkembang. Meskipun HP dan MP jauh lebih rendah daripada yang dimiliki Rakshal. Mungkin karena awalnya ini adalah nilai-nilai yang dimiliki Rakshal, sisanya pasti diperoleh dengan peristiwa atau hal-hal lain.

Aku kira kemampuan 'Anti' yang tidak bisa aku serap.

Aku juga khawatir bahwa angka-angka intelijen belum membaik sama sekali.

Awalnya Rakshal bukan karakter yang sangat pintar, jadi dia tidak benar-benar membuat masalah.

Karena beberapa anggota parlemen, aku dapat menggunakan sihir secara bebas, namun konsumsinya tergantung pada tingkat sihir yang digunakan. Aku pikir lebih baik tidak menghancurkan kota dan mempertahankan poin.

Tetapi mengapa itu diperkuat? Mengapa dia mencari untuk memiliki lebih banyak kekuatan, bukankah sudah cukup bahwa dia sudah memiliki sebagai bos terakhir?

Jika ada bos akhir yang sangat kuat, akan sangat berguna untuk menyerap kekuatannya.

Dengan mengingat hal ini, aku menikmati perjalanan aku di langit. Seolah terbang mencari kebebasanku.

Akhirnya, aku berhasil melihat sesuatu.

Sebelum aku berganti pakaian, aku harus mandi dan membersihkan semua kotoran ini.

Aku menurunkan ketinggian dan mendarat di pantai sebuah danau.

" Sejak kapan aku tidak melihat danau ..."

Air yang aku lihat untuk pertama kalinya selama bertahun-tahun indah dan jernih. Seperti yang diharapkan dari dunia yang bebas dari kontaminasi. Tidak ada tanda-tanda orang di sekitar, jadi kami akhirnya mandi di sini.

Aku meletakkan Rakshal di samping danau, melepas bajuku yang compang-camping dan membuangnya.

"... uh."

Aku mulai masuk ke air, rasanya dingin, tetapi terlalu bagus untuk kulit aku.

Aku berjalan sampai air mencapai bahu. Aku mencuci muka dengan tangan dan mulai membersihkan kotoran yang menempel pada kulit aku selama bertahun-tahun.

" Ah ... Lagipula aku masih manusia ..."

Jika ini adalah sumber air panas, itu akan jauh lebih nyaman ...

Tentu saja harus ada sumber air panas di dunia ini. Dengan uang, kurasa akan lebih baik jika pergi bersama Rakshal ke sumber air panas.

Kalau dipikir-pikir, aku belum berinteraksi dengannya.

" Uh ... uhnnn ..."

Suara lembut terdengar. Sepertinya dia akan bangun.

Karakter jinak menjadi sekutu Kamu. Tetapi itu juga tidak berarti bahwa Kamu akan patuh 100 persen.

Setidaknya sebagai sekutu, aku tidak akan pernah bisa menyerangmu. Tetapi seperti segala sesuatu dalam hidup, hewan peliharaan bisa setia dan patuh, namun, akan ada orang yang memberontak dan tidak mendengarkan perintah tunggal.

Yang mana dari keduanya yang akan menjadi Rakshal ... Aku akan menunggunya untuk bangun untuk mencari tahu.

" Haaa ...! Di mana aku ...? Aku ingat, aku berada di desa manusia ... "

" Selamat pagi, Rakshal. Kamu akhirnya bangun. "

Begitu dia mendongak, Rakshal bertemu dengannya.

" Kamu ... Vain. Ya, aku bertarung melawanmu ... "" Aku mengalahkanmu. Jadi, aku telah menyerap kekuatanmu. " "Dari...!"

Rakshal tidak bisa berkata-kata, tetapi segera menyadari itu benar.

" Menjadi sekutuku, Rakshal. Kamu tidak memiliki kekuatan untuk menolak.

"Menjadi sekutumu, apakah itu yang kamu katakan!? T-Tapi apa "

" –Tapi orang yang sangat sopan!"

" Ah ...?"

Benar-benar respons yang tak terduga.

Mata Rakshal berbinar seperti mata perempuan.

“ Aku dikalahkan olehmu, meski begitu, kau menyelamatkan hidupku. Alih-alih membunuhku, Kamu memintaku untuk menjadi temanmu, betapa Kamu orang yang sopan! ”

" Bersatria ..."

" Aku mengerti segalanya. Kamu menyerap kekuatanku dan merampasnya dariku.

Tapi, itu adalah kekuatan yang sangat dibencinya. Sekarang Kamu telah memberi aku kesempatan untuk berlatih dari awal. Inilah yang aku sebut cambuk cinta! ”

" Bagaimana dengan sikap positif yang tiba-tiba ini."

"Aku- aku tersentuh! Vain-sama ... Aku akan menurutimu dalam apa pun yang kamu tanyakan padaku! "

Dia bersumpah setia kepadaku.

Jelas inilah yang aku inginkan ... tetapi masih timbul keraguan.

Bagaimana dengan wanita ini, dia agak aneh.

" Untuk saat ini, aku juga akan masuk."

Mengatakan itu, Rakshal pergi berenang.

Dia tenggelam dan tiba-tiba muncul di depan wajahnya.

" Apa ... itu?"

Aku mundur sedikit pada tindakan tiba-tiba Rakshal. Bagaimanapun, aku tidak terbiasa dengan ini, aku masih perawan.

Wajah basah Rakshal terlihat lebih menarik. Matanya, fitur-fiturnya, semuanya tampak lebih baik.

" Vain-sama. Kamu baik...?" "Aku seharusnya."

" Suatu hari ... kurasa aku tidak bisa memuaskanmu dengan benar ... Vain-sama."

Dia meraih tanganku dan meletakkannya di pinggangnya. Pada saat itu, aku ingat kehangatan kulitnya.

" Rakshal ..."

" Aku tidak punya banyak pengalaman, yah, hampir tidak ada ... tapi bukankah cukup sulit bagi seorang pria untuk tetap dalam keadaan itu?"

Rakshal mendekat.

Payudaranya menempel di dadaku, aku merasakan bagaimana putingnya menyentuh kulitku.

Ketika aku merasakan kehangatannya, bibir Rakshal mendekat ke telinga aku.

"Apakah aku ... lakukan yang kamu inginkan ..."

Bisikan itu terlalu berani.

" Rakshal ..."

" Aah! Lupakan apa yang aku katakan ...! "

Lenganku mencoba memeluk Rakshal hanya di udara.

Rakshal dengan cepat berbalik dan menuju ke tepi danau.

" Ayo cepat, Vain-sama!"

" Serius, pertama kamu pergi dan kemudian ..."

Tapi sepertinya itu bukan lelucon. Dia bisa merasakan bahwa dia takut ketika dia semakin dekat dengannya.

" Jadi, apa yang terjadi?"

"Aku sudah berencana untuk kembali ke kastil setelah menyerang kota itu. Aku seharusnya kembali ke istana Raja Iblis Zels ketika aku menyelesaikan pekerjaanku di desa.

Raja Iblis Zels ... jadi itulah nama mantan tuan Rakshal. Karakter yang pada akhirnya akan dia lawan ... atau mungkin bos terakhir.

Tapi,

"Apakah aku tidak seharusnya menjadi tuanmu sekarang?"

" Tentu saja! Tapi ... bisakah kamu memberiku waktu untuk memberi Zels-sama penjelasan? Jika aku membiarkannya seperti ini, Zels-sama mungkin berpikir

bahwa aku telah mati. Dan aku bisa menghancurkan kota demi kota dengan pemikiran itu. ”

" Kalau begitu, haruskah aku membiarkanmu pergi dan bertemu pria?"

" Bung? Oh tidak, Zels-sama adalah wanita yang sangat cantik ... "" ... wanita cantik?"

Benar-benar respons yang tak terduga.

Benar, aku lupa, dunia ini adalah eroge. Hampir semua musuh adalah wanita cantik yang dengannya Kamu dapat memiliki adegan erotis.

“ Ini tentang tinggi pundak, secara fisik terlihat cukup kecil. Komentarnya cenderung sangat menakutkan, tetapi dia sebenarnya orang yang sangat baik. ”

" Uhm."

Aku menyerap kekuatan Rakshal dan menjadi lebih kuat. Jika aku merebut kekuatan Demon Empress, itu akan sangat nyaman.

Maka itu akan menjadi ide yang baik untuk menemani Rakshal untuk melihat Permaisuri Iblis. Lagi pula aku harus mengejar ketinggalan dalam 18 tahun bahwa aku terputus dari dunia.

Jika Zels benar-benar baik, seharusnya mudah untuk diajak bicara.

" Rakshal ... aku ingin bertemu Zels. Mungkin aku harus melawannya. Apakah kamu keberatan?"

" Ya! Di depan!" "....."

Adalah baik bahwa Kamu setuju, tetapi mengapa sangat antusias. Maksudku, aku dulu tuanmu.

Pada saat ini, Rakshal memerah.

" Itu karena ketika Vain-sama mengalahkanku ... aku cukup senang. Aku ingin Zels-sama bahagia juga. "

Pada saat itu Rakshal tersenyum riang. Luar biasa, wanita ini gila.

Chapter 2 Mari kita Jatuhkan Ratu Iblis Berdada kecil!

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Di bawah langit senja,

Membawa Rakshal di tanganku, kami terbang menuju kastil.

" Vain-sama, permisi. Tapi tanpa sihir angin aku, aku tidak bisa terbang ... "

" Jangan khawatir tentang itu, aku melakukannya untukmu. Sebaliknya, apakah kita pergi ke arah yang benar? "

" Ya! Lihat, kamu bisa melihat kastil sekarang! "

Ada sebuah kastil tua yang menjorok keluar dari pegunungan, dikelilingi oleh tembok-tembok besar, itu seperti sebuah benteng.

" Vain, ayo turun. Jika Iblis lain melihat kita seperti ini, menjelaskan kepada mereka akan sulit. "

Perlahan aku menurunkan ketinggian dan kami mendarat cukup jauh dari kastil.

"Apakah aku tidak terlihat seperti orang lain dalam pakaian ini?"

Ketika dia bertanya, aku memandang Rakshal dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Dia dan aku sama-sama mengenakan pakaian yang mereka berikan di kota. Untungnya ukurannya sempurna. Bahkan gaun Rakshal membuatnya terlihat luar biasa. Dia tampak seperti putri keluarga kaya ... dengan tanduk.

" Aku pikir kamu tidak perlu khawatir. Tidak mungkin bingung dengan orang lain. Semua orang akan tahu itu kamu ketika kamu memasuki kastil ... "

"....."

" Ah, kamu ingin aku mengatakan bahwa aku ditangkap olehmu, kan?"

" Maaf! Aku tahu sebenarnya aku yang menjadi milikmu, tapi ... "

" Oke."

“ Jika kamu mau begitu aku selesai berbicara dengan Zels-sama kamu bisa menghukumku! Tidak, hukumlah aku! Jika Vain-sama ingin memukulku ... atau mengambilkmu dengan paksa ... aaah ...! "

"Apakah kamu baik-baik saja?"

Kata-kata Rakshal aneh menyebabkan aku emosi yang kuat. Ketika aku memainkan game ini, dia tidak memiliki kepribadian ini.

Aku kira itu karena dia adalah sekutu aku. Baiklah, ayo berangkat.

" Vain-sama, ini pintu. Silakan masuk di belakangku. ”

Rakshal mengatakannya dengan suara rendah.

Obor menghiasi pintu. Dan semacam makhluk biru menjaga pintu itu.

" Buruburu ... aaah, Rakshal-sama! Dia hidup! Buruuu! Zels-sama telah mencarinya! ”

Wali lendir segera mengenali Rakshal.

Namun, ini bukan lendir biasa. Dia berbentuk seperti gadis yang berkembang baik. Dia mungkin bisa mengubah bentuknya seperti yang dia inginkan, tapi, dia sepertinya gadis telanjang. Sejujurnya, tubuhnya yang semi transparan transparan membuatku tertarik.

" Terima kasih, Slana. Saat ini aku akan pergi dengan Zels-sama. ” "Buru? Rakshal-sama ... bagaimana dengan manusia ini? "

" Aaah, jangan khawatir. Ini milikku..."

" Fuuuhn!"

Aku menyerah pada keinginan aku dan melompat untuk mengubur wajah aku di dada lendir.

" Buruuuuu!?"

Mereka merasa seperti balon yang diisi dengan air dingin.

Tubuh lendir itu begitu halus, sedemikian rupa sehingga tanganku tenggelam ke dalamnya.

" Buruburuburuuu!? A-Apa yang salah!? Apa yang salah dengan manusia ini ...!? ”

" Aku sudah lama bertanya-tanya ... lendir bisa mengubah bentuk tubuhmu sesukamu, tapi kemana perginya sarafmu?"

Dengan penuh emosi, aku mencengkeram payudaranya dengan kuat.

Hanya dengan sentuhan lembut, lendir itu menjerit dalam suaranya yang manis.

" Hyaaaauh ...! J-Jangan lakukan itu ...! ”

“ Kamu memiliki banyak kepekaan. Apa yang terjadi? ”

Aku meletakkan tanganku di pinggulnya, dan kemudian meluncur ke selangkangannya.

" Buruuuu! J-Jangan menyentuhku terlalu banyak ...! ” "Hah ...? Boleh jadi..."

Sekarang aku mulai menjilat lehernya.

" Tunggu ...! Buru ...! Haaaah ...! ”

Setelah beberapa pukulan, lendir terus merespons yang sama.

Baik...

“ Tubuh slime berubah dengan bebas. Jadi, saraf yang mengalir di tubuh Kamu memiliki sensitivitas yang sama di mana saja. ”

" Hyeee ... K-Kenapa kamu mengatakan itu ...!?"

Tubuhnya bergidik sepenuhnya.

Tapi matanya mulai berkaca-kaca.

" Tidak, tidak, tubuhmu cukup baik. Sebagai hadiah, aku akan memberi Kamu cairan tubuh aku untuk meningkatkan volume Kamu ... "

“ Slana, tenang, semuanya baik-baik saja. Tapi, kamu harus menjaga dirimu sendiri, kamu tidak bisa telanjang di sini. ”

Ketika mencoba menarik celanaku ke bawah, Rakshal berbicara dari samping.



Mata Slime itu berputar.

"Aku- aku tidak bisa keluar? Tapi, pekerjaanku adalah menjadi wali ... "

" Kamu seharusnya tidak mencoba merayu Vain-sama dengan tubuh itu. Aku hanya akan mengatakannya sekali dan sekarang. Pergi..."

Rakshal berkata pelan sambil melihat Slime itu. Rakshal saat ini adalah level 1. Tapi, gambar tunggalnya tampak kuat.

Slime itu berbalik untuk melihatnya dan segera mendapatkan kembali ketenangannya.

" Buruu ...! Aku mengerti ... Rakshal-samaaa ...! "

Slime itu keluar menangis. Sial, aku gagal ...

" Hai Rakshal! Apakah kamu..."

Ketika aku hendak menyerang Rakshal, dia memelukku dari belakang.

Aku merasakan suhu tubuhnya mengisi punggungku. Aku tidak bisa mengatakan apa pun.

" Maaf Vain-sama, maaf karena tidak mewujudkan keinginanmu ..."

" Ah ..."

" Jika kamu mau, aku bisa melakukannya ... lagipula kekuatanku adalah milikmu ..."

Jari lembut Rakshal mengelus perutku. Aku membiarkan diri aku terbawa oleh dorongan besar dan menutup mata aku.

- * Basabasa! * Aku mendengar suara sesuatu melayang di atasku.

Seketika aku membuka mata aku dan muncul.

Aku melihat monster dengan sayap seperti naga atau wyvern terbang di atas kastil.

"... Mudah. Setelah aku mengunjungi Zels-sama, aku akan membiarkan Kamu makan dari hidangan utama. "

" Aah ... ya, aku mengerti ..."

Rakshal hanya menggelengkan kepalanya dengan antusias.

Jadi, kita pergi melalui pintu depan.

Sepanjang jalan ada banyak Iblis, tetapi karena Rakshal memiliki gelar tangan kanan Ratu Iblis, posisinya di antara Iblis adalah yang tertinggi.

" Kita hampir sampai, Vain-sama. Mungkin Zels-sama masih terjaga.

Ketika kami berjalan menyusuri koridor kastil, aku mulai mengobrol dengan Rakshal.

" Bangun, katamu ... Aku harap kita bisa bicara.

" Zels-sama akan senang menyambutku bersamamu, Vain-sama! Faktanya, kami sudah berteman sejak masih kanak-kanak. "

" Benarkah?"

" Ya. Sejak kami masih gadis-gadis, Zels-sama selalu menunjuk tahta Kaisar Iblis, jadi aku adalah bawahan pertamanya. Karena dia harus mengalahkan Ratu Iblis kuno, kami berlatih setiap hari ... "

Rakshal mulai mengingat masa lalu.

Aku hanya bisa membayangkan seorang gadis haus darah. Pada saat itu, aku merasakan getaran di bawah kaki aku.

" Ah? Apa yang sedang terjadi..."

Tiba-tiba, bayangan besar muncul.

Dia adalah pria raksasa dengan kulit biru pucat ... sekitar lima meter.

Aaah, sayang sekali itu bukan perempuan.

" Hei, Rakshal. Apakah kamu akan menikahi pria ini? "

" Kamu ... Gigaia ... aku akan melihat Zels-sama, jangan repot-repot."

" Aku pikir itu tidak mungkin. Hari ini aku akan mendapatkan tempat duduk di sisi kanan Demon Empress Zels-samaaaa! "

Raksasa bernama Gigaia menghasilkan klub besar. Perilakunya sederhana. Dia hanya seorang idiot yang kuat.

" Hari ini adalah hari ... aku akan menjadi tangan kanan Ratu Iblis ... aku akan mengalahkanmu untuk mendapatkan rasa hormatnya."

" Mundur Vain-sama! Aku akan menjadi lawan Gigaia! ” "Uwaaah!"

Jauh lebih cepat daripada yang diantisipasi, Gigaia berlari ke arah kami.

Dan pada saat yang sama, tongkatnya berayun. Aku hanya bisa melompat dan menghindar.

Rakshal juga melakukan hal yang sama. Tetapi ada sesuatu yang aku lupa.

" Ughaaa!?"

Dengan Rakshal di level 1, itu wajar untuk tidak bisa menghindari serangan itu. Tapi tentu saja, aku sudah mengantisipasinya.

Jadi aku menggunakan sihir angin untuk membungkus Rakshal dalam badai salju dan membawanya keluar dari jangkauan serangan.

"Apakah kamu baik-baik saja, Rakshal?" "Va-Vain-sama"

Ketika aku mendarat aku memintanya untuk melihat ke atas.

Pada saat itu, Gigaia menoleh padaku.

" Kamu pikir apa yang kamu lakukan! Pertempuran antara aku dan Rakshal! Jangan terlibat dalam apa yang bukan urusanmu! ”

" Ini buruk ..."

Gigaia berlari kencang ke arahku.

Aku menunjuk di antara alis Gigaia, dan dengan kepala tanganku ... tidak, aku memukulnya dengan jariku.

* Bang *

Sebuah garnucho.

Pada saat itu, tubuh Gigaia berhenti dan tumbukan dengan jari aku, itu berputar secara vertikal sampai menabrak dinding.

Gigaia jatuh dan ada potongan beton yang pecah.

" Aku tidak punya waktu untuk berurusan dengan pria. Beristirahatlah di sana sebentar. "

Gigaia tidak menjawab.

Dari belakangku, sebuah suara bergetar terdengar.

" Vain-sama ... kamu membantuku ... Aaaah! Aku sangat senang ... Vain-sama! "

" Tidak ... yah, terserahlah. Aku ingin melihat seberapa kuat aku dalam kondisi aku saat ini. "

" Tidak masalah! Vain-sama adalah penyelamatku dan aku adalah orang yang paling bahagia di dunia karena melayani tuan yang begitu hebat! "

Rakshal mengatakannya dengan emosi yang luar biasa saat dia memelukku.

Jika dia tidak menyerap kekuatannya, Rakshal seharusnya mengalahkannya semudah aku ...

Setelah melewati koridor panjang, aku akhirnya melihat pintu ruang tahta.

" Zels-sama pasti melewati pintu." "Bisakah aku membukanya?"

" Tidak, dari sini ... aku akan berurusan dengan Zels-sama."

Rakshal membuka pintu ke ruang tahta. Aku mengikuti jejaknya di dalam dirinya.

Ada karpet merah di tengah, seperti ruang dansa. Takhta di ujung karpet adalah batu dan di atas takhta itu seorang gadis kecil duduk.

" Rakshal ... apa yang harus kamu katakan padaku?"

Suaranya kecil dan manis, itu menggetarkan gendang telinga Kamu dengan mendengarkannya.

Mata aku terfokus pada gadis kecil yang hanya diterangi oleh cahaya obor.

Rambut bob pendek bergelombang hitam jatuh ke pundaknya.

Tubuhnya sangat kecil dan ramping. Dan triko yang dikenakannya semakin memperindah bentuk tubuhnya yang ramping.

Itu mengingatkan aku pada seekor anak anjing yang manis, lebih karena wajahnya terlihat sangat kecil.

" Bagaimana kabarmu, Vain-sama. Bukankah Zels-sama lucu? " Rakshal bertanya dengan senyum lebar.

Jelas Zels adalah gadis yang cantik, tetapi aura yang dipancarkannya jelas dipenuhi dengan naluri pembunuh. Suasananya polos tapi tegang.

" Zels-sama kuat dan menawan, dia adalah Ratu Iblis. Meskipun, dia bukan hanya iblis ... "

" Rakshal ... apa yang kamu katakan."

Zels mengalihkan pandangannya ke Rakshal.

" Apa yang terjadi padamu? Aku tidak bisa merasakan kekuatanmu ... selain itu, siapa pria ini! Aku merasakan kekuatan yang sangat besar, kekuatan yang tidak bisa diakses oleh manusia ... "

" Dia menyadarinya."

Zels dan aku berada 10 meter jauhnya. Tapi Kamu masih bisa merasakan ketegangan di udara.

"Silakan tunggu, Zels-sama! Aku akan menjelaskan semuanya. Aku, telah memutuskan untuk sepenuhnya menjadi milik orang ini ... untuk Vain-sama. "

" Hei."

Zels tertegun.

Rakshal memerah saat berbicara.

" Aku dikalahkan oleh Vain-sama, dia menanggalkan pakaianku di depan umum, aku merasa sangat malu tentang itu ... tapi, dia mengajarku apa kesenangan itu ... setelah itu dia menyerap kekuatanku."

"....."

" Tapi, Vain-sama tidak membunuhku ... Aku sangat terkesan dengan kesopanannya, sehingga aku memutuskan untuk memberinya seluruh wujudku."

Ini adalah laporan fakta yang cukup terperinci. Aku kembali ke tahta dan melihat senyum.

The Demon Empress tertawa.

" Kamu. Bahwa kau yang disebutkan itu Vain ... "

" Aku tahu ini agak terlambat, tapi aku memperkenalkan diri. Aku Vain Renoss.
" Lalu, Vain. Dengarkan apa yang akan aku katakan. "

Zels mengatakan itu saat dia mendekatiku.

Dan dengan mata terbuka lebar, dikelilingi oleh nalurinya yang membunuh,

" MATI !!"

Zels membaca mantra dan pada saat yang sama, kilat keluar dari tangannya



Aku segera menghindari sinar itu dan meraih Rakshal, menuju ke sudut ruangan.

" Bagaimana ... beraniya kau mempermalukan hati Rakshal! Aku akan menangkapnya kamu! "

Marah, Zels berteriak.

Aku tidak tahu kapan aku menginjak ekor harimau.

" Hai Rakshal. Apa yang terjadi padanya? "

" Ini aneh. Zels-sama secara umum cukup baik. "

" Hei, tenanglah, aku tahu aku bukan salah satu bawahanmu, tapi aku juga bukan musuhmu. Tentu saja aku bisa jika itu yang Kamu inginkan berakhir. "

" Ini salah paham. Biarkan aku bicara! "" Aku kira itu tidak akan cukup ... "

Rakshal melangkah maju menuju Zels.

" Tolong hentikan Zels-sama! Aku belum dipermalukan! Sebaliknya, itu perasaan yang terlalu menyenangkan! "

" Diam, idiot! Kamu adalah bawahan aku! Bagaimana mungkin manusia yang begitu vulgar itu menipu Kamu !? "

"Aku sudah bilang. Aku terkesan dengan ukuran hati Vain-sama. Aku menyerangnya, tetapi dia tidak mengambil hidup aku!

" Aku tidak mengerti ... tapi aku tidak perlu. Aku hanya harus membunuh orang ini dengan tanganku sendiri ...! "

Zels mulai mengumpulkan kekuatan sihir di seluruh tubuhnya.

Melihat itu adalah buang-buang waktu untuk berbicara, aku melangkah maju untuk melindungi Rakshal.

" Mundur, Rakshal. Aku siap melawannya. Aku sedikit kesal karena dia tidak ingin mendengarkan kami. "

" Aku akan melakukan yang terbaik untuk membantumu. Apa yang kamu pikirkan untuk lakukan? " "Dekati dan serang dia."

" Aku mengerti."

Rakshal mengangguk.

Meskipun aku menggunakan kekuatan Rakshal sekarang, aku tidak akan dapat mencapai Iblis Empress dari jarak ini.

Hanya ada satu alternatif. Gunakan keterampilan domestikasi aku dengannya.

" Tapi, Vain-sama, berhati-hatilah. Saat aku mencoba mengatakannya, Zels-sama bukan hanya iblis. Dia adalah..."

Tiba-tiba suara sesuatu yang runtuh mengganggu kata-kata Rakshal.

Beralih ke sumber suara, aku bisa melihat semacam jeli putih masuk dari lorong.

Jelly itu mulai mendekati Zels, yang berada di tengah ruangan.

" Vain. Sudah terlambat. "

Zels yakin dengan kekuatannya.

Agar-agar putih mengeluarkan semacam benang yang mengelilingi ruangan dan langit-langit, di sekitar Zels. Dan masing-masing setebal senar gitar.

" Zels-sama adalah iblis yang mengambil darah dari laba-laba ... singkatnya, dia adalah pengguna benang."

Rakshal menjelaskannya sementara Zels tersenyum.

" Vain Renoss. Itu selalu baik untuk memiliki pelayan baru. " "...!"

Sebelum Zels yang membentuk jaring laba-laba besar, aku mundur. Bukan karena takut, tapi karena kagum.

" Arachne ...? Hei Rakshal, tapi kenapa dia dalam bentuk manusia. "

" Eh? Yah ... mungkin darah Zels-sama tidak semurni darah Arachne ... apakah ada yang salah dengan itu? "

" Yah, itu tidak terlihat seperti tiruan. Tapi Arachne seharusnya hanya memiliki setengah bagian atas dalam bentuk manusia, bagian bawah benar-benar laba-laba! Tapi panggil saja dia

Arachne padanya yang menarik benang dari jarinya ... kurasa inilah yang dikenal sebagai demi manusia ... "

" Aaah ... cepat atau lambat aku akan memberitahumu."

Sebelum aku membiarkannya melanjutkan, aku menyadari sesuatu.

" Tidak ... bukan karena aku tidak suka demi manusia, namun ini adalah pilihan yang paling estetika untuk melekat pada mereka. Jika laba-laba raksasa memiliki tubuh manusia, itu mungkin sedikit menjijikkan bagi sebagian orang. Jadi mungkin pencipta game memutuskan bahwa akan lebih baik untuk mempertahankan bentuk manusianya yang menarik. "

" V-Vain-sama ... apa yang kamu katakan?"

" Mudah, bicaralah pada diriku sendiri. Tidak masalah jika Kamu tidak memahaminya. "

Aku mengerti situasinya. Sekarang aku sudah memutuskan.

Aku tidak akan mengklasifikasikannya sebagai Arachne, tetapi sebagai Spider Girl.

Itu terdengar gaya buku komik Amerika. Namun kebenarannya adalah kekuatannya luar biasa.

Setelah berpikir panjang, tiba-tiba seutas benang seperti senar piano terbang ke arahku.

Aku hanya bisa mengelak ke satu sisi, dan lantai tempat aku berdiri beberapa saat yang lalu benar-benar hancur. Sungguh kekuatan yang luar biasa.

"Bukankah itu utas yang berbeda dari yang sebelumnya? Kamu luar biasa, Spider Girl. "

" Sialan ... Manusia harus tahu tempat mereka ketika menghadapi seseorang yang lebih unggul!"

" Jangan histeris. Itu hanya julukan kecil. "

Sekali lagi dia menyerang aku dengan seutas benang, dia melewati begitu dekat sehingga aku pikir dia akan memotong rambut aku.

Zels memutuskan untuk menyerang lagi, yang bisa kulakukan hanyalah melompat dan mengayunkan benang. Mereka cukup tahan.

" Vain-sama! Zels-sama dapat menggunakan tiga jenis utas, 【Viscous Thread】 , 【Sharp Thread】 dan 【Solid Thread】 . Ketiganya cukup sulit untuk dipotong! "

" Jadi tergantung pada situasi dan jenis serangan kamu bisa mengubahnya atas belas kasihanmu ..."

" Ya. Bukan hanya itu, utas itu ... aah, Vain-sama!"

Saat Rakshal menjerit, aku merasakan sesuatu yang kusut di kaki kiriku.

Itu adalah benang tipis yang membentang dari jari Zels.

" 【Volt】 !"

Saat itu, kilat besar melintas di bidang visi aku.

Aku merasakan keparahan luar biasa dari kaki aku ke otak aku. Tanpa basa-basi lagi, aku hanya jatuh ke tanah.

" Pasti sakit ... bukan?"

Tetapi tanpa banyak kesulitan aku berdiri.

" Hoo, sial ... meskipun aku menggunakan sihirku, kamu masih bisa berdiri."

"Itu adalah serangan sihir Tingkat 1, apa lagi yang akan kamu lakukan?"

" Aku akan membuatmu membayar kejahatanmu dengan memperbudak Rakshal ... kamu pantas mati."

" Kalau begitu bunuh aku saat yang tepat."

Dengan pedang ganda Rakshal, aku mengayunkannya untuk memotong benang yang membuat kakiku kusut. Tapi, utasnya sepertinya tidak terpotong sama sekali.

" Itu tidak berguna. Aku 【Padat Thread】 tidak dapat dipotong bahkan dengan kekuatan Rakshal. Apalagi bagi seseorang yang baru saja memiliki kekuatannya ... "

" 【Enchanted Air】 "

Aku menambahkan atribut angin pada pedang dan menyeimbangkannya lagi.

Pedang yang dibalut sihir angin dapat dengan mudah memotong benang, bahkan tanah.

" Oh. Aku menghabiskan sedikit.

" Wah !! Ini konyol!! Thread Padatku terpotong semudah itu ...!?" "

" Utas Arachne adalah atribut bumi, mereka lemah terhadap kemampuan angin. Tapi itu tidak masalah. Akankah kamu membunuhku kalau begitu? "

Aku mengarahkan pedangku pada Zels yang kaget.

" Sayangnya aku sangat tidak sabar. Jadi aku akan mengalahkanmu sekarang, Zels. Aku hanya perlu tiga menit. "

"Apakah kamu akan mengalahkanku? Apakah Kamu bahkan meluangkan waktu ...? Kamu manusia yang sombong! Apakah Kamu pikir Kamu bisa melakukannya dengan kekuatan Rakshal yang dipinjam? "

" Ya. Aku akan menang."

Aku mengatakannya tanpa ragu-ragu.

Aku lebih baik darinya. Aku percaya...

" 【Topan】 !"

Aku memberikan sihir level 7. Tornado muncul di depanku dan benang-benang melilit pusaran angin.

Namun, mereka hanya meringkuk tertiuip angin tanpa memotongnya. Zels mengerutkan kening sesaat, tetapi kemudian tersenyum.

"Itu tidak berguna! Kamu tidak dapat memotong utas aku dengan sihir semacam ini! Hei ... dimana ... "

Terganggu oleh sihirku, Zels kehilangan pandangan padaku. Akan lebih baik untuk menyerang dari udara.

" Sayap Udara ..."

Membentuk sayap di punggung aku, tubuh aku terbang di atas ruangan. Zels membuka matanya karena terkejut.

" S-Sial ... kamu akan mendapatkan tornado sendiri ..." "Tentu saja."

Pada saat yang sama aku membungkus pedangku dalam angin tornado. Satu langkah salah dan Kamu akan terjebak dalam sarang laba-laba.

Lebih baik menggunakan sayapku dan bertarung dari udara.

" Sepertinya kamu tidak tahu semua aplikasi sihir angin. Bahkan, dengan keterampilan bertarung Kamu, Kamu tidak bisa mengalahkan aku, dan Kamu adalah yang paling ahli di medan perang. "

" J-Jangan bercinta denganku ...! 【Petir Volt】 !"

" Sangat lambat."

Aku mengambil tornado yang kubuat sendiri, mendekati Zels.

" Aku menang! ' 【Cross out saber】 !! "

Aku mengayunkan pedangku dari atas.

Dan seperti sinar cahaya, pakaian Zels hancur total.

Pada saat aku mendarat, Zels benar-benar telanjang.

"... Apa kemampuanmu? Aku tidak punya satu luka pun ... "

Zels menunduk dan membeku. Aku benar-benar telanjang.

Zels, dia hanya bisa berteriak.

" VAAAAAAAAAAAAAAAAIIIIIIINNNN !!"

[Sistem] Zels memperoleh status '(maksimum) kemarahan'

Pesan sistem melayang di bidang visi aku.

Kemarahan adalah kondisi yang menyebabkan semua kemampuannya menurun, dan kekuatannya meningkat.

"Apakah itu tidak cukup untuk mempermalukan Rakshal!? Terkutuk!! Aku tidak akan memaafkanmu! Aku akan membunuhmu...!"

Marah seperti iblis (ironis, kan?), Zels hendak memukul aku.

Tapi hei, setelah semua, itu hanya sukses. Aku menghindarinya dan berjalan langsung ke dada Zels.

" Tenang, tenang." "Hyaaa!?"

Aku memeluknya dari belakang dan mulai membelai bagian dalam pahanya. Kaki Zels hanya bisa bergetar.

Seperti yang diharapkan, dia tidak tahan banyak kontak fisik.

" Sudah waktunya untuk bersenang-senang." "... t-jangan sentuh aku ... jangan ..."

Zels mulai mengenai dadaku.

Dan meskipun dia dilemahkan oleh kesenangan, itu menyakitkan.

" Untuk menjadi seorang ratu kamu agak tidak berpendidikan. Juga, bukankah kamu bersumpah akan membunuhku? "

" T-Diam ... idiot ... kamu terlalu banyak bermain ..." "Hum. Sepertinya ... kamu butuh hukuman. "

Lalu aku duduk berlutut, dan meletakkan Zels telungkup di pahaku.

Aku menyesuaikannya sehingga pantatnya terbuka.

"A -Apa ... apa yang kamu coba ...!?"

* Membanting! * Dengan telapak tanganku, aku memukulnya dengan keras.

Tanda kemerahan tetap ada di pantatnya yang seputih salju.

" Hentikan ... penghinaan ini ...! De-Stopeeeee... hyaaa !! "

" Ratu Iblis yang agung, yang akan mengira dia akan memukulnya. Kami baru saja mulai ...! "

Aku mulai memukulnya dengan keras, dan pada saat yang sama, pinggul Zels bergoyang-goyang.

Bokongnya mulai memerah, semakin banyak.

" S-Stop ... kyaaa! I-Ini ...! "

Mungkin kerusakan psikologis lebih buruk daripada kerusakan fisik. Zels semakin kehilangan keinginan untuk menolak.

Aku hanya bisa terus berteriak.

" Hyaan! Haaa, haaaaa!! Fuuuh ... berhenti bermain ... Berjuang saja ...! Nhhhaaa ...! "

Setiap kali dia memukulnya, Zels menjerit manis.

Sepertinya memukulnya juga mengaktifkan kemampuan seksualku.

" Hei, Zels. Jika Kamu ingin aku berhenti, katakan saja 'berhenti tolong maafkan aku'. Jika Kamu mengatakan bahwa aku akan berhenti. "

" A-Siapa menurutmu ...!? Aku tidak akan pernah mengatakan sesuatu seperti itu ... "

* Membanting! *

" Kyaaaa!"

Melengkungkan punggungnya, suara Zels bergema. Tampaknya kenikmatan melebihi rasa sakit

" Ratu Iblis ini tidak memiliki harapan. Mengapa kamu tidak meminta maaf Apakah Kamu ingin aku memukul Kamu lebih banyak? "

"I -Hal seperti itu ... aku ..."

" Hee, lalu mengapa kamu begitu basah dengan selangkanganmu? "M-selangkanganku ...? Hei...!? Hyaaa...! "

Menyadari itu, Zels berusaha menarik dariku.

Namun, dia tidak bisa bergerak sepenuhnya.

Saat dia menggerakkan pahanya, suara sesuatu yang basah kuyup bisa terdengar, seolah ada sesuatu yang berlendir di selangkangannya.

" Jadi? Apakah ada sesuatu yang ingin Kamu akui, Raja? "

"Aku- aku tidak akan mengakui apa pun! T-Bukan berarti aku cabul!

Dapatkan hilang! Keluar dariku ...! "

" Kamu benar-benar keras kepala. Jadi bagaimana kalau aku memberimu dorongan? "

Pada saat itu, aku melihat ada seutas benang di belakang Zels.

Itu adalah benang berlendir, sehingga tidak memiliki banyak perlawanan.

Namun, mengambang seperti tali, ada sebuah

Solid Thread ... cukup bagus untukku.

Jadi, aku langsung mengambil tubuh Zels.

" Hyaaa!?! Sial, apa yang akan kamu lakukan sekarang! Jatuhkan aku, jatuhkan aku! "

" Jangan terburu-buru, aku akan dengan tenang menjatuhkanmu. "

Aku membuka kaki Zels, dan mulai menurunkannya perlahan. Aku membuatnya duduk di benang.

" Nhhhhhhhyaaa!?! "



Seluruh berat Zels tergantung pada benang itu, mengubur dirinya sendiri di selangkangannya. Jadi dia hanya bisa membuka mulut dan mengeluh.

Tampaknya memiliki efek yang Kamu inginkan.

"Ada apa Zels? Kamu harus bangga dengan benang Kamu.

Kamu bisa membanggakan betapa sulitnya mereka, aku yakinkan Kamu tidak peduli seberapa besar Kamu bergerak, mereka tidak akan hancur. ”

Tubuh kecil Zels ada di sana, di udara, dengan seutas benang terkubur di selangkangannya.

" Hyaaaaah! Haaah, haaa! Berhenti berhenti...! " "Aku tidak bisa mendengar Kamu."

"S- Sialan ...! Aku akan membunuhmu...! Aku akan membunuhmu...!!" "Apakah kamu terus mengatakannya? Sepertinya kamu membutuhkan lebih banyak hukuman. ”

Aku mulai memukul Zels lagi.

" Nhaaaa!"

Suaranya terdengar jauh lebih manis.

Ketika aku melihatnya, aku perhatikan bahwa ketika aku memukul pinggulnya, dia bergerak maju, jadi dia menggosok benang.

Aku memukulnya lagi. Kali ini sepertinya dia tidak punya waktu untuk mengutuk, dia baru saja mulai terengah-engah.

“Kamu akan segera merasa lebih baik. Serahkan saja padaku, Zels. ”

Bersamaan dengan pernyataan itu, aku memberikan tamparan terakhir ... Aku memukul pantat Zels dan tubuhnya bergetar.

" Hyaaaaaaaaaaaanhhhh!"

Zels mengerang keras.

Namun, dia segera kehilangan kekuatannya, dan jatuh ke samping dari benang.

Dari kakinya yang ramping, dia bisa melihat bagaimana cairan bening menetes tanpa henti ke tanah.

[Sistem] Zels mendapat orgasme '(besar)'

[Sistem] EP Zels mencapai 0. Dia tidak bisa bergerak untuk jangka waktu tertentu.

[Sistem] Domestikasi berhasil di Zels. Zels sekarang ada di tim Kamu!

"Yah ..."

Aku memeriksa catatan dan mengambil tubuh Zels.

Mangsa keduaku adalah Ratu Iblis. Dengan ini, aku bisa mengejar tahun-tahun terkunci.

"Zels-sama!"

Ketika aku menyelesaikan tugas aku, Rakshal yang menyaksikan semuanya berteriak.

Dia hanya bisa menatap Zels.

"Aah, Zels-sama ... kenapa ..." "... oh ... apakah aku berlebihan?"

Aku pikir Rakshal akan menyerang aku, jadi aku menunggu jawabannya.

Tapi melihat wajahnya, aku bisa melihat matanya berbinar senang.

"Luar biasa! Dengan ini, Zels-sama juga merupakan budak dari Vain-sama! Bahkan jika dia meninggalkan kerajaan, kita akan berada dalam tim Vain-sama yang sama!"

Betapa anehnya itu.

Aku berpura-pura menjadi kata-katanya dan hanya membelai Zels.

Apa yang akan menjadi kekuatan Demon Empress Zels ... mari kita menyerapnya dan memeriksanya ...

"【Kuras】!"

Dengan tangan kanan aku menyentuh tubuh Zels, aku bisa merasakan panas masuk ke tubuh aku. Itu mencapai pundakku, kemudian hatiku, bergabung dengan irama detak jantungku.

"... Aku memilikinya. Aku memiliki kekuatan Iblis Empress. "

Ketika aku mengatakan itu, aku mulai tertawa.

18 tahun telah berlalu sejak aku bereinkarnasi di dunia ini. Tapi itu hanya beberapa tahun pahit di sel bawah tanah. Akhirnya beberapa kebahagiaan.

“ Aku benar-benar mendapatkan semua kekuatan dan pengetahuan manusia. Kecurangan itu luar biasa! Tidak akan ada yang menghalangi aku! "

" Selamat, Vain! Aku sangat senang menjadi pelayan Kamu! " "... hei ..."

Suara samar bergema saat kami merayakan kemenangan.

Mungkin karena dia menggunakan kemampuan Tiriskanku, Zels hanya bisa merangkak di tanah.

"A -aku tidak punya kekuatan ... Vain ... sial. Menjadi manusia, apakah Kamu menyerap semua kekuatan aku? "

" Aaah. Ya, itulah yang dikatakan sistem. ”

"Aku tidak mengerti! Kamu ... berpikir Kamu bisa mengendalikan aku,

; Ratu Iblis Demoniaca-Zels!?"

" Aku pikir kamu tidak dalam posisi untuk mengatakan itu. Juga, kamu bahkan tidak bisa menyerangku lagi.

"Jangan bermain-main denganku !!"

Zels bangkit dengan penuh semangat dan berjalan ke arahku.

Namun, sesaat sebelum menyentuhku, sesuatu menghentikannya. Seolah ada dinding tak terlihat di depanku.

"... ya?"

" Itu sebabnya aku bilang. Kamu tidak bisa menyerangku. "

"A -Mustahil ... jadi, sihirku ... eh ... tubuhku tidak merespon ..."

Dia juga tidak bisa menggunakan sihirnya. Zels hanya merasa sedih karenanya.

Rakshal dengan lembut berjalan menuju Zels.

" Aku mengerti mengapa dia marah. Tapi sekarang Zels-sama merasa seperti aku, yang kita cintai dengan Vain-sama. "

" Itu benar-benar mustahil! Rakshal! Bagaimana menurutmu orang cabul seperti ini membuatku membuang harga diriku

Ratu Iblis!?"

" Aku juga percaya bahwa tidak ada yang lebih penting daripada kesombongan. Sampai aku bertemu dengan emosi yang paling berharga ... cinta. "

Zels terpana, Rakshal hanya bisa memerah.

Aku rasa aku tidak pernah menyebut kata cinta sampai sekarang.

Akhirnya, Zels berbalik dari Rakshal dan berjalan ke arahku.

" Vain ... kembalikan kekuatanku sekarang! Jika kamu bisa menyerapnya, maka kamu bisa mengembalikannya ... kan? "

" Belum tentu ... tapi hei, mungkin aku bisa."

Sebenarnya, aku tidak bisa mengembalikannya kepada Kamu. Tetapi kemampuan Drain memiliki kemampuan untuk secara bebas mendistribusikan kekuatan itu kepada sekutu aku.

Dimungkinkan juga untuk mendistribusikan kekuatan dari satu sekutu ke yang lain, dan dengan demikian membuatnya lebih kuat.

" Tapi, aku tidak pantas mengembalikannya padamu."

" Kamu benar-benar bodoh ... Iblis hanya mematuhi yang memiliki kekuatan paling besar. Dan sekarang aku bertanggung jawab atas Kerajaan

Iblis, semua Iblis mengikuti aku. " "Betulkah?"

“ Jika aku kehilangan kekuatanku, berbagai iblis akan dilepaskan dari kendaliku dan mulai mengamuk! Mereka akan mulai menyerang manusia yang tidak bersalah! Apakah kamu baik-baik saja dengan itu !? "

Zels mengatakan itu dengan menunjuk jari telunjuknya ke arahku.

" Oke." "Hei."

Zels lumpuh.

“ Aku telah tinggal di ruang bawah tanah selama 18 tahun sejak aku lahir. Aku tidak memiliki keinginan sedikit pun untuk melindungi orang-orang di dunia ini. "

Itu adalah pemikiran aku yang paling jujur.

Segera setelah bereinkarnasi, aku memutuskan untuk hidup seperti pahlawan, tetapi aku sudah lama membuang kenafian itu.

" Ah ... kamu waras?"

" Jelas. Ngomong-ngomong, Andalah yang membuat Rakshal menyerang kota tempat aku berada. Aku tidak terlalu peduli, tapi aku kira Kamu juga tidak peduli dengan manusia. ”

“ Itu karena penduduk desa menyerang salah satu iblisku! Jadi aku hanya memerintahkan Rakshal untuk melenyapkan mereka yang melakukan kejahatan. "

" Aku mengerti ... yah, jika Rakshal tidak menyerang kota, dia masih berada di sel itu. Jadi aku menghargainya. ”

" Jika kamu melakukannya, maka kembalikan kekuatanku."

" Ini benar-benar berbeda."

Sambil tersenyum, aku membalas Zels. Sementara itu, Rakshal berdiri di samping, menutupi mulutnya, dan meneteskan air mata.

"Sayang sekali, Vain-sama ...! Tapi, tidak peduli aku menjadi musuh dunia, aku akan selalu bersamamu ...! "

" Rakshal, apakah itu ekspresi yang layak dimiliki oleh seseorang yang termasuk dalam Warrior Demons!? Apakah Kamu akan meninggalkan aku !? "

" Zels-sama, tidakkah kamu merasa kasihan pada Vain-sama? Aku bukan lagi iblis, sekarang aku adalah pelayan dari Vain-sama. Aku sudah memutuskan! "

Rakshal tampaknya gadis yang penurut.

Aku tidak tahu harus mengatakan bahwa aku bahagia atau tidak ... agak canggung. Sementara itu, Zels hanya gemetar dan menunjuk ke wajahku.

"Lihat saja mata pria ini! Mata kesepian itu hanya milik seseorang yang menyedihkan! Itu hanya sepotong sampah yang menyamar sebagai orang yang luar biasa! "

" Haaa, itu cukup menyakitkan. Zels sangat buruk bagiku.

Rakshal, tolong sembuhkan aku ... "

" Vain-sama ...! Diam. Aku akan menjaga hatimu. "

Rakshal mengundang aku kepadanya dengan tangan terentang dan terbuka, jadi aku tidak ragu untuk melompat ke payudaranya.

Aku membenamkan wajah aku di kedua pasang payudara yang lembut dan alami itu. Dia membelai kepalaku dengan tangannya yang lembut.

Aaaah, otakku meleleh.

" Hentikan Rakshal! Pria ini tidak layak! "

"Apakah kamu ingin aku memanjakan kamu juga, Zels-sama?" Aku tahu dia selalu berbaring di kakiku, tapi sekarang aku dari Vain-sama. "

Setelah mendengar itu, aku melihat wajah Rakshal.

"Apakah Zels selalu bersandar padamu?"

"Ya. Aku satu-satunya teman Zels-sama, karena kita perempuan. Jadi setiap kali ada yang tidak beres, dia akan berlari menangis kepadaku dan mengubur wajahnya di kaki aku sambil duduk. "

"Wuhaaaaaa!"

Zels berteriak setelah mendengar kata-kata Rakshal. Tampaknya apa yang dia katakan itu benar.

"Aku tidak keberatan mendengar itu sekarang! Vain! Kembalikan kekuatan yang Kamu ambil dari aku! Jika Kamu ingin pertukaran, aku akan menelan harga diri aku untuk itu. "

"Pertukaran ... hum. Apa yang Kamu tawarkan kepadaku?"

Ketika aku bertanya, Zels berhenti untuk merenung sedikit.

"Ada harta di kastil. Kamu bisa mendapatkannya sebagai gantinya. "

"Mmmm. Jika aku merasa aku bisa menerimanya dengan paksa sekarang, perubahan itu tampaknya tidak adil bagiku. Dia meninggal."

"... sungguh manusia yang sombong ..."

"Aku tidak suka mendengarnya dari seseorang yang juga tampak seperti manusia."

Pandangan Zels saat ini berbeda dari beberapa waktu yang lalu. Tidak ada ancaman di mata seseorang level 1.

"Tapi, Vain-sama. Memang benar apa yang dikatakan Zels-sama. Dunia bisa berubah menjadi kekacauan total, bahkan bisa merusak rencana Kamu. "

Rakshal memberikan pendapat yang layak, secara mengejutkan.

Ya itu benar. Sementara aku belum membuat rencana untuk masa depan, akan merepotkan jika ada monster yang berkeliaran kemana pun aku pergi.

" Jika itu tidak bisa dihindari, maka itu baik-baik saja. Rakshal, berapa banyak persentase yang menurutmu perlu? "

" Mari kita lihat ... Kekuatan Zels-sama secara alami luar biasa, jadi aku pikir 20% dari kekuatan aslinya akan cukup. Bahkan dengan itu, semua bawahannya akan secara buta mematuhi. "

Zels mulai memprotes bahwa dia harus mengembalikan semuanya, tetapi aku mengabaikannya dan mulai membagikan kekuasaan.

Secara otomatis catatan muncul di sistem.

Jendela administrasi untuk keterampilan penjinakan telah dibuka. Zels dan Rakshal muncul, jadi aku memilih Zels.

" Yah, injeksi energi."

Aku memeriksa log dan menemukan bahwa level Zels adalah 187. Jadi, aku harus mengembalikannya ke level sekitar 40.

Aku berjalan ke Zels dan meletakkan tanganku di dadanya yang rata.

" Hyunn ...! Apa yang kamu kerjakan!?"

" Aku harus menggosok dadamu sementara aku menyuntikkan kekuatanmu. Diam."

" Nhhh ... tangan jahat apa ..."

Ketika aku menyentuh payudaranya, Zels mengerang manis.

Ngomong-ngomong, untuk distribusi kekuatan Kamu harus menyentuh bagian tubuh Kamu, apa pun, belum tentu payudara.

Namun, aku bukan idiot. Aku akan mengambil setiap kesempatan untuk menyentuh tubuhnya.

Saat dia terus menyentuhnya, tubuh Zels berangsur-angsur berubah.

" Fuuuh ... kekuatanku ... terasa panas, aku merasakannya mengalir ... aaah ...!"

Zels tidak bisa membantu tetapi berteriak.

[Sistem] Level telah ditetapkan untuk Zels. Zels sekarang adalah Lv. 41!

" Ini akan cukup untuk saat ini ... benar, aku harus memverifikasi statusku."

Setelah menyelesaikan pekerjaanku, aku harus memeriksa hasilnya.

- [Vain Renoss]

-Jenis: Pria -Rasa: Manusia -Level: 252 -Kerja: Warga desa -HP: 270274/270274 -
MP: 185150/185180 -EP: 451/451

-Kekuatan: 57771 -Kekuatan: 81725 -Kemampuan: 39796 -Kecerdasan: 14010 -
Semoga beruntung: 19724

-Kemampuan Seksual: 999999

Kemampuan -Passive : 【Resistance Fisik Lv.9】 【Magic Resistance Lv.9】 【
Pemulihan otomatis Lv . 4】 【Mata Mental】

-Aktif Keahlian: 【Cross out saber】 【Magic Sword Lv.9】 【Magic Wind
Lv.9】 【Magic Thunder Lv . 9】 【Sihir Hitam Lv. 7】 【Gravitasi Sihir
Lv. 7】

Guntur sihir, sihir kegelapan, sihir gravitasi, ini yang aku ambil dari Zels ... Aku
pikir mereka level 7 karena aku membawa beberapa level kembali padanya.

Selain itu, pemulihan otomatis juga tampak seperti keterampilan yang baik.

" Hmm ...?"

Saat memeriksa statusku, aku menyadari sesuatu.

Teknik seksual aku awalnya memiliki nilai 65535, tetapi sekarang ini pada 999999.

Juga kekuatan aku naik terlalu banyak hingga hampir batasnya.

Ꞇ Kesalahan Sistem? Akan lebih baik untuk bertanya pada Ena ... walaupun aku tidak tahu kapan dia akan datang menemuiku.

“ Dan, kemampuan ini, **【Mental Eye】** ... apakah aku mengambilnya dari Zels? Ini adalah pertama kalinya aku melihatnya ... ”

" Aaaah! Vain-sama, Vain-samaaa! ”

Rakshal menjerit

" Miraaaa! Level aku sekarang hingga 30! ” "Hmm? Tapi aku tidak menyentuhmu. "

Mendengar kata-kata Rakshal, aku menundukkan kepalaku. Sebagai bukti, aku membuka jendela status Rakshal.

- [Rakshal]

-Gender: Perempuan -Race: Iblis -Level: 30

-Work: Dancing Sword Swordsman Demon. -HP: 57501/57501

-MP: 24855/24855 -EP: 2/2

-Kekuatan: 3920 -Kekuatan: 3053 -Keselamatan: 2001 -Kecerdasan: 25 -Semoga beruntung: 827 -Kemampuan Seksual: 31

-Kemampuan pasif: Tidak ada

-Aktif Keterampilan: **【Pedang sihir Lv.4】**

Levelnya benar-benar 30. Tapi, itu adalah pertumbuhan besar.

" Aku pikir itu karena Vain-sama mendapatkan lebih banyak pengalaman dengan mengalahkan Zels-sama."

" Aaah, kamu benar."

Domestikasi berjalan beriringan dengan drainase, sepertinya begitu.

Jika aku mengalahkan musuh menggunakan domestikasi, aku tidak akan diberikan poin penuh mereka, tetapi jika aku membagikannya, aku akan dapat menggunakan poin-poin yang tidak diberikan kepadaku.

Dan karena aku hanya bisa memicu pengurusan setelah menggunakan domestikasi, aku hanya menyerap poin sisa lawanku.

" Sekarang kamu akan bisa bertarung dengan cukup baik, Rakshal."

" Ya! Aku akan bisa menunjukkan pada Vain-sama mengapa mereka memanggilku Demon Sword Swordsman Dancing! "

Tiba-tiba Rakshal melihat ke suatu titik di udara.

Pada saat itu, sebuah kolom cahaya turun dari langit-langit ke karpet.

" Apa itu, sinar matahari?"

" Jangan konyol, ada sesuatu yang turun."

Pilar-pilar cahaya mulai bersinar lebih terang dan lebih terang.

Detik berikutnya, terbungkus dalam cahaya putih, seorang wanita cantik dengan rambut perak dan jubah putih muncul.

" Sudah lama, bereinkarnasi-san. Ena datang menemui Kamu ... "

Gadis yang bereinkarnasi denganku, Administrator Goddess.

" Eeeeh. Layak untuk bereinkarnasi. Cukup kuat."

"Aaaah, baiklah, baiklah. Aku menyerah. Ena. "Eeeeh!?! Segera setelah Kamu mengakui kekalahan! "

Setelah 18 tahun, Ena menatapku dari atas ke bawah.

"Eh?! Reinkarnasi-san, kau sudah dewasa. Itu baru 8 tahun, kan? "

"Namaku saat ini Vain. Ketika Kamu bereinkarnasiku, aku lahir, dan aku terkunci di sel sampai aku berusia 18 tahun. Apa yang dilakukan

Dewi yang berjanji akan datang menemuiku selama ini? "Aah ... haha ..."

"Aaaah."

Ena mulai berjalan perlahan.

"Bagiku, Administrator Goddess, waktu terlalu singkat. Tahun-tahun berlalu dengan cepat bagiku. "

"Apa yang aku absurd. Kamu menyebut diri Kamu seorang dewi dan Kamu tidak dapat mengendalikan persepsi waktu Kamu. Tentunya Kamu menghabiskan seluruh waktu Kamu menonton televisi atau melakukan sesuatu yang konyol. "

"Ahahaha ..."

"Jangan tertawa, jawab aku."

Ena mengedipkan mata padaku seperti dengan tangannya, dia menurunkan jubahnya dari bahunya.

"Meninggalkan kami game. Selama ini, setiap kali aku memikirkan Reinkarnasi-san ... tidak, Vain-san ... tubuhku terasa hangat ... "

Pedang perak terayun tepat di depan Ena.

Dengan senyum di wajahnya, memegang pedang ganda, dia ada di sana.

"Jika kau permisi ... Aku adalah pelayan pertama Vain-sama, Rakshal. Kamu siapa?"

"A- aku Ena! Aku Administrator Goddess. Aku seorang dewi! "

" Haaa ...? Aku tidak tahu apa itu dewi. Tapi hanya Zels-sama dan aku yang bisa menyentuh Vain-sama. Jadi itu segera menghilang. "

Rakshal mengarahkan pedangnya pada Ena, seolah itu adalah peringatan terakhir.

Sekarang aku menyadarinya, itu juga terjadi dengan lendir pintu masuk ...
Mungkinkah kemampuan seksual aku telah memberinya rasa memiliki yang kuat? Tapi, itu tidak terjadi pada Zels.

Tapi, Ena hanya tersenyum pada ancaman Rakshal.

“ Membidik seorang Dewi dengan pedang cukup berani untuk manusia ... bukan, untuk Iblis. Aku bahkan tidak menyadari kamu ada di sini. ”

"Apa maksudmu?"

“ Aku sudah berhubungan dengan Vain-san sejak sebelum reinkarnasinya! Kami tidak bisa mencapai akhir, tapi, aku wanita pertama Vain-san! ”

" 【Sihir Pedang - Taring of Light! 】 !”

Rakshal mengayunkan pedangnya dengan kecepatan luar biasa.

" Hyaaaaaaa!"

Karena kewalahan oleh cahaya, tubuh Ena langsung menghilang.

Tidak ada jejaknya.

"... hei Rakshal. Ena ... "

" Ya, Vain-sama? Ena itu, apakah dia benar-benar istri pertamamu? Apa kamu serius, Vain-sama? ”

"....."

Aku tidak tahu harus berkata apa.

Tetapi setelah beberapa detik, pilar cahaya muncul kembali di aula. Dan lagi, Administrator Goddess ada di sana, dia tidak mati seperti yang kita duga.

" Kamu pikir apa yang kamu lakukan!? Aku seorang dewi! " "Kamu harus kembali dengan keberanian apa. Aku akan membunuhmu dalam sekali jalan. "

Rakshal kembali siap untuk bertempur. Tetapi dalam hal itu, Ena, dia ada di belakangku dan menjerit.

“ T-Tolong aku! Iblis gila dan cemburu ingin menyerangku !! ”

"Jangan menggunakannya sebagai perisai! Ena namamu benar ... apa kau sangat lemah meski mengaku sebagai Dewi !?"

“ Aku menggunakan kekuatanku untuk mengelola dunia ini, jadi kekuatan bertarungku tidak sebagus milikmu, biadab. Sebaliknya, aku tidak akan mati tidak peduli berapa banyak Kamu membunuh aku. ”

" Hei, hei ... jangan terlalu kesal, Rakshal. Kami bertiga bisa mengobrol dengan tenang. ”

" Keputusan yang bijaksana. Aku akan menjadi gadis yang baik. "

Orang yang menertibkan ini adalah, Ratu Iblis. Percakapan antara keduanya berlanjut.

" Lalu, Ena. Apa hubunganmu dengan Vain?"

“ Aku bereinkarnasi padanya ketika dia meninggal secara tak terduga. Pada saat itu, aku memberinya kemampuan. Dan entah dari mana, dia mulai melakukan hal-hal yang tidak senonoh kepadaku. ”

" 【Pencapaian Volt 】 !"

Entah dari mana, Zels menyerang Ena.

" Hyaaaaaaaaah ...!"

Dengan suara guntur, tubuh Ena menguap dalam sekejap.

Tidak ada tulang yang tersisa.

" Malditaaaaaaa! Berhenti bermain mati! Keluar dari sana, muncul lagi! Keluar untuk bunuh diri lagi! ”

Tampaknya Zels mengarahkan semua amarahnya pada Ena karena dia tidak mampu menghadapi aku.

Tapi kali ini, pilar cahaya tidak lagi muncul ... sebagai gantinya, sebuah suara bergema di kepalaku.

[Semua orang ... bisakah kamu mendengar suaraku?] "Itu suara Ena."

" Berhentilah melarikan diri dan tanggung jawabmu! Jangan lari dan itu muncul! "

[Sama sekali tidak ... tidak gila, betapa menakutkan ...] "Tampaknya."

Dia tidak memiliki martabat Dewi.

“ Yah, kurasa mereka semua sangat gaduh. Katakan saja apa yang kamu inginkan, Ena. ”

[Apa yang aku inginkan?]

" Aku tidak berpikir Kamu muncul begitu saja setelah aku mengalahkan Iblis Empress. Jadi apa yang kamu rencanakan? ”

Itu pertanyaan konyol.

Zels kagum pada kemampuan dia harus berbicara di dalam kepala kita.

[Ah bagus. Reinkarnasi harus masuk Akademi begitu mereka dewasa. Itu umumnya membuat mereka sangat bersemangat.]

“ Akademi... itu terdengar menarik. Aku tidak memiliki sedikit pun pengetahuan akademis di dunia ini karena aku menghabiskannya dalam keadaan terkunci. Aku kira Akademi berbasis pertempuran akan sangat membantu. ”

Terlepas dari segalanya, aku masih berusia 18 tahun. Ya, tidak ada kata terlambat untuk belajar.

Akan ada banyak orang di Akademi dan banyak yang menarik. Ini bisa menjadi skenario awal yang baik untuk cerita baru aku.

Ini hal yang sangat klise.

"Apa yang kamu bicarakan? Kamu sudah mencuri banyak kekuatan, aku sangat ragu kamu bisa belajar lebih banyak di Akademi tempur. "

" Ya kamu benar. Tidak masalah lawannya, bagiku itu seperti bayi. Tapi, aku ingin membenamkan diri dalam rasa superioritas dan menjadi yang terpenting. "

" Betapa tidak dewasa ... itulah yang akan kamu gunakan kekuatanku untuk ..."

Zels menurunkan bahunya seolah dia kecewa dan menghela nafas.

Di sebelahnya, mata Rakshal berbinar.

"Aku mengerti! Bertemu banyak orang kuat itu bagus, jadi Kamu bisa menambah jumlah subjek! Seperti yang diharapkan dari Vain-sama, selalu melihat ke masa depan! "

" Kamu ... selalu menafsirkan semua yang aku lakukan dengan sangat positif ... tidak, aku berterima kasih untuk itu."

Either way, aku sudah memutuskan tujuan berikutnya. Ngomong-ngomong, aku baru ingat sesuatu.

" Aaah, Ena. Bagaimana pun, tahukah Kamu mengapa parameter kemampuan seksual aku di atas nilai maksimum awal aku? "

[Itu ... karena Vain-san, kamu melewati level tertentu, jadi sekarang, batas level baru dan statistik telah dirilis! Ada banyak pilihan untuk mengembangkan keterampilan Cross out saber Kamu. "

" Aku mengerti. Sehingga membuat pergi ke Akademi menjadi lebih nyaman. "

Jika aku memiliki pertemuan baru, aku akan memiliki kesempatan baru untuk menjinakkan dan mengeringkan.

[Akademi militer terbesar dan paling penting di benua ini adalah Royal Shifen Academy yang terkenal, di sebelah tenggara dari sini. Karena kamu cukup merepotkan, aku pikir aku akan menemanimu ~]

" Saat aku melihatmu, aku akan mengirismu." [Hyaaa ...]

Ketika Rakshal bersaksi, Ena hanya bisa mengerang.

... haaa, ketika kita di sana aku akan menghubungi Kamu.

Memberi Ena kata-kata terakhir, di dalam kepalaku, aku memutuskan untuk fokus pada tujuan selanjutnya.

Tujuannya adalah tenggara, Akademi Shifen Kerajaan.

Chapter 3 Ayo Membuat Ketenaran Bagian 1

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Setelah menghabiskan malam di kastil, Rakshal dan aku terbang dengan sayapku.

Aku tidak bisa melihat banyak, tetapi tentu saja jika kita terus terbang ke arah itu, kita akan sampai di sana.

" Ngomong-ngomong, Rakshal. Apakah Kamu akan belajar sihir angin?"

" Hei...? Apakah Kamu berbicara tentang Magical Wind, Vain-sama?"

" Ya. Kamu sudah naik level, bukankah seharusnya kamu bisa menggunakannya lagi?"

Aku bertanya pada Rakshal sambil memeluknya.

Sangat menyenangkan memiliki alasan untuk bisa memeluknya, bahkan jika itu hanya untuk terbang.

“ Sebenarnya, aku sedang berpikir untuk mempelajari jenis sihir lain.

Iblis sangat ahli dalam sihir, jadi aku pikir akan mudah bagiku untuk belajar sihir selain sihir angin ... tapi, ada batasnya, kita hanya bisa memiliki sihir dengan satu atribut. ”

Seperti yang dikatakan Rakshal, belajar sihir tidak terlalu sulit.

Tetapi pada dasarnya, tidak mungkin bagi seseorang untuk menggunakan banyak atribut, bahkan jika dia sangat berbakat, seberapa banyak yang Kamu inginkan adalah untuk memanipulasi dua atribut.

Sederhananya, Zels, yang bisa menangani tiga jenis atribut, praktis jenius.

Pembatasan ini hanya untuk sihir, tidak ada batasan apa pun untuk kekuasaan. Jadi aku akan mencoba meningkatkan parameter aku secara maksimal.

"Apakah itu tidak akan menjadi masalah? Maksudku, kau selalu menggunakan sihir itu. "

" Aku juga punya pedang sihir. Bahkan jika aku tidak bisa menggunakan sihir angin, aku akan bisa beradaptasi dengan semua jenis sihir ... fufu. "

Rakshal mengatakannya dengan bangga.

Dia benar-benar cantik ... mungkin semua gadis iblis seperti itu ...

" Kami hampir di kota. Kita harus turun. "

Aku menurunkan ketinggian dan kami mendarat

Setelah melintasi perbatasan dan memasuki kota, kami tiba di sebuah plaza yang penuh dengan pos perdagangan.

Para pedagang berteriak dan berbicara, ada orang dan kereta.

Itu adalah kota yang penuh kehidupan.

" Shifen City ... sangat nostalgia." "Vain-sama, apakah kamu tahu kota ini?"

Rakshal yang ada di sebelahku membungkuk dan bertanya padaku.

" Dalam game ini adalah kota yang kamu lewati level pertama. Aku menghabiskan banyak waktu di sini berburu monster, mendapatkan pengalaman dan uang. "

" Aku mengerti."

Rakshal mengangguk dengan kuat meskipun tidak tahu apa yang kumaksud.

" Lebih dari segalanya, apakah kamu akan baik-baik saja ...?" "Maksud kamu apa?"

" Di kepalamu."

Dia jelas iblis, tetapi saat ini dia tidak memiliki tanduk.

Dia jelas terlihat seperti orang normal.

" Iblis tingkat tinggi memiliki kemampuan untuk memanipulasi penampilan kita. Juga, karena penampilan kami hampir seperti manusia, itu sangat mudah. "

"Tentang apa itu?"

" Jadi! Apakah aku terlihat baik, Vain-sama? Apakah Kamu suka bagaimana aku terlihat manusia? "

Rakshal berdiri di depanku, menatapku.

Dia tersenyum, seolah menunggu jawabanku.

Dia adalah wanita cantik, tanpa ragu ... dari kepala sampai ujung kaki. "Kyaaaa!"

Tiba-tiba sebuah teriakan bergema di antara kerumunan.

Ketika aku berbalik, aku bisa melihat seorang pria tua dan di depannya, seorang pria yang berotot.

" Hei, bung! Tidak bisakah kamu melihat di mana kamu berjalan !? Eeeeh!?"

"A -aku berjalan normal. Jadi, Kamu menendang aku ... "

" Tidak heran aku merasakan kakiku menabrak sesuatu! Siapa yang mengira itu akan menjadi orang sekecil Kamu! "

Dia seorang pengganggu.

" Tapi, kita tidak mendapatkan apa-apa dengan membantu. Ayo pergi, Rakshal.

" Ya, Vain-sama! Ngomong-ngomong, penampilan manusiaku terlihat bagus ... "

Ketika Rakshal dan aku berusaha melewati kerumunan.

" Berhenti di sana, penjahat!"

Dari ketinggian, seorang gadis muncul.

Di menara jam alun-alun, seorang gadis berdiri di sana, sekitar 10 meter dari tanah. Dia melambaikan jubahnya dan memegang pedangnya di udara.

Apakah Kamu seorang remaja? Dia memiliki mata besar, rambut cokelat dan gaya bob pendek. Dikombinasikan dengan tubuhnya, dia tampak seperti binatang kecil, tetapi matanya menyala dengan intensitas.

Rakshal, yang memandangi gadis itu, cemberut.

" Vain-sama. Bagaimana dengan cewek ini? " "Aku tidak tahu. Aku juga tidak mengerti..."

Mataku tertuju ke tubuh gadis itu. Payudaranya besar.

Pinggang yang jelas. Paha tebal dan halus.

Meskipun wajahnya terlihat seperti bayi, dan tubuhnya kecil, ia berkembang cukup baik.

Singkatnya, itu adalah loli berdada.

Aah ... Aku ingin meremasnya dengan tanganku.

Keinginan aku murni dan jahat.

" Aku Tamara Leona! Penjaga Kota Shifen! Aku tidak akan memaafkan kemarahan apa pun ...! "

Dia melompat dari menara jam, tetapi jubah yang disebut Tamara ini, menghentikan momentum untuk bisa berdiri tanpa masalah.

Dan dia berada di belakang pengganggu.

" Telan serangan pedangku! Tamara Spesial...! "

Mengayunkan pedangnya, Tamara meremas tangannya untuk menyiapkan tusukan saat dia melompat dengan lembut.



Begitu,

" Tendangan ...!"

* Dentang! *

Dengan momentum yang telah diraihinya, dan dengan seluruh bobotnya. Tamara memukul wajah pria itu dengan lututnya. Menuju ke hidung pria itu, dia hanya terdiam dan seluruh kerumunan bertepuk tangan untuknya.

" Di mana serangan pedangmu?"

Tampaknya tidak ada yang peduli tentang detail kecil itu.

" Penatua (Ojii-chan), apakah kamu baik-baik saja? Itu adalah bencana. "

Tamara mendekati lelaki tua itu dengan senyum cerah yang sangat berbeda dari yang sebelumnya. Bahkan, aku terkesan dengan kebaikannya.

" Sedikit sakit, tapi kamu gadis yang baik apa ... nh?"

Di belakang Tamara, pria dari beberapa waktu yang lalu, berdiri sambil menutupi hidungnya.

Seperti yang diharapkan, pukulan itu tidak bisa mengalahkannya.

"S -Sialan kau bocah ... aku akan menghancurkanmuuuuuuuuu !!"

" 【Volt】 !"

Aku tidak punya pilihan selain melemparkan guntur sihir pada pria itu.

Itu lemah dalam dirinya sendiri ... tetapi sengatan listrik sebagai akibatnya begitu kuat sehingga hanya menembus tubuh pria itu dalam sekejap.

" Hyhaaaaaaaaaaaghh ...!"

Pria itu menjerit, dan dalam sekejap ia menjadi hitam dan kehilangan kesadaran.

Dia belum mati ... atau aku tidak tahu ...

" K-Kamu ..."

Mata bundar Tamara menatapku. Matanya benar-benar menatapku.

Jadi, bertindaklah hampir secara refleksif.

" Aku Vain Renoss. Aku tidak bisa tidak menyelamatkan seorang gadis dalam kesulitan. Apakah Kamu mendapatkan unduhannya? Kamu baik? Kamu juga, pak tua? "

" Aku baik-baik saja ..."

"A -aku juga baik-baik saja."

Tamara dan pria tua itu mengangguk.

Mereka berdua tampak terkejut. Tapi mata Tamara penasaran, tidak takut seperti orang tua itu.

" Vain-kun, kan? Kamu tahu cara menggunakan sihir yang sangat luar biasa! Apakah Kamu seorang siswa akademi? Apa spesialisasi sihirmu? Dimana kamu tinggal?"

" Ah ... tidak ... tunggu. Diam."

Antusiasme Tamara membuatku kewalahan.

Tetapi, pada saat itu, seseorang memegang tanganku.

" Senang bertemu denganmu, Tamara. Aku Rakshal. Aku adalah budak seks Vain-sama. "

" Budak ..."

Dengan senyum dari telinga ke telinga, Rakshal mengatakan itu pada Tamara yang hanya bisa membeku.

... Aku tidak terkejut oleh Rakshal ... "Apa maksudmu, Vain-kun?"

" Yah, tentang itu ... aku tidak punya alasan, tapi ... "Apa itu ...?"

... ah, apa yang harus aku katakan.

" Dengarkan baik-baik, Tamara-san. Seorang budak seks adalah ...

* bshbshbsh * ”

" Eh ... eh ... hal-hal seperti itu ...!? Eeeeeeeeh ...! ”

Ketika Rakshal membisikkan sesuatu di telinganya, Tamara segera menjadi benar-benar memerah.

Mungkin dia mengatakan sesuatu yang tidak pantas kepada Kamu, tetapi aku tidak punya niat untuk menyangkalnya, pada kenyataannya, aku lebih dari bersedia untuk membuat situasi demikian.

“ Kami baru saja tiba di kota ini untuk mendaftar di Akademi. Jadi kami tidak punya banyak waktu untuk pertanyaan. Sampai jumpa, Tamara-san. ”

"Apakah kamu datang untuk mendaftar? Kalau begitu ikut aku supaya kita bisa terus bicara. ”

Tamara mengatakan itu sambil tersenyum.

"Apa maksudmu?"

Tamara condong ke arah Rakshal dan aku.

" Itu karena, aku seorang profesor di Akademi Royal Shifen."

Seperti yang dijelaskan Ena kepada kami di kastil, Royal Shifen Academy adalah salah satu Akademi militer terbesar di dunia.

Penelitian yang cukup serius dilakukan di sini.

" Ah, pertanyaan vain. Apakah Kamu ingin menjadi Tentara,

Petualang atau Peneliti Ajaib? "

Dalam perjalanan ke Akademi, Tamara bertanya dengan bersemangat.

" Aku ... yah, aku ingin hidup bebas."

Aku tidak benar-benar memikirkannya.

Aku tidak ingin apa pun yang memaksa aku untuk melakukan sesuatu, tetapi aku juga tidak ingin mati sebagai penduduk desa, jadi itu sebabnya aku ingin mengubah situasi.

"Apakah kamu tidak tertarik menjadi seorang Adventurer? Akhir-akhir ini ada banyak permintaan untuk berburu iblis, jadi guild-guild itu meledak bersama mereka. Kamu akan sangat berguna di guild, Vain-kun. "

" Di Akademi kamu mengajar bagaimana menjadi petualang?"

" Tentu, lagipula itu Akademi militer. Banyak hal berguna diajarkan untuk masyarakat seperti produksi bahan, pasukan tempur yang jelas, dan juga penelitian. "

" Jadi, apakah kamu seorang prajurit, Tamara?" "Persis!"

Tamara menjerit dan menjulurkan dadanya, bangga.

" Keluarga aku adalah klan para penjaga yang telah memerangi Iblis selama beberapa generasi. Jadi aku seorang guru, sehingga aku dapat mengasah keterampilan aku dan memenuhi impian aku ... yaitu untuk mengalahkan Zel Ratu Iblis. "

" Hmmmm."

Saat ini Zels memiliki 20% dari kekuatannya.

Tetap saja itu akan menjadi musuh yang tangguh bagi manusia mana pun ... Aku tidak tahu seberapa kuat Tamara, tapi aku ragu dia bisa mengalahkan Zels.

Sambil menatapku dengan senyum, lengan bajuku terbentang dari satu sisi.

Kata-kata lembut datang ke telingaku dengan suara rendah sehingga Tamara tidak akan mendengarnya.

" Hum, Vain-sama ... Aku punya sedikit saran. Apakah Kamu mendapatkan

Mata Mental Zels-sama? "

" Nh? Aaaah, itu. Ya, aku lupa bertanya tentang efeknya. "

" Mental Eye adalah Keterampilan Pasif yang meningkatkan tingkat serangan, serta tingkat penghindaran serangan musuh. Tetapi ini memiliki efek lain, Kamu dapat melihat status orang mana pun. "

" Eeeh. Itu nyaman. "

" Karena orang ini akhirnya bisa menjadi musuh Zels-sama ... Vain-sama, bisakah kamu mengkonfirmasi statusnya?"

" Kamu terlalu khawatir. Tapi hei, jika kamu bertanya padaku aku akan ... "

Aku fokus pada Tamara di tengah visi aku. Segera setelah itu, sebuah jendela terbuka.

Nhh ...

Pada saat itu, aku memastikan bahwa kondisi Tamara bingung.

- [Tamara Leona] (1/2) -Gender: Perempuan -Race: Manusia -Level: 50
-Kerja: Ksatria

-HP: 143137/143137 -MP: 9850/9859

-EP: 9/9 -Power: 8294

-Kekuatan Fisik: 39355 -Keterampilan: 8710 -Kecerdasan: 6485 -Kemungkinan Keberuntungan: 9699 -Kemampuan Seksual: 4

Keterampilan Pasif: 【Penjaga】 【Keberanian Lv.9】 【Pemulihan Otomatis Lv.5】 【Pemburu Iblis】

Keterampilan -Active: 【Anggar Lv.4】 【Melee Combat Lv.6】 【Light Magic Lv.6】 【Refresh】

Gadis ini kuat ...

Setidaknya itu lebih kuat dari Rakshal saat ini. Kekuatan fisiknya sangat tinggi. Selanjutnya, ia memiliki kemampuan untuk

'Pemulihan Otomatis' sebagai Zels. Bahkan jika lawan Kamu lebih kuat atau memiliki keunggulan, Kamu memiliki 'Keberanian' untuk tetap berdiri.

Aku kira dia harus berada di garis depan beberapa peleton. Juga, kekuatannya tidak serendah yang aku kira.

" Vain-kun, Rakshal-chan. Apa yang terjadi?"

Tamara memperhatikan mereka dengan rasa ingin tahu.

" Tidak, tidak ada."

Meskipun aku menjawab, kebenaran itu banyak berpikir. Jika Kamu menantang Zels sekarang, mungkin Kamu bisa mengalahkannya.

Betapa bermasalah. Zels juga di bawah domestikasi aku ... sehingga menjadikannya sekutu aku, aku tidak bisa menjatuhkannya.

Hal pertama yang pertama. Mendaftar sangat penting. Jika semua orang setingkat Tamara, mereka akan membahayakan Zels. Jadi aku harus mengambil tindakan balasan.

Kalau begitu, aku akan bisa menggunakan Tamara.

Kehidupan Akademi aku belum dimulai, tetapi sepertinya aku tidak akan bosan.

" Hmm ...?"

Tiba-tiba aku melihat sesuatu yang aneh dalam visi aku. Di bawah layar status adalah legenda 'Ubah Layar'.

Apakah masih ada informasi untuk ditampilkan?

Jadi aku memutuskan untuk beralih layar untuk melihat apa lagi yang bisa aku temukan.

Dan kemudian, di depan mataku informasi baru

[Tamara Leona] (2/2) -Tinggi: 145cm

-Gambar: 86 (Piala H) - 52 - 78 -Erogenous Zone: Payudara. Leher.

-Fitur: 【Perawan】 【Dia belum memberikan ciuman pertamanya】

Hah ...

Sebenarnya, ini adalah jendela status yang sangat penting dari sudut pandang eroge.

Namun, aku tidak pernah membayangkan bahwa Mental Eye dapat menampilkan informasi jenis ini.

Apakah itu berarti aku juga memiliki informasi tentang Rakshal? Aku mengalihkan pandanganku ke satu sisi dan fokus pada Rakshal.

[Rakshal] (2/2)

-Tinggi: 167cm (tidak termasuk tanduknya) -Pengukuran: 92 (Piala G) - 58 - 90

-Erogenous Zone: Telinga. Pantat. Kembali

-Fitur: 【Domestikasi】 【Perawan】 【Belum memberikan ciuman pertamanya】 【Konyol】 【Loyalitas Mutlak】

Seperti yang aku pikirkan, pengukuran Rakshal cukup bagus.

Secara numerik, tubuh Tamara lebih besar, ditambahkan ke tubuh kecilnya, pada pandangan pertama mereka sangat besar ... tapi tubuh Rakshal cukup kuat dan lembut pada saat yang sama.

Aku kira keduanya sama baiknya meraba-raba, menggigit, mengisap, dan menjilat.

Ah ya, aku tidak tahu mengapa aku memikirkan hal-hal ini.

Tapi, aku tidak mengerti apa arti status 'konyol' itu

Rakshal. Bagaimana aku bisa merasa konyol? "Vain-sama, apakah kamu memeriksa status Tamara-san?"

Mungkin ada sesuatu yang belum aku mengerti. Sementara itu, Rakshal bertanya padaku dengan suara rendah.

"Aku akan memberitahumu nanti ... tapi Mata Mental itu nyaman."

"Ya! Tapi Zels-sama sepertinya tidak terlalu menyukai kemampuan itu. Aku tidak mengerti mengapa..."

" Aaah, aku mengerti."

Aku jelas tahu mengapa dia tidak menyukainya.

Ke depan, Akademi akhirnya muncul. Tiba-tiba aku merasa sedikit tidak enak karena Zels pergi.

Melewati gerbang akademi, kami mulai berjalan di sekitar kampus.

Tamara tampak seperti orang yang cukup populer, dia menyapa banyak siswa dan tersenyum pada mereka ketika mereka melewatinya.

Selain itu, Rakshal menerima perhatian yang sama, banyak yang mulai berbisik.

Berada di tengah-tengah keduanya, rasanya enak.

" Tunggu sebentar."

Setelah memasuki gedung Akademi, Tamara pergi ke resepsi untuk berbicara dengan resepsionis di konter. Seperti katanya, mungkin segalanya akan berjalan lancar.

Ketika hanya ada kami, Rakshal mendekat.

"Bagaimana dengan status Tamara-san?" "Itu ... aku sudah bilang. Aku akan memberitahumu nanti. "

Tamara kembali dengan membawa surat-surat di tangannya dan Rakshal dan aku menandatangani apa yang tampaknya merupakan aplikasi untuk masuk.

Sejujurnya aku tidak tahu bagaimana menggambarkan asal-usul Rakshal, jadi aku katakan bahwa ia berasal dari kota yang sama denganku.

"Mereka akan tinggal di kamar tidur. Bagaimana mereka membayar biaya pendaftaran? Apakah ini akan menjadi pembayaran tunggal? Ada juga cara untuk mendapatkan pengembalian dana setelah lulus ... tetapi mendaftar dengan cara ini cukup mahal. "

" Tidak masalah."

Aku mengambil koin emas dan membayar pendaftaran untuk mereka berdua. Tentu saja, itu sebagian dari barang dagangan yang diberikan Zels kepada kami.

" Wuaaaaah ... apakah mereka kaya? Bukankah kota Liptos yang ada di antara gunung-gunung? Aku tidak tahu ada seseorang dengan begitu banyak uang di sana ... "

" Jangan menganggap semuanya sendiri. Tapi jangan menggali lebih dalam lagi. "

" Oh, maaf Jadi keduanya ke departemen taktik tempur? "

Rakshal dan aku mengangguk.

" Yah, aku akan menjelaskan, departemen taktik tempur terutama tentang mengajarkan pertempuran dengan senjata dan sihir. Ada beberapa gaya yang berbeda, tetapi pada saat mereka lulus, mereka harus memiliki kemampuan bertarung yang lebih baik daripada seorang petualang biasa ... melainkan, mereka tidak akan dapat lulus jika mereka tidak berhasil. "

" Aku mengerti. Itu baik untuk kita berdua.

Dengan Cross out saber dan kemampuan mengeringkan, aku memiliki awal yang baik. Tetap saja, cukup bagus berada di Akademi tempur untuk mendapatkan pengalaman pertempuran.

Tidak perlu menjelaskan mengapa Rakshal memilih departemen yang sama denganku.

Setelah itu, Tamara menyerahkan dokumen di kantor dan kembali dengan beberapa kartu identitas dan peta.

" Dengan kartu siswa mereka, mereka dapat dengan bebas berkeliaran di Akademi. Ini adalah peta kamar tidur. Kamu bisa bertanya kepada resepsionis jika ada pertanyaan. "

Mereka memberi kami beberapa identifikasi dengan lambang akademi dan nama kami.

Menyentuh mereka, aku bisa merasakan sedikit kekuatan sihir ... mungkin mereka menggunakan tindakan anti-duplikasi.

“ Sang induk semang di kamar tidur mereka akan memberi mereka seragam dan semua yang bisa mereka gunakan setiap hari. Aku ingin menunjukkan kepada Kamu kamar tidur jika memungkinkan, tetapi hari ini aku memiliki sesuatu untuk dilakukan ... maaf. ”

" Ya, tidak apa-apa. Akankah kita bertemu lagi, Tamara? ”

" Ya! Aku adalah guru dari departemen taktik tempur! Maksudku, mereka ada di kelasku ... di sisi lain, kau sudah menjadi murid! Tidakkah kamu pikir kamu setidaknya harus memberitahuku Tamara-sensei!?”

Aku hanya tersenyum pahit saat Tamara kesal.

" Tapi bukankah kamu lebih muda dariku?"

" M-Lebih muda ... jangan kasar! Aku seorang dewasa berusia 20 tahun! Jangan membuatku marah...!"

" Dua puluh ...? Uuuhm... ”

Tamara, yang tingginya mencapai pundakku, tampak seperti murid Akademi menengah. Bahkan tidak Akademi menengah.

Yah, aku tidak berpikir itu sementara ...

" Betapa asyiknya kamu. Tamara-san adalah gadis yang sangat cantik. ”

Rakshal menyela sambil tersenyum.

Ketika dia berdiri di sebelahnya, perbedaannya sejelas air. Rasanya seperti melihat seorang gadis dan orang dewasa.

Tampaknya Tamara juga menyadarinya.

" Uwhaaaaa ...! Ketika kita bertemu lagi, aku akan lebih tinggi ...! "

Tamara berlari keluar sambil menangis, meninggalkan dialognya yang bangga.

Tingginya 145 cm, sehingga mereka terpisah 14 cm ...

" Ayo, Vain-sama! Sekarang kami tidak memiliki kendala, kami dapat berjalan-jalan di sekitar Akademi. "

Rakshal berpegangan pada lenganku dan memberiku senyum lebar.

Selalu begitu ...

Ketika kami berjalan melewati gedung Akademi, aku mulai merenungkan segalanya.

" Itu adalah tempat yang cukup mewah. Alangkah baiknya bahwa Tamara membantu kami menyelesaikan proses dengan cepat. "

" Vain-sama ... apa yang akan kamu lakukan dengan wanita itu?" "Dari apa?"

" Aku bisa melihat bahwa dia adalah orang yang cukup terampil. Vain-sama, apa kau akan merampas kekuatannya? "

Dia menatap tajam.

" Oke, Vain-sama. Lupakan."

" Sepertinya begitu ... tapi tidak seperti Zels, dia tidak mencoba melawanku. Jadi itu semua tergantung pada bagaimana aku bergaul

Tamara. "

" Jadi jika kamu mengambil alih kekuatan Tamara-san. Apakah Kamu akan menjadikannya bagian dari teman Kamu? "

" Semuanya akan tergantung pada situasi. Tapi apa yang terjadi ... apakah ada yang berubah? "

Rakshal melepaskan lenganku dan melangkah mundur.

Jelas wajahnya memalukan dan dia sedikit menggelengkan kepalanya.

" Vain-sama ... maafkan aku karena begitu berubah-ubah. Tapi aku takut. Aku takut hatimu akan dicuri oleh orang lain. "

" Apakah hatiku telah dicuri, katamu?"

" Aku memutuskan untuk memberimu segalanya, Vain-sama. Aku hanya memilikimu. Sangat menyesal ... "

Sebelum dia selesai berbicara, aku memeluk tubuh Rakshal yang lembut.

Dia bisa merasakan detak jantungnya berdetak kencang.

" Jangan meremehkanku, Rakshal." "Y-Ya ...?"

" Hatiku hanya milikku. Tidak ada yang akan mencurinya dari aku. Aku sudah bilang, kamu adalah rekanku. Bahkan jika dunia ini terbalik, aku akan tetap di sini bersamamu. "

" Vain ... sama ..."

Lengan Rakshal melingkari punggungku.

Wajah Rakshal cukup dekat denganku sehingga aku bisa merasakan bulu matanya.

" Tolong, coba aku ... Aku ingin menyerahkan diriku sepenuhnya padamu, Vain-sama ... "

"... Gadis yang egois. Tapi itu tidak bisa dihindari. "

Tidak perlu memikirkannya. Jelas dia harus menjawab.

Jadi aku mendekatkan bibir aku ke bibir Rakshal yang manis.

" Aaaaaah! Aku salah! "

Dan kemudian - suara nyaring mengganggu kami.

" Vain-kun, Rakshal-chan! Maaf. Aku memberi mereka berdua peta kamar tidur anak laki-laki. Lihat, di sini aku membawakanmu peta untuk asrama perempuan. "

Tamara rupanya tidak memperhatikan situasinya dan hanya memberinya peta.

Ekspresi Rakshal berubah marah, tetapi pada saat yang sama memerah.

" Untuk saat ini aku akan berada di gedung Akademi, sementara kamu bisa mengenal kampus ... Apa itu Rakshal-chan? Wajahmu merah. "

Menanggapi pertanyaan Tamara, Rakshal mengulurkan tangan dan menepuk kepalanya.

" Kamu datang mencari kami hanya untuk memberi kami peta yang benar. Terima kasih Tamara-san, kamu adalah gadis yang sangat baik. "

Sepertinya itu membelai kepala seorang gadis kecil.

"A-Apa kamu memperlakukan aku seperti gadis lagi !? Uwaaaaaah! ”

Tamara berlari keluar sambil menangis.

"... sepertinya rukun."

Setelah reuni kami, Rakshal dan aku berjalan ke asrama untuk mempersiapkan kehidupan baru kami.

Rakshal bersikeras bahwa dia ingin tinggal di kamar yang sama denganku, tetapi aku pikir itu akan merepotkan.

Sekarang aku hidup sebagai siswa, itu hanya akan menjadi masalah bagiku jika aku tidak mengikuti peraturan Akademi. Juga, memiliki seorang wanita seperti Rakshal di kamar aku akan terlalu menggoda untuk hatiku.

Kamar kecil pria terbuat dari kayu, tapi itu dilakukan dengan cukup baik.

Tampaknya setidaknya 100 siswa tinggal di sana.

Meskipun sang induk semang memberi tahu kita aturan terperinci, di hampir semua dunia itu sama. Aku pikir aku tidak punya masalah dengan itu.

Kamar mandi dan ruang makan dibagikan, seperti kamar-kamar yang juga dibagikan.

" Aku lega punya kamar sendiri ..."

Setelah mandi dan makan sesuatu, aku memutuskan untuk pergi ke kamar aku. Aku masuk dan menatapnya, dia terlihat cukup luas.

Aku pikir ini adalah kamar untuk dua orang. Ada dua tempat tidur dan beberapa barang tergeletak di sekitar, seperti tempat kejadian perkara.

Menurut sang induk semang, ruangan ini kosong.

Tapi, walaupun aneh bahwa hanya ruangan ini kosong ... Aku masih tidak mengeluh. Akan sulit untuk berbagi kamar dengan orang asing.

Tiba-tiba aku merasakan kehadiran seseorang dan aku menjadi waspada. Aku merasakan bagaimana permusuhannya mencapai aku.

Rak-rak kosong di ruangan mulai bergetar, aku bahkan merasa seolah-olah udara di ruangan itu telah menjadi dingin.

"... lama ..."

Aku mendengar suara seorang wanita.

Sosok putih mulai muncul dari dinding. Itu seperti roh. Tidak, mungkin itu benar-benar satu.

"Keluar dari kamar ini ... !!"

Tiba-tiba roh itu merentangkan lengannya yang kurus dan mendekati aku.

" **【Tekan】** !"

" Hyaa!?"

Gravitasi Sihir Lv. 1, Tekan. Sihir ini menciptakan medan yang sangat kuat sehingga bisa menghancurkan siapa pun.

" Aaah, aku tahu kamar itu tidak sendiri ... apakah kamu tinggal di sini mungkin?"

" Hei, lepaskan aku ...! Lepaskan aku! Apa ini...!?"

"Apakah kamu tidak tahu? Serangan fisik tidak bekerja melawan roh, tetapi sihir bisa. "

Gadis itu berusaha mati-matian untuk melawan.

Aku tidak tahan. Gaya gravitasi secara bertahap terus menekan tubuh hantu.

" Ghuuuu ...! Seberapa berat ... kau menghancurkanku ... Nghhhh! Tolong...!"

" Kurasa tidak ada masalah menghancurkan tubuh hantu. Yah, aku akan membiarkanmu menghancurkanmu untuk pembayaran karena membuatku takut. "

" Tidaaaak! Maaf! Tolong maafkan aku! Aku akan melakukan apa saja ...! "

" Jangan bersuara ... sekarang, ayolah, aku akan berhenti."

Ketika aku berhenti menggunakan sihir aku, hantu itu jatuh ke tanah sambil terengah-engah.

Pada awalnya itu hanya tampak seperti siluet belaka, tetapi sekarang setelah aku melihatnya dengan baik, ia memang memiliki bentuk manusia.

Itu seorang gadis.

Rambut panjang, bergelombang, keemasan, matanya seperti warna safir. Dia tampak seperti anak perempuan dari keluarga yang baik, tetapi dia mengenakan jas putih kotor.

" Fufufu ... aku, Noisette Caius Nuage-sama, kenapa kamu tidak kenal aku."

" Itu nama yang sangat panjang, maksudku, menjadi hantu."

" Kamu, kenapa kamu melihatku dengan begitu tenang? Aku adalah putri dari

Hitung Nuage! Aku juga seorang jenius hebat yang meneliti alat-alat sulap! Kamu harus takut padaku! "

" Aku tidak berpikir ... Aku bahkan tidak bisa menyentuh hantu, ditambah lagi aku ingin berbaring di tempat tidurku. Jadi pergilah bermain di tempat lain. "

" Aku bilang ini kamarku! Jika kamu tidak berencana untuk pergi, aku akan membunuhmu! Fufufu, ingatkan aku akan hidupmu yang lain! "

" **【Kipas Volt】** "

" Higyuu ...!"

Aku menggunakan Level 3 Electricity Magic.

Kemudian sinar menembus tubuh hantu.

Sihir ini seharusnya agak istimewa. Tapi sepertinya tidak jauh berbeda dengan Tier 1 Volt.

" Ghhh ...! Tubuhku gemetaran ...! ”

Tubuh hantu yang melayang di udara mulai menggeliat.

Fan Volt adalah sihir yang memberikan sensasi menyenangkan, yaitu stimulasi listrik. Jadi, itu memiliki efek yang diharapkan pada hantu.

Sekarang aku telah mengkonfirmasi efeknya,

" 【Wind Field】 "

Penghalang angin menutupi hantu itu sepenuhnya.

Sihir ini awalnya digunakan untuk mencegah serangan musuh, tetapi juga memiliki fungsi untuk mencerminkan beberapa serangan Sihir.

" 【Kipas Volt】 "

Kemudian aku mulai mengisi ladang dengan listrik.

Arus melewati tubuh hantu, lalu memantul dari lapangan dan menuju ke arahnya lagi.

Medan angin mencerminkan arus listrik berulang-ulang.

Tubuh hantu bergeser dari satu sisi ke sisi lain saat ia bergetar dengan senang hati.

Namun, dia tidak bisa mendengar suaranya, karena penghalang menghilangkan suara apa pun.



Untuk sekarang, mari kita berhenti di situ.

" Lalu, untuk tidur."

Aku berbaring di tempat tidur dan menutup mata.

Aku tidur nyenyak dan merasa seperti sedang berenang di lumpur. Kemudian aku membuka mata sedikit dan sinar bulan aku.

Di mana aku ...?

Oh aku ingat, di asrama Akademi. Tapi tiba-tiba, aku merasakan sesuatu.

Aku menggerakkan tanganku, dan berbalik untuk melihat seprai.

"... ah. Kamu bangun, Vain-sama?"

Di dalam selimut, Rakshal telanjang. Juga, aku mencoba melepas pakaian aku.

..... Raskhal tidak ada di sini.

Itu pasti mimpi.

Aku menarik selimut ke bawah dan membiarkan kesadaranku memudar.

" A-Ah? Vain-sama? "

"... Aku mengantuk. Diam..."

" Ya ... aku akan diam. Aku bisa melanjutkan ...? " Terus...?

Aku bertanya-tanya apa maksudmu, tapi aku terlalu mengantuk.

" Lakukan apa yang kamu inginkan ... "

Aku pikir itulah yang aku jawab. Kesadaranku mendung.

Tiba-tiba aku merasakan sesuatu yang hangat di selangkanganku. Rasanya seperti dia memegang anggota aku, meskipun tidak ketat.

Aku terkejut, tetapi tiba-tiba mulai membelai aku. Itu mulai naik dan turun.

Rasanya enak...

" Ah ... luar biasa. Semakin sulit ... lebih luas dari yang aku bayangkan ... "

Aku pikir aku mendengar suara Rakshal dengan nada ceria.

Bersamaan dengan suaranya, aku merasakan rangsangan di selangkanganku lebih besar, lebih cepat, lebih intens.

Aku menoleh untuk melihat seprai, dan di sana aku bisa melihat siluet yang akrab, itu adalah Rakshal.

Aku tidak tahu apakah aku bangun atau tidur.

"Apakah itu sakit ...?" A-aku baik-baik saja, Vain-sama?" Rakshal mendekatkan wajahnya ke wajahku. Aku merasakan napasnya. Sebelum aku menyadarinya, aku sudah telanjang.

Aku merasakan kehangatan payudara Rakshal di tubuhku. Aku hanya mengangguk.

Itu adalah pertama kalinya dia memiliki mimpi yang menyenangkan.

"... Aku senang ... fufu, sepertinya kamu menyukainya."

Rakshal menunduk dan tersenyum riang memandangi selangkanganku.

Setiap kali dia mengusapkan jari-jarinya yang lembut ke ujung, dia bisa mendengar suara lengket.

Kepalaku terasa seperti demam.

" Aku akan melakukan yang terbaik, jadi ... Aku akan mencobanya ..."

Rakshal berbisik, dan bergerak mendekati selangkanganku.

Aku ingin tahu apa yang ingin Kamu coba ...

" Umhuuu ... nghh ..."

Tiba-tiba aku merasakan ujung menyentuh sesuatu yang berlendir, basah.

Yang basah terasa panas, sambil membuat suara erotis.

Aku merasakan bagaimana lidahnya menjalar ke setiap sudut, seolah mencari poin aku yang paling sensitif.

" Nghhh ... chyuuu, nhyuuu, mmmmmnnh ... mnhhchyuuu ... ahnhhh, mhuuuu ... chyuuu, mchuuuuu ... haaa ..."

Ujung anggota aku sepertinya meledak setiap kali mulutnya menegang padaku.

Itu intens. Itu panas. Itu basah. Aku merasa sudah mendekati batas. Sepertinya aku sedang bermimpi.

Tapi, perasaan itu sangat nyata.

Tetapi aku tidak tahan lagi. Perasaan itu luar biasa, itu terlalu banyak kesenangan. Jadi aku baru saja meledak.

" Nhhhu!?! Nhhh, khhaa ... guhaaa ... aaahnn ... "

Rakshal memegang semua cairan putih di mulutnya. Aku bisa mendengar bagaimana dia menelannya.

Aku sangat kewalahan oleh perasaan bahwa aku telah datang untuk pertama kalinya dalam waktu yang lama sehingga aku merasa seperti memudar.

" Haaa ... aku tidak akan meninggalkan apa-apa ... nhuuu, chyuu aku tidak akan membuang setetes ... mmmh ... "

Akhirnya, ketika aku mencapai puncak ekstasi, lidah Rakshal meluncur dengan hati-hati untuk mengambil setiap tetes cairan putih yang keruh itu.

Setelah aku datang, aku sangat sensitif, tetapi itu adalah kesenangan yang luar biasa, tidak diketahui.

" Vain-sama ... "

Aku melihat Rakshal berlutut di atas aku.

Tubuh Rakshal diterangi oleh cahaya bulan kemerahan, itu tampak seperti warna pohon ceri yang mekar. Pandangannya sepertinya penuh dengan nafsu.

"Apakah kita melakukannya sampai akhir ...? A-aku ingin menjadi satu dengan Vain-sama ... "

Rakshal menjatuhkan pinggulnya, aku merasakan anggota tubuhku bergesekan dengan pintu masuknya.

Rakshal menggerakkan pinggulnya dari sisi ke sisi.

" Aaaaah, Vain-sama. Aaaaah ... Vain-ain ... samaa ... "

Setiap kali aku bergerak dari satu sisi ke sisi lain, pikiranku sepertinya meleleh.

Aku berada di ujung tanduk, tetapi dari kesabaran aku.

Aku menarik lengannya untuk mengubah posisinya.

" Aah ..."

Mata Rakshal menatapku, bersemangat, gelisah.

Jangan ragu. Aku tidak peduli apakah itu mimpi atau kenyataan, aku hanya ingin melakukannya.

Aku meletakkan ujung anggota aku di bibirnya yang basah, dan mendorongnya dengan ringan. Aku merasakan bagaimana rongga-nya mengisapku.

Jadi, dengan hasrat dan hasrat, aku perlahan-lahan memaku pinggang aku.

" Va-Vain ... saa ... aaaaaaaah ..."

Aku mulai masuk ke dalam Rakshal.

Istri pertamaku, sangat kencang, aku merasa selaput lendirnya mengisapku.

Ketika aku mendorong pinggul aku lebih jauh, mematuhi keinginanku, aku merasakan sedikit perlawanan, seolah-olah itu menusuk sesuatu.

" Fuuuh ..."

Dengan erangan kecil di telingaku, aku bisa merasakannya. Beralih untuk melihat, aku melihat bagaimana garis kecil cairan merah bercampur dengan cairan transparan.

Aku melihat wajah Rakshal, matanya berlinangan air mata.

Tapi aku langsung tahu, air mata itu tidak sakit.

" Vain-samaaaa ... co-dengan ini ... sekarang aku sepenuhnya milikmu, Vain-sama ..."

Mata penuh kesenangan dan kebahagiaan, Rakshal berbisik di telingaku.

Saat itu juga, aku merasakan dorongan tak terkendali untuk mendorong pinggulku.

" Haaaaaaaaaaaaa! Haaah, nhhhhhaaaaa ...! ”

Aku mendengar erangan kesenangan Rakshal.

Aku tidak punya teknik, aku hanya bergerak dengan dorongan hati, tetapi berkat kemampuan seksual aku, sepertinya cukup menyenangkan meskipun gerakan aku canggung.

Rakshal hanya mengerang.

Suara kami memenuhi ruangan, itu adalah suara kelembaban dari tubuh kami.

" Aaaaaaaah! Vain, samaaaa! Aku sayang kamu aku cinta kamu! Aku akan memberikan segalanya, semuanya dari aku! Aaah, haaaa ...! Nhhh! "

Rakshal penuh kesenangan.

Aku menggoyangkan pinggangku dengan keras, tubuh telanjangku berkeringat. Aku meletakkan tanganku di pinggul Rakshal.

Aku memeluknya dengan kuat, tetapi dengan lembut, dan mulai mendorong lebih banyak lagi.

Kulit kita saling bersentuhan, suara kelembaban dari bagian tubuh kita dan cairan tubuh kita bergema di seluruh ruangan.

" Nghhuuu ...! "

Rakshal mengerang. Tetapi dengan ritme erangan, bagian dalamnya mengempal erat.

" Haaa, Rakshal ... "

Aku merasa seperti berada di ujung tanduk.

Rakshal berkeringat dan mengerang dengan senang, lalu dia meraih tanganku. Sebaliknya, dia menempel di tanganku.

" Haaaaa! Aaaaah! Haaaaaaah! Berikan aku semuanya ...! Tolong berikan kepadaku ...! Masuklah dalam diriku ... "

Didampingi oleh suaranya yang manis dan menggoda, aku merasakan kontrak batinnya kuat.

Dan aku memberikan biaya terakhir.

" Ah ... ahhh, aaaaaaaah !!! "

Bersamaan dengan erangan Rakshal, aku melepaskan semua cairan aku di dalam dirinya.

Sepertinya dia langsung merasakan ketika aku berada di tepi, karena dia melingkarkan kakinya di pinggangku, membuat tubuhku tidak bisa menggeliat keluar.

" Ini Panasssss ...! Aaaaah! Ada di sana, semuanya ada di dalam! A-aku senang ... dia merasa sangat kaya ... aaah ... "

Sebelum orgasme berakhir, Rakshal memelukku erat dan berbisik di telingaku. Suaranya indah, berada di klimaks, suaranya sangat sensual.

" Haaa ... aku mencintaimu ... Vain-sama. Aku sangat mencintai kamu..."

Sudah beberapa kali Rakshal mengatakan dia mencintaiku. Tapi bukannya menjawab dengan kata-kata, aku malah memeluknya.

Aku membungkusnya dengan panas tubuhku. Tapi, pada saat itu aku tertidur lagi.

* * * * *

" Vain-sama, ini sudah subuh!"

Sebuah suara memanggil aku. Tidak, dia berteriak padaku.

Ketika aku membuka kelopak mata aku yang berat, sinar matahari sudah menerangi ruangan.

" Selamat pagi, Vain-sama. Tadi malam indah sekali ... "Rakshal memeluk lenganku, telanjang ..." Eh ...? ... serius ... "

Kata-katanya mengejutkan aku. Itu bukan mimpi saat itu.

Wajah Rakshal benar-benar memerah, sepertinya dia tidak berbohong.

" Vain-sama ... hmm, aku sangat menyukaimu. Aku cinta kamu!"

Rakshal menekankan payudaranya ke lenganku.

... ah Rakshal terlihat cantik sekarang, dia adalah kombinasi kepolosan dengan sensualitas. Yah, mungkin itu karena kami melewati batas.

Aku ragu-ragu tentang apa yang harus aku katakan, tetapi Rakshal hanya melihat aku dengan senyum polos dan penuh sukacita.

"Vain? Apa yang sedang terjadi?"

"Ah ... tidak, hanya saja ..."

"Oh, kalau itu karena kamu masuk, jangan khawatir. Kami Iblis kelas tinggi dapat mengontrol ovulasi kami dengan bebas."

"Jangan katakan seperti itu."

Aku terkejut.

Tapi hati aku puas.

"... Matahari terlihat sangat cerah. Jam berapa? Kita harus pergi ke Akademi."

"Ah, tunggu. Aku akan melihat waktu ... kyaaa! "

Rakshal menjerit saat bangkit dari tempat tidur. Visinya menunjuk ke hantu kemarin.

Tampaknya loop tak terbatas yang aku buat kemarin berakhir pada malam hari. Tapi sepertinya dia tidak sadar.

"A -apa-apaan, siapa wanita ini dan mengapa dia berada di asrama anak laki-laki!?"

"Ah, tentang itu."

Jadi, aku jelaskan apa yang terjadi kemarin bahwa aku mengalami fanstasme ini.

Rakshal mulai berpakaian.

“ Jadi itu sebabnya aku menghukum hantu ini. Aku kira aku juga ingin mencoba keterampilan baru. Ngomong-ngomong

Rakshal, bagaimana kamu sampai di sini tadi malam? ”

Ketika aku bertanya, Rakshal membuat wajah bangga.

“ Kamu tidak cukup berhati-hati, Vain-sama. Aku baru saja masuk melalui jendela.

" Ah. Bukankah sudah ditutup? ”

" Butuh beberapa saat, tapi aku melepas dan meletakkan jendela di tempatnya."

" Ah."

Aku mencoba memarahinya, tetapi karena aku melihat bahwa jendela dan semuanya ada di tempat, aku tidak mengatakan apa-apa.

Rakshal sekarang mengenakan seragam sekolahnya.

" Ah ... kamu bertanya-tanya bagaimana aku punya pakaianku di sini. Tapi karena aku memutuskan untuk menghabiskan malam bersama Vain-sama, aku mempersiapkan diri untuk ini. Meskipun, dadaku agak ketat ... ”

Seragam Royal Academy berwarna hitam, yang membuatnya menjadi desain yang sangat aneh dalam permainan eroge.

Payudara Rakshal sedikit menonjol, yang menambah fisiknya yang baik secara keseluruhan, membuatnya tampak jauh lebih baik.

" Apakah kamu bersemangat, Vain-sama?"

Beralih untuk melihatnya, aku bisa melihatnya tersenyum.

"Apakah kamu tidak berpikir itu akan terlihat buruk jika kita keluar dari sini bersama-sama? Kamu harus kembali ke kamar tidur Kamu. "

" Eeeeh. Tapi aku ingin pergi ke Akademi bersamamu, Vain-sama! ”

" Tidak akan lama. Aku hanya akan mencuci muka, sarapan cepat dan ganti baju. Aku akan pergi ke asramamu untuk pergi ke Akademi. "

Rakshal segera senang dan matanya berbinar.

" Vain-sama, kamu akan menjemputku! Aku senang...! Aku mengerti. Aku akan menunggumu! Aku akan menunggu Vain-sama seperti anjing yang taat! "

Rakshal menjerit penuh energi dan berlari menyusuri lorong.

Tidak akankah orang lain melihatnya ...?

Agar seorang gadis memasuki kamar anak laki-laki, dia harus mengajukan permintaan kepada resepsionis, itu tidak terlalu sulit.

" Yah, terserahlah. Untuk mengubahku. "

Ketika aku mulai bersiap, aku ingat bahwa Rakshal telah memecahkan jendela untuk masuk.

" Uhm. Itu tidak rusak ... "

Tidak ada goresan.

Lagi pula, aku hanya meninggalkan kamar setelah berpakaian.

Kebetulan, hantu itu masih belum bisa kembali dari dunia kesenangan yang aku kirimkan kepadanya kemarin.

Aku harap Kamu masih di sini ketika aku kembali. Dan aku pergi.

Aku melewati Rakshal ke asramanya dan bersama-sama kami berjalan ke Akademi.

Anak laki-laki dan perempuan mengenakan seragam yang sama berjalan ke Akademi, yang membuat aku sadar bahwa mereka akan menjadi teman sekelas aku.

" Rasanya sangat nostalgia untuk kembali ke Akademi pada usia ini ..."

" Apa yang kamu katakan, Vain-sama? Kamu pemuda manusia ini. "

" Tidak, maksudku kehidupanku yang sebelumnya."

Ngomong-ngomong ... berjalan di samping Rakshal menarik banyak tatapan.

Jelas penampilan itu bukan untuk aku, tetapi untuk Rakshal.

" Woouooo ... gadis yang cantik. Ini adalah pertama kalinya aku melihatnya ... "

"Dia sangat cantik ... Aku ingin tahu apakah dia akan dipindahkan ..."

Suara-suara terdengar di mana-mana.

Tapi itu hanya membuatku merasa lebih unggul.

"... apa itu Vain-sama?" "Oh, tidak apa-apa."

"Jadi, apakah kamu bertanya-tanya apa warna celana dalamku? Hari ini mereka mawar, lihat ... "

"Jangan perlihatkan mereka padaku di sini."

Aku cepat-cepat meraih tangan Rakshal yang akan menunjukkan celana dalamnya padaku. Aku tidak ingin membuat keributan pada hari pertama.

Bagaimanapun, Rakshal akan selalu seperti ini, bahkan jika dia terlihat seperti manusia.

Ketika kami melewati ruang staf, senyum menyambut kami.

" Ah, mereka datang, mereka datang! Selamat pagi ~ Vain-kun, Rakshal-chan! ”

" Hei, Tamara ... Sensei."

" Yup. Sangat bagus, sangat bagus. Aku tidak akan bertanggung jawab atas kelas Kamu, tetapi aku akan melihat Kamu dalam pelatihan, jadi bersenang-senanglah. "

Saat kami bertukar sapa dengan Tamara, seorang wanita jangkung mendekat.

Rambutnya hitam terawat, matanya miring dengan tatapan yang agak tajam. Dia memegang sesuatu seperti tongkat atau cambuk ... apakah itu akan menjadi alat pengajaran?

Dia tampak seperti wanita militer.

“ Aku adalah guru di departemen teknik tempur dan guru kelas, Domina Emulus. Kalian akan bergabung dengan kelas hari ini? ”

" Aaah, ya ... benar!"

Guru itu berdiri di depanku.

Kehadirannya sedikit mengejutkanku, tetapi yang paling mengejutkan aku adalah dia mencoba menyerang aku.

" Cih ...! Kamu menghindari cambuk aku, yang dengannya Kamu adalah siswa yang pemberontak. Kamu harus mengenakan gelar kehormatan kepada orang-orang di atas Kamu. Apakah kamu monyet? Aku akan memukul Kamu cukup untuk mengubah akar Kamu. "

" Oh, tidak. Maaf. Mohon tunggu."

Apa yang dia katakan itu benar, tapi hei, aku hanya ingin membuat Tamara marah dengan memanggilnya seperti itu. Mengapa wanita ini ingin menghukum aku begitu tiba-tiba?

" Diam dan dapatkan pendidikanku!"

Domina menyerang aku lagi dengan cambuknya

Tapi kali ini, itu dimulai dengan berbagai serangan.



* Hyun ** Hyun *

"Maaf, aku akan lebih berhati-hati ... mulai sekarang, aku minta maaf."

Sementara aku meminta maaf, aku terus menghindar.

Guru-guru lain di ruang staf berusaha menghentikan Domina. Tetapi mereka hanya dicambuk setiap kali mereka semakin dekat.

"Aku harus ... mendidikmu ... aku harus ...!"

Akhirnya, Domina kelelahan.

Pakaiannya yang tertata rapi dan rambutnya yang terawat rapi menjadi berantakan.

" Domina-sensei yang berkeringat terlihat sangat erotis." "Nh ...!"

Domina tampaknya menganggap kata-kataku sebagai penghinaan ketika wajahnya memerah dan dia mencoba mencambukku.

Tapi ternyata tidak. Ini berhenti kali ini.

" Ikuti aku ...!"

Berteriak dengan marah, Domina meninggalkan ruang staf. Rakshal segera mendekati aku.

"Kamu luar biasa, Vain-sama! Kamu menunjukkan perbedaan padanya. Cambuk itu terlalu lambat untuk mencapai Vain-sama. Seperti yang diharapkan! "

" Jangan katakan lagi. Ayo pergi."

Aku mengambil tangan Rakshal dan kami pergi.

Tepat sebelum meninggalkan ruang staf, suara Tamara terdengar dari belakangku.

" Vain ... siapa kamu ...?"

Aku pura-pura tidak mendengarkan dan mengikuti Domina.

Saat menuju ke ruang kelas di bawah kendali Domina, aku memverifikasi statusnya dengan Mata Mental aku. Dia jauh lebih mampu daripada orang kebanyakan, tetapi di bawah Tamara.

Sebaliknya, Tamara sangat kuat. Aku kira itu bagaimana semuanya benar ...

Sementara aku berpikir, kami sampai di ruang kelas.

Di sisi lain pintu, suara-suara bisa terdengar.

"Masuk setelah aku."

Domina, yang tampak dalam suasana hati yang buruk, membuka pintu geser.

Tidak ada alasan untuk menentangnya, jadi kami melakukan apa yang dia katakan.

Jadilah tenang! Hari ini dua siswa baru akan bergabung dengan kelas. "

Ketika Domina berteriak dari podium, para siswa duduk dengan benar.

Visi semua orang terfokus padaku dan Rakshal.

" Perkenalkan dirimu." Guru ini ...

Yah, itu tidak masalah. Aku mulai.

" Namaku Vain Renoss, aku berusia 18 tahun. Hobi aku adalah bermain eroges ... Ah, tidak, bukan itu. Aku tidak punya apa-apa. Ya, kecuali satu keterampilan tertentu ... tapi dengan cara tertentu. Eeehm ... yah, itu dia. Senang bertemu denganmu. "

" Namaku Rakshal. Aku berumur 17 tahun dan aku bukan manusia.

Sebelum datang ke sini, ia menjabat sebagai tangan kanan Zels-sama ... oh tidak, hanya bercanda! Eehmm, y-sama seperti Vain-sama, senang bertemu denganmu! "

..... Suasana yang mengganggu memenuhi ruang kelas.

Aku payah memperkenalkan diri. Dan Rakshal terlalu curiga.

Jika Kamu berdiri di depan banyak orang yang menyatakan bekerja untuk Ratu Iblis itu tidak akan menjadi hal yang baik ...

Mungkinkah mereka percaya bahwa Rakshal adalah lelucon? Apakah ini akan menjadi buruk?

" Lalu duduk di baris terakhir. Satu di sebelah kiri dan satu di sebelah kanan. Cepat."

Dengan keinginan yang jelas, Domina memberi kami petunjuk.

... mungkin tidak ada masalah. Aku harap.

Aku dan Rakshal duduk di kursi yang telah ditentukan. Kemudian gadis di sebelah aku segera memanggil aku.

Dia mengenakan kuncir kuda di rambut emasnya dan senyum lebar.

" Senang bertemu denganmu! Aku Miyu. Aku harap kita rukun. " "Aah, senang bertemu denganmu."

" Sungguh sedikit dorongan ya! Apakah Kamu merasa buruk? " "Diam, aku merasa baik. Terima kasih atas kekhawatirannya. "

Miyu tersenyum polos. Tidak tahu dia menginjak ranjau darat.

Aku tidak pandai dalam hal ini.

" Lalu, Vai-chan. Hubungan seperti apa yang kamu miliki dengan Raku-chan? "

"... Vai-chan apakah ini aku?"

" Vain adalah Vai-chan! Dari presentasi Raku-chan barusan, fufu, bukankah itu merepotkan? Aku memiliki pandangan yang sangat mendalam, Kamu tahu. "

" Oke ... kamu harus menggunakannya untuk melihat ke depan dan bukan aku."

" Eh?"

Aku menunjuk ke depan. Domina berada di depan Miyu dengan wajah jijik.

"... Setelah ini kita akan beralih ke pelatihan lapangan.

Itulah yang baru saja aku katakan. Apakah kamu tidak mendengarkan?"

Miyu Lapis Nuage. "

" Do-Domina-sensei ... ahaha. So-Solo berbicara sedikit. Aku akan berhenti melakukan ... "

Cambuk Domina menabrak kepala Miyu.

" Ughhhh! Betapa buruknya, Domina-sensei ...! Kenapa dia selalu memukulku!?" "

Miyu hanya bisa protes.

Domina memegang cambuknya dengan kuat, tetapi kemudian dia mengangkat wajahnya dan tersenyum.

"... Begitulah. Cambuk aku memukul. Memukul! Aku telah mengajar selama lima tahun, aku telah memoles teknik bulu mata aku ke tingkat yang tidak dapat dilihat oleh siswa ... "

" Uhm ... sensei?"

" Ahahahahahaah! Resonasikan lebih keras, ajaran aku! "

" Tunggu, sensei, matamu ... aaaah! Kenapa kau melakukan ini padaku !? Itu sakit! Apa apaan!?"

Domina terus mencambuk Miyu dengan riang ketika dia mencoba melarikan diri ke koridor.

..... mungkin dia kaget karena beberapa saat yang lalu. Vain-sama. Kau terluka?"

Rakshal mendekatiku dengan wajah khawatir.

Aku tidak menyadarinya ketika berbicara dengan Miyu, tetapi siswa lain sudah pergi ke kamp pelatihan.

"Jangan khawatir, aku tidak tertabrak." "Bagaimana dengan gadis itu?"

" Nh ... yah, Miyu memiliki kekurangannya, jadi kita bisa membiarkannya lewat."

" Kalau begitu mari kita pergi ke tempat latihan."

Ketika aku mengangguk untuk pergi, tiba-tiba sesuatu menggema di kepalaku.

Eh ... Miyu Lapis Nuage?

" Nuage ... Aku merasa seperti mendengar nama belakang itu baru-baru ini. Dimana...?"

" Aku tidak ingat pernah mendengarnya ..."

" Aku juga tidak ingat ... yah, itu tidak harus menjadi masalah besar. Ayo pergi."

Aku mengubah pikiranku dan kami mengikuti siswa lain ke tempat latihan.

Tempat latihannya cukup besar, dengan langit-langit tinggi yang memberi kesan sebagai gym.

Tapi dinding dan langit-langitnya terbuat dari logam, mungkin agar pertempuran bisa dilakukan tanpa masalah.

Pada pandangan pertama itu tampak seperti tempat yang panas, tetapi tampaknya itu cukup keren. Mungkin itu bukan hanya logam, tetapi memiliki semacam sihir untuk menyegarkan tempat itu.

"Yah, apakah semua orang di sana?" Aku akan menjelaskan dinamika hari ini. "

Domina, yang datang lebih awal, mengantri kami. Fisiknya sangat bagus, dan kulitnya berkilau.

Di sisi lain, Miyu, yang menerima hukuman, semua dipukuli dan lelah sebelum memulai pelatihan.

"Miyu ... kamu baik-baik saja?"

Aku berbicara dengan Miyu tetapi tampaknya dia tidak mendengarkan aku. Tapi, Domina melihatku bergumam dan menjawab.

"Kukuku. Aku harus mendisiplinkan siapa pun yang keluar dari barisan. "

Aku kira aku tidak perlu khawatir. Domina tersenyum pada Miyu lagi.

"Miyu, apakah kamu masih menginginkan lebih banyak hukuman?"

"Aku menjadi murid yang taat dan teladan! Aku tidak akan mengungkapkan diri aku terhadap guru aku! Bahkan jika aku memikirkannya, aku akan segera melupakannya! "

"Jika kamu tidak ingin mati sebelum waktunya, itu yang terbaik."

Domina merespons sebagai peringatan.

"Oke, mari kita jelaskan latihannya. Hari ini kita akan memiliki simulasi pertempuran antara para siswa. "

Para siswa tampak kecewa dengan berita itu. Mengapa?

" Diam. Tamara berencana untuk berlatih bersamamu satu per satu, tetapi tampaknya iblis telah muncul di pinggiran kota, jadi dia terpaksa pergi. Itu darurat. "

Ketidakpuasan berkurang, mungkin karena mereka yakin itu benar-benar darurat.

Tamara tampaknya cukup baik posisinya di sini, cukup untuk mengirimnya untuk melawan iblis.

" Itulah sebabnya aku memutuskan bahwa pertempuran simulasi akan menjadi pilihan terbaik. Ini bisa mengerikan untuk transfer, tapi aku ingin mengukur levelnya. "

" Ukur level kita? Tidak bisakah Kamu memverifikasinya ketika Kamu mencoba memukul aku dengan cambuk ... "

" Vain Renoss. Baik. Kamu adalah yang pertama. Siapa yang yakin untuk mengalahkan Vain Siapa pun yang melakukannya akan mendapat imbalan baik. "

Bukankah guru ini terlalu sensitif? Aku tersenyum dan seorang anak lelaki mengangkat tangannya.

" Aku akan menjadi lawanmu."

Mengatakan itu, seorang anak langsing dengan rambut perak melangkah maju.

Meskipun dia tampak agak pemalu, dia cukup tampan. Itu mungkin dari kaum bangsawan.

Beberapa gadis berteriak dengan panik.

" Senang bertemu denganmu, Vain-kun. Aku Pete Slash. Tidak banyak bicara, hanya aku yang mendapat nilai tertinggi di divisi taktik tempur. "

" Aah, sangat senang."

Sebagai rasa hormat, aku mengulurkan tangan kanan aku, menunggu jabat tangan.

Namun, Pete mengabaikan jabat tangan dan hanya memandang Rakshal.

" Hubungan seperti apa yang kamu miliki dengan Rakshal?"

" Kenapa tiba-tiba begitu? Yah, Rakshal adalah teman yang sangat penting. "

Ada terlalu banyak orang, aku akan memoderasi jawaban aku.

Namun, Pete tertawa terbahak-bahak.

" Pff! Apakah itu gadis cantik pasangan Kamu? Ini seperti memberi mutiara pada babi. "

" Dan siapa babi itu?"

" Kamu bisa melihatnya dengan mata telanjang. Tapi mungkin matamu mendung. Ada perbedaan besar antara Kamu dan aku. Seorang gadis secantik dia seharusnya hanya berada di sisiku, di samping seorang bangsawan. "

" Kau hanya mengasumsikannya."

Pete menggertakkan giginya. Tampaknya itu tidak tampak.

"... Ayo bertarung dengan pedang kayu. Aku akan menunjukkan perbedaannya. "

Pete mengambil pedang kayu di kotak terdekat. Aku juga mengambil pedang kayu untuk menghadap aku. Domina berdeham dan mulai berbicara.

"Aku akan menjelaskan aturannya. Siapa pun yang memukul rekannya terlebih dahulu dengan pedang akan menang. Namun, pukulan dangkal tidak masuk hitungan. Mereka dapat menggunakan serangan fisik dan sihir.

Maka itu akan dimenangkan ketika lawan tidak bisa berdiri. Ada pertanyaan?"

" Tidak juga, itu sederhana. " "Mari kita mulai. Untuk mengayunkan pedang itu. "

Pete memegang pedangnya atas perintah Domina. Jadi aku juga mempersiapkan diri.

" Mulai—!"

Lalu Pete menerjangku dengan sinyal Domina.

"Aku tidak akan memaafkanmu, Vain-kun! Cahaya— bughaaaaa!?"

Aku memukul tubuh Pete sekitar lima kali total.

Jika aku memecahkan sesuatu selama latihan, rekan tim lainnya akan mulai berjalan menjauh dari aku. Jadi aku cukup berhati-hati. Tapi, Pete terbang.

"A -Apa yang terjadi ...? Kenapa aku tidak bisa melihat ... pedangnya ...?"

Pada saat itu, mata Domina melebar.

Murid-murid lain tampak sama terkejutnya. Tampaknya Rakshal adalah satu-satunya yang bisa melihatnya.

" Domina-sensei, aku memberinya pukulan yang bagus dengan pedangku. Aku menang?" "Dari? Mustahil! Apakah Kamu mengalahkannya dalam satu serangan?"

"... Sepertinya kamu tidak melihatnya. Itu bukan satu, itu lima. "

Mata semua orang melebar karena terkejut. Tapi, Pete bangkit lagi.

" A-belum ...! Aku tidak bisa dikalahkan oleh pria sepertimu! ;;;
【Hellflame 】 !! ”

Pete melemparkan mantra sihir api level 3.

Nyala api yang kuat keluar dari telapak tangannya dan mencoba menelan aku.

" 【Badai 】 "

Sihir Angin Level 2 Pete menertawakan serganku.

" Hahahahaha! Apakah Kamu menggunakan sihir angin melawan api aku?"

Itu saja akan menjadi dorongan untuk meningkatkan api aku!

Anginku langsung meniupkan api ke arahnya.

" Tidak mungkin ...!"

Nyaris tak mampu mengucapkan sepatah kata pun, Pete jatuh. Kehilangan sekarang jika kesadaran.

" Jadi ... apa bedanya?"

Didominasi dalam keterkejutan, para siswa terkejut, hanya tim pertolongan pertama yang bisa bertindak dan membawa Pete ke rumah sakit.

Sekilas, dia tampak terluka parah. Tetapi karena sihirnya sendiri tidak sekuat itu, ia dapat disembuhkan dengan hanya sihir pemulihan.

"Kohon. Karena Vain telah menunjukkan kekuatannya kepada kita, yang lain akan memulai pertempuran simulasi mereka."

Domina kembali tenang dan menertibkan lagi.

Jadi siswa lain memulai pertempuran simulasi mereka dan pada dasarnya tidak ada banyak perbedaan dalam berapa banyak keterampilan. Hampir semua orang berada di level yang sama.

Aku tidak ingin menggunakan domestikasi dengan teman aku ... tetapi, jika seseorang mewakili ancaman, aku tidak akan punya pilihan.

Tentu saja, aku bisa menggunakannya tanpa menggunakan kemampuan seksual aku. Tetapi jika aku tidak melakukan itu maka aku tidak bisa menguras kekuatannya.

Melihat keterampilan teman-teman sekelasku, tampaknya orang yang bertarung sekarang adalah yang terbaik di antara yang lainnya.

Setidaknya dia bisa membela diri lebih dari Pete.

"Grup berikutnya adalah yang terakhir ... uhm. Rakshal, kan?"

"Ya, Domina-sensei. Ini adalah pelatihan pertama aku jadi aku mungkin tidak mahir dalam banyak aspek, tetapi aku akan melakukan yang terbaik."

Rakshal membungkuk sopan.

Dia mengambil pedang kayu dan bersiap untuk bertarung dengan anak laki-laki.

"Hehehe ... aku mengandalkanmu, Rakshal-chan."

Lawannya adalah bocah berotot yang besar.

... Aku merasa agak aneh.

Yah, tidak heran aku merasa seperti itu melihat seorang wanita seperti dia.

Sambil memikirkannya, pertempuran dimulai.

" Haa—!"

Segera itu terjadi.

Pedang Rakshal menghantam bahu bocah itu, menjatuhkannya dengan satu serangan.

Yang lain mulai berteriak untuk kemenangan.

" Sepertinya aku berlebihan ... apa kamu baik-baik saja?"

Rakshal berlari ke arah bocah itu dan mendekat.

Yang lain terkejut dengan sikapnya yang baik hati.

" Sialan. Seberapa baik itu Rakshal-chan terlalu baik ... "

" Aku belum pernah melihat seorang gadis yang sekuat dan baik hati pada saat yang bersamaan. Ini seperti malaikat ... "

Yah itu bukan malaikat, ini iblis. Pada saat itu aku melihat sesuatu yang mengejutkan aku.

Bocah yang dikalahkan oleh Rakshal ada di tanah, tetapi tangannya tidak menggenggam tangan yang diulurkan padanya, melainkan dadanya.

Dia menyentuh dada Rakchal.

" Ah! Terkutuk..."

Secara impulsif aku mengangkat suaraku. Pada saat itu-

* Bong *

" Eh ...?"

Ketika bocah itu berbalik untuk melihat lengannya, tidak ada apa pun di luar pergelangan tangannya.

Dan tiba-tiba, darah segar mulai mengalir. Aku sangat terkejut.

Rakshal menggunakan keterampilan pedang sihirnya untuk memotong tangan bocah itu.

" Hyaaaaaaaaaaaaah! Ughhhaaaaaaaaaaaaah— !! ”

Bocah itu berteriak keras sambil memegang lengannya tanpa tangan.

Sahabat lain juga mulai menjerit.

Rakshal hanya menghela nafas. Dia melempar pedang kayunya yang berdarah dan mengangkat tangan bocah yang terbaring di genangan darah.

Dia memegang lengan bocah itu dan menekankan tangannya ke arahnya.

" **【Sembuh Rahasia】** "

Sihir Pemulihan Level 5.

Cahaya menyelimuti tangan bocah itu dan mulai menyatukan tangannya yang terpotong-potong.

Ketika lampu padam, tangan kembali ke tempatnya.

" Baiklah. Itu kembali normal. "

" Hai ... ha ... aah ..."

"Apakah kamu baik-baik saja? Tubuhku hanya dari Vain-sama. Aku tidak bisa membiarkan orang lain menyentuhnya. Karena ini adalah pertama dan satu-satunya saat kamu akan melakukannya, aku akan memaafkanmu. "

Dengan senyum yang tidak ramah, Rakshal mengatakan itu.

" Lain kali, aku mungkin tidak bisa mengembalikannya ~ ~ ."

Bocah lelaki pingsan dengan mata terangkat, mungkin karena syok emosional atau pendarahan.

Rakshal hanya berbalik dan berlari ke arahku.

" Vain-sama! Apakah Kamu melihat apa yang terjadi? " "Ya, semacam ..."

"Aku belajar sihir pemulihan! Dengan ini aku dapat membantu Kamu lebih banyak!"

" Ah, lihat ini ..."

Pertama-tama, ada sesuatu yang harus Kamu perhatikan. Benar saja, Domina kehabisan muka merah.

" Ra-Rakshal! Apa yang baru saja kamu lakukan !? "

" Ya? Aku hanya memperingatkan anak itu apa yang bisa terjadi, itu untuk membela diri ... juga aku merawat lukanya sendiri. Aku tidak melakukan pelanggaran apa pun. "

" Bukan itu masalahnya di sini! Kamu benar-benar melukai lawan ...! "

Rakshal mendekatkan wajahnya ke Domina yang marah. Lalu, dia menatapnya dengan tajam.

" Aku tidak melakukan pelanggaran apa pun."

"....."

Domina hanya bisa berbelok ke arah lain setelah tidak mampu menanggung tekanan Rakshal.

" Ah ... lebih hati-hati ..."

Guru ini lemah.

Yah, mungkin aku sedikit melebih-lebihkan.

Sementara itu, aku hanya bisa melihat bagaimana bocah itu juga dibawa ke rumah sakit.

Ketika Domina akhirnya mendapatkan kembali suaranya, seorang tokoh memasuki tempat latihan.

" Kawan, aku kembali! Maaf membuat kamu menunggu! "

Tamara muncul di tengah lapangan.

Dia berdiri di depan semua orang dan meminta maaf atas keterlambatannya.

" Tamara. Apakah Kamu pergi untuk menghilangkan Iblis? " "Ya, aku sudah selesai."

" Sangat cepat? Seperti yang diharapkan ... "

" Tidak, karena suatu alasan, iblis itu segera melarikan diri. Aku tidak melakukan apa-apa ... tapi, Domina. Bagaimana kekuatan Vain-kun? "

Tamara tampaknya menunjukkan minat padaku.

Meskipun Domina masih agak terkejut, dia memberi kesan.

" Bagaimana cara memberitahumu ... seakan Pete tidak memiliki tangan atau kaki untuk bergerak. Jujur, level mereka benar-benar berbeda. "

" Hm ... kataku, matakmu tidak menipu aku."

Tamara berjalan dan berdiri di depanku. Jadi sambil tersenyum,

" Hei, Vain-kun. Apakah kamu ingin melawanku? "

" Berjuang ... apakah ini latihan?"

Atas pertanyaanku, Tamara menggelengkan kepalanya sambil tersenyum.

"Duel ini akan dengan segalanya. Aku ingin kamu bertarung dengan serius."
"Betulkah...? Apakah kamu benar-benar mengatakan itu padaku?"

"Tentu saja Aku tahu Kamu bukan orang biasa ketika kami bertemu. Aku ingin melihat kekuatan Kamu."

Untuk sesaat aku bertanya-tanya apakah aku harus menerima tawaran itu.

Akan menyenangkan untuk melawan Tamara, tetapi dalam situasi ini dia tidak bisa menggunakan Domestikasi.

Aku ingin kita bertarung sendirian ... "Hei, benar-benar Tamara-sensei?"

"Tentu saja aku serius! Kamu bahkan mengalahkan Pete, apakah Kamu begitu kuat ...?"

Semua siswa bersemangat.

Kurasa aku tidak punya pilihan ... "Baiklah, Tamara-sensei. Ayo berjuang."

"Aku tahu kamu akan menerimanya. Kamu dapat menggunakan senjata apa pun yang Kamu inginkan, atau apa pun. Aku akan menantang Kamu dengan senjata terbaik aku."

Tamara menarik rapiernya dari pinggangnya. Mari kita lihat, apa yang akan aku lakukan.

Aku tidak akan bisa menggunakan Cross out saber. Aku kira aku akan menggunakan pedang kayu ...

"Vain-sama, apakah kamu ingin menggunakan pedangku?"

Rakshal mengambil pedangnya dan menyerahkannya kepadaku dengan gagangnya. Di mana itu disembunyikan?

"Tidak, pedang normal akan baik-baik saja. Domina-sensei, apakah kamu memiliki pedang selain pedang latihan?"

"Hmm, tunggu ... seseorang, ambilkan aku pedang dari gudang."

Atas perintah Domina, beberapa siswa berjalan ke gudang.

Segera setelah itu mereka membawa sekitar sepuluh pedang dengan gaya dan ukuran yang berbeda.

" Ini baik-baik saja denganku."

Aku mengambil pedang dua tangan, sepertinya itu yang terkuat.

Itu adalah pedang yang cukup berat, tetapi dengan massa ototku aku bisa mengendalikannya dengan satu tangan.

" Baik, Tamara-sensei. Aku siap." "Iya. Jadi Domina, beri kami sinyal. "

Tamara dan aku mengambil posisi awal kami. Di tengah, Domina mengangkat tangannya.

"Mulai !"

Hampir pada saat yang sama ketika Domina memberi sinyal, Tamara sudah ada di hadapanku.

" **【Double Lunge】** !"

Itu adalah serangan pagar. Serangannya adalah dua menusuk menusuk.

Aku hanya bisa menghindari pedang

" Aku punya kamu."

Dengan statistik Tamara saat ini, itu seharusnya tidak menyakitiku bahkan jika aku mendapat serangan langsung. Setelah terbiasa dengan ide itu, aku tidak ragu mengayunkan pedangku.

Tapi, Tamara hanya tersenyum.

" Betapa polosnya! Kamu tidak bisa menangkapku seperti ini! "

Pada saat yang sama ketika aku mencoba menyerang, jubah putih tamara melilit pedangku dan mengangkatnya dengan kekuatan besar.

" Apa ...!?"

Tanpa diduga, dia mengangkatku ke udara.

Tentu saja, Tamara tidak sendirian untuk melihatnya.

" **【Pierce】** !!"

Serangannya terlalu cepat.

Tapi aku bisa menghentikannya dengan pedang pedangku, namun itu sepertinya sesuai harapan Tamara. Karena ketika dia membuka jubahnya, itu menjadi kepalan tangan.

" Haaaaaaaah ...!"

Aku segera menyiapkan pedangku untuk mempertahankan diriku.

" Guh ...!"

Itu merupakan pukulan yang terlalu keras untuk dipukul sehelai kain.

" Vain-sama!?"

Aku mendengar teriakan Rakshal di belakangku ketika aku mendarat. Tamara menjauh dariku sedikit.

" Maaf, Vain. Aku pikir aku lebih-lebihkan Kamu. Karena situasi saat ini, aku percaya bahwa aku dapat dengan mudah mengalahkan Kamu. "

"... yah, aku tidak akan begitu yakin."

Dia tahu bahwa jika dia serius itu bisa menjadi hal yang sulit untuk mengalahkannya.

" Aku akan sedikit serius, **【Demon Claw】** "

Tingkat sihir gelap 6.

Saat aku melemparkan mantranya, celah terbentuk di ruang di depanku, dan lengan iblis besar muncul.

" Eh ...?"

Tatapan Tamara menunjukkan keheranan pada sihir ini.

Lengan iblis, dengan cakarnya yang tajam, memotong angin.

" Hyaaaaaaaaaah ...!"

Serangan itu menghancurkan Tamara tanpa ampun.

Serangan itu menyebabkan Tamara menabrak dinding tempat latihan.

"....."

Domina membeku. Dia tidak bisa berbuat lebih banyak.

Dan aku hanya bisa berlari menemui Tamara.

" Aku menghabiskan sedikit! Tamara-sensei? " "Kh ... gh ... kuu ..."

Ada lubang besar di dinding. Tapi Tamara tampaknya tidak terluka serius, dia cukup kuat.

Namun, sepertinya dia tidak bisa bertarung lagi.

"... tapi, ini lebih dari yang diharapkan ..."

Melihat langsung ke dada Tamara, aku sadar.

Pakaiannya terkoyak oleh cakar, sehingga payudaranya tidak sebanding dengan ukuran tubuhnya berada di luar.

Mereka terlalu keras, sedemikian rupa sehingga mereka menentang gravitasi dan tidak jatuh. Aku ingin menggosok wajah aku pada mereka.

" Tapi, itu tidak masalah sekarang."

Di kejauhan aku bisa melihat Domina dan murid-murid lain memperhatikan kami.

Aku melepas mantel aku dan menaruhnya di Tamara.

Tapi ... jubahnya sepertinya tidak sobek. Jenis bahan apa lapisan ini?

Ketika aku bertanya-tanya, para siswa mendekat.

" Tidak mungkin ... Tamara-sensei hilang begitu saja ...?"

" Mengesankan! Vain-kun, aku tidak percaya kau mengalahkanku. "

Tamara akhirnya merespons teriakan dan keributan para siswa.

Dia membuka matanya dan menatapku.

"... Vain ... aku ... kenapa ... kyaaaa!?"

Ketika dia menyadari aku telanjang, dia cepat-cepat meraih jaketku.

" Ah, ya. Pakaian aku dimanjakan oleh sihir Kamu ... apakah baju ini milik Kamu, Vain-kun? "

" Kurasa itu salahku bahwa kamu meninggalkan pakaianmu dalam kondisi yang buruk. Kenakan bajuku. Lalu Kamu mengembalikannya kepadaku. "

"... bagus. Aku tidak berpikir ada orang yang bisa mengalahkan aku. Apalagi siswa yang lebih muda dariku ... "

Mungkin karena dikalahkan dalam satu gerakan, dia tampak agak tertekan.

Aku mendorong Tamara dengan mengetuk bahunya.

" Itu serangan yang sangat bagus. Terima kasih, aku sangat menikmatinya. Berkelahi denganku sekali lagi, Tamara. "

Aku tidak akan melewatkan kesempatan untuk menjinakkannya, jadi aku katakan itu padanya. Tapi dia tersipu.

Dia meraih bajuku erat-erat dan menatap mataku.

"... serius. Jangan hanya memberitahuku Tamara, setidaknya katakan padaku sensei ..."

Semua siswa tertawa ketika Tamara memprotes dengan pipi yang bengkak.

Setelah pelatihan kami kembali ke ruang kelas dan hari itu berakhir.

Ngomong-ngomong, makan siang di Akademi sangat lezat.

Atau mungkin langit-langit mulut aku telah jatuh terlalu dalam kualitas karena tahun-tahun kurungan dan semuanya sekarang tampak lezat bagiku.

"Lihat saja! Kamu sudah cukup populer di hari pertama Kamu,

Vai-chan. Selama istirahat, semua orang di sekitar Kamu bertanya. Apakah Kamu akan lebih populer daripada salah satu bangsawan itu? "

Ketika kelas berakhir, Miyu mendekat dan berbicara padaku.

"Yah, itu sudah diduga. Rumor bahwa kamu mengalahkan salah satu orang paling berbakat, Mara-sensei, telah menyebar dengan sangat cepat. Sebagai seorang siswa, itu bukan jenis rumor yang Kamu dengar setiap hari. "

"Jika kamu mencoba untuk memberitahuku sesuatu, katakan saja ..."

"Tidak, tidak. Aku hanya bug sederhana yang mencoba mendekati seorang selebriti. Ketika Vai-chan suatu hari terkenal, aku bisa mengatakan bahwa aku adalah temanmu di Akademi. Itu bisa memberi Kamu skandal yang sangat bagus lho! "

"Ah ..."

Aku juga tidak bisa marah.

Seperti kata Miyu, setelah pelatihan, aku mendapatkan popularitas.

Prestasi mengalahkan Tamara dengan cepat menyebar ke seluruh Akademi. Jelas yang paling terkejut adalah teman sekelasku yang menyaksikan semuanya.

Fufu ... sangat baik. Ini sesuai dengan rencana aku.

Setelah bereinkarnasi, aku tidak bisa melakukan apa-apa selain menghabiskan 18 tahun di sel bodoh dan berjamur itu. Aku tumbuh tidak mampu memoles keterampilan yang aku miliki sejak lahir. Tapi sepertinya itu tidak hanya berguna untuk perempuan, tetapi juga untuk menghadapi musuh yang kuat.

Jika ini terus berlanjut ... Aku bisa bercita-cita untuk menjadi tak terkalahkan.

Sedikit demi sedikit aku semakin dekat dengan kehidupan yang sangat aku impikan. Tapi, masalah saat ini adalah—

" Vain-sama! Itu adalah hari yang hebat hari ini. Mari kita kembali ke kamar tidur bersama! "

Rakshal siap untuk pergi bersamaku.

Semua siswa berjalan pergi ke asrama mereka, kecuali Miyu. Yah, ketenaran Rakshal sekarang adalah orang yang berbahaya.

Pantas. Seorang gadis yang memotong tangan pasangannya pada hari pertama Akademi akan mendapatkan reputasi itu.

Aku tidak mendapatkan reputasi yang buruk mengapa aku tidak menunjukkan kemampuan aku yang sebenarnya. Aku percaya.

" Seberapa panas ~ . Ngomong-ngomong, kalian sepertinya pasangan yang sangat baik, betapa iri ~ "

Miyu mengatakan itu dengan cara mengejek. Aku juga tidak mengeluh untuk mengatakan yang sebenarnya.

Rakshal tersipu tetapi tersenyum hangat.

" Miyu-san, itu ... aku dari Vain-sama, tapi pasangan ... kurasa belum ..."

" Kamu terus begini, itu kebiasaan buruk! Jika kamu melanjutkan keraguan ini, tidakkah kamu pikir aku bisa dengan mudah mencuri Vai-chan?"

Aku hanya bercanda ~ ”“ Ah? ”

Mata Rakshal melebar hampir sepenuhnya.

" Ah, tidak, bukan apa-apa. Aku hanya bercanda. Sampai jumpa besok!"

Miyu mengucapkan selamat tinggal dan berjalan pergi dengan wajah tertunduk. Aku tidak tahu apakah itu baik atau buruk.

" Kalau begitu, ayo pergi juga, Vain-sama."

Ketika aku menoleh untuk melihatnya, dia tersenyum lebar.

... Dia terlihat cukup dewasa, tetapi pada saat yang sama cantik.

* * * * *

Aku sedang memikirkan sikap Rakshal ketika kami sedang menuju kamar tidur.

" Hei, Rakshal. Kamu harus mendapatkan lebih banyak teman. "

" Aku tidak butuh orang lain saat aku bersamamu, Vain-sama."

" Bagaimana jika sesuatu terjadi dan aku tidak bersamamu lagi. Atau jika dia memiliki hubungan dengan wanita lain. Bisakah kamu menanggungnya? ”

Itu tidak salah, pada kenyataannya, aku ingin memiliki lebih banyak wanita. Jadi aku merilisnya berdasarkan uji coba untuk melihat reaksinya.

Rakshal tidak terkejut. Dia hanya menjawab dengan tenang.

" Yah ... jika ini keputusanmu, aku akan menanggungnya Vain. Tapi, aku tahu kau mencintaiku sama seperti aku mencintaimu ... "

" Kalau begitu, tidakkah kamu mencoba memonopoli aku, bahkan jika aku lebih dekat dengan lebih banyak wanita?"

"Aku akan memotong anggota tubuh mereka." "Hei tunggu."

Responsnya cepat dan singkat.

" Tidak, lagipula mereka akan menjaga kepala, payudara, pantat.

Jadi mereka akan terus berfungsi. Tapi, dengan cara itu mereka tidak akan bisa memonopoli Vain-sama. "

" Itu masalah yang cukup serius. Namun, Kamu dilarang memotong-motong orang tanpa izin aku. "

" Ya ... jika Vain-sama mengatakan demikian ..."

Menanggapi dengan patuh, Rakshal mengangkat bahu.

Aku tidak bisa menahannya ...

Itu terlalu manis. Tanpa pikir panjang aku mendekatinya dan membelai kepalanya.

" Ah ... Vain-sama ehehe. Aku mencintaimu ... "" Aah, ya, aku juga. "

" Ngomong-ngomong, Vain-sama. Aku senang kamu menang hari ini, kupikir pedangmu akan patah ... "

" Aku juga ... Aku ingin tahu dari apa jubah Tamara akan dibuat."

"Itu mungkin semacam alat ajaib." "Dengan alat ajaib apa ya ..."

Aku ingat barang-barang seperti itu ada.

Alat ajaib dikatakan memiliki sihir khusus yang dimasukkan ke dalamnya yang memberikan kualitas tertentu, salah satunya mungkin berubah bentuk.

" Misalnya, pedangku juga semacam alat ajaib. Mereka terbuat dari bahan yang diperkuat, sehingga mereka tidak dapat dengan mudah dipatahkan, dan bersama mereka itu mudah menyebabkan kerusakan pada lawan yang kualitasnya mengurangi kerusakan serangan fisik. "

" Wow ... Aku ingin tahu apakah aku harus mempertimbangkan untuk memilikinya."

Aku benar-benar belum memikirkannya sampai sekarang, tetapi dengan senjata duniawi, bisa lebih mudah untuk dipatahkan atau apa.

" Jika kamu tidak keberatan, tidakkah kamu ingin kami berbagi pedangku? Berbagi mereka akan sangat romantis, aku merasa sangat menyenangkan ... "

" Tidak. Jika aku tidak di sisimu dan aku memiliki pedangmu, akan sulit bagimu untuk bergerak. Jangan lupa bahwa Kamu lebih lemah sekarang daripada ketika Kamu berada di bawah komando Zels. "

Juga, pedang ganda Rakshal mirip dengan belati dalam hal jangkauan.

Ini masalah selera, tapi aku lebih suka pedang yang lebih tebal.

" Ngomong-ngomong ... berbicara tentang Zels-sama. Malam ini dia ingin mengunjungi kamarmu. "

" Eh? Untuk apa dia datang? Ini akan menjadi skandal jika ada yang menemukan bahwa Ratu Iblis ada di sini. "

" Aku agak khawatir, jadi aku ingin datang juga. Mungkin aku hanya ingin menyapa, Vain-sama. "

" Ini baru tiga hari sejak kita meninggalkan kastil ... kurasa bukan itu."

Yah, dia juga tidak punya alasan untuk menolaknya. Setelah setuju untuk bertemu, aku berpisah dengan Rakshal.

" Ini dia, kamu cukup menyebarkan lho."

Ketika aku kembali ke kamar, aku menemukan tidak lebih dan tidak kurang dari hantu di tempat tidur aku.

"Nh? Kau kembali! Fufu, kemarin kamu tidak bisa menghargai esensi sejatiku karena aku cukup kotor karena ... "

" 【Tekan】 "

"Hyaaaaaa! Kamu menghancurkanku, biarkan aku selesai bicara! "

"Kamu membuat banyak suara. Mari kita bicara di tempat lain. Ehm ...

Siapa namamu?

"Nosette! Hitung putri Nuage dan seorang siswa jenius dalam alat sulap! "

"Oh bersamamu, di situlah aku mendengarnya ... tentang alat sihir ..."

Aku ingin memiliki senjata khusus seperti Tamara dan Rakshal.

Jika ini benar-benar hantu investigasi, sesuatu yang baik harus diketahui caranya.

"Lalu kamu mendedikasikan dirimu untuk penelitian, tapi. Apakah Kamu membuat senjata juga, Nossete? "

Hantu itu menatapku dengan rasa ingin tahu dan hanya berkedip.

"... apakah kamu tertarik dengan penelitianku?"

"Aku mencari pedang yang kuat. Aku bertanya-tanya apakah kamu bisa membuat alat berbentuk pedang sihir. "

"Pedang? Apakah kamu menginginkan pedangku? "

Nuage yang disebut ini condong ke arahku, bertanya dengan rasa ingin tahu.

Ekspresi mereka menarik.

" Begitu ... kamu punya cukup keberanian untuk menghadapiku begitu saja. Aku dapat dengan jelas mengatakan bahwa Kamu adalah seorang Kas. "

" Ada apa dengan Kas?"

" Jika aku ingat dengan benar, namamu Vain. Dengarkan baik-baik, Vain. "

Aku tidak begitu suka mendengarkan cermah, tapi hei, ini menarik minat aku.

" Aku menciptakan pedang paling kuat dalam hidupku. Tapi serius itu terlalu kuat ... bahkan aku takut, itu sebabnya aku diam-diam menyembelnya. "

"Sudah berapa tahun kau hidup?"

" Coba lihat. Itu sebelum kamar tidur ini dibangun ... sekitar 70 tahun yang lalu. "

" Sudah lama ... bukan?"

"Aku menyegel pedang, tetapi aku juga berharap menemukan seseorang yang bisa menggunakannya suatu hari. Sebagai seorang peneliti aku ingin melihat hasilnya, walaupun itu membuat aku sedikit takut pada saat yang bersamaan. "

" Tapi keinginan itu tidak terwujud saat kamu masih hidup."

Ketika aku mengatakan itu, Nuage mengangguk.

" Itu benar, aku mati cukup muda. Tapi aku cukup lemah, aku menjadi roh yang tidak bisa bergerak banyak ... sebelumnya itu adalah kamar campuran, jadi aku tidak punya banyak masalah. Tapi kemudian mereka mengubahnya menjadi kamar tidur anak laki-laki! Aku pernah menemukan seorang pria masturbasi! Ini seperti neraka! "

" Kurasa tidak."

Yah, aku bisa memahaminya sedikit.

" Yah, karena aku tahu seseorang akan datang, aku menyembunyikan semuanya sesegera mungkin. Lihat, pindahkan tempat tidur. "

Ketika dia mengatakannya, aku baru saja melakukannya.

Ada kotak logam di bawah tempat tidur.

"Aku menyembunyikan peta lab di dalam kotak itu. Pedang yang aku buat dan disegel, ada di ruang tersembunyi di laboratorium itu. "

" Jika aku pergi ke sana, aku akan menemukan pedang yang bagus, kan?"

Setidaknya aku berharap itu memiliki kinerja yang sama dengan jubah Tamara. Sesuatu yang ofensif dan defensif pada saat bersamaan. "

" Permissi! Sebuah lapisan...? Itu harus beberapa alat variabel. "

"Apakah kamu tahu tentang itu?"

" Jika kita berbicara tentang jubah, maka itu adalah yang fleksibel, tetapi juga bisa mengeras untuk menyerang, bukan? Kamu tidak tahu ... tetapi ketika aku masih hidup, aku melakukannya dengan uang dari kantong aku sendiri. "

" Kamu? Dengan uangmu sendiri? "

" Pada waktu itu aku memiliki tujuan, aku tidak membayangkan bahwa aku akan tetap aktif setelah tujuh puluh tahun. Tapi jika itu membuatmu terkesan, bukankah kau ingin melihat pedangku? "

Nuage menunjukkan kepercayaan diri.

Aku tidak tahu berapa banyak dari apa yang dia katakan adalah nyata, tapi aku rasa itu patut dicoba.

"... sangat baik. Aku akan memeriksa lokasi dan pergi besok. "

" Eeh, oh omong-omong ... apa itu? Hmm? Perasaan mengintimidasi ini ... "

Nuage yang tersenyum sampai baru-baru ini, memasang tampang serius sambil melihat ke pintu, lalu mulai gemetar.

" Sesuatu yang sangat jahat akan datang ...! M-Maafkan aku, aku akan pergiuuuuu! "

" Nh? Hei! "

Tanpa henti, Nuage melewati tembok.

Bukankah dia bilang dia terikat dengan situs ini? Yah, mungkin dia bisa bergerak bebas di dalam kamar ini.

Tapi, apakah ada sesuatu yang sangat jahat datang? "

Sambil menatap pintu, terdengar ketukan.

" Vain-sama, aku Rakshal. Aku bisa lulus? " "... Oh ya. Lulus. "

Aku menjawab sedikit ketika aku memikirkan apa yang dia katakan. Ketika pintu terbuka, Rakshal muncul.

" Selamat malam, Vain-sama. Aku membawa Zels-sama bersamaku. " "Zels juga? Di sini?"

Bayangan mencurigakan merayap di lantai, ke satu sisi Rakshal, meluncur di bawah pintu.

Segera setelah itu, Zels muncul dari bayangan itu. Sepertinya dia dibalut semacam sihir gelap.

" Hmm ... sepertinya kamu baik-baik saja, Vain. Aku mengutuk Kamu setiap hari dan aku harap Kamu segera mati, tetapi sepertinya kutukan tidak akan bekerja pada seseorang yang sebodoh Kamu. "

" Tampaknya seorang wanita menjengkelkan muncul yang hanya berbicara dan berbicara. "

"Apakah kamu tidak tahu bagaimana mengatakan halo?"

" Yah, kamu terlihat bagus, aku tidak akan menggali terlalu banyak. Yah, aku hanya menunggu Rakshal, tetapi apakah ada sesuatu untukmu? "

Aku duduk di tepi tempat tidur, siap mendengarkannya berbicara.

Bahkan jika Kamu tidak ingin menerimanya, itu harus menjadi penting, maksud aku, Kamu datang jauh-jauh ke sini untuk menemui aku.

" Ya ... Vain. Pasti sulit bagi Rakshal, kan, tetapi apakah mereka melewatkan sesuatu? Apakah Kamu tidak punya masalah, Rakshal? "

" Hum, tidak banyak."

" Aku mengerti. Aku hanya khawatir bahwa seseorang yang dulu tinggal di kastil dengan semua kenyamanan akan mengalami kesulitan dari perubahan yang tiba-tiba. "

"... Masing-masing tinggal di kamarnya sendiri. Sejauh ini kami tidak punya masalah. "

" Y-Yah, aku mengerti. Ngomong-ngomong Rakshal, apakah benar kau menjadi populer karena mengintimidasi seorang pria ...? "

" Ah ya, kamu tidak perlu khawatir tentang itu, aku sudah memperbaikinya."

Dia menjawab tanpa banyak berpikir.

"Apakah kamu tidak datang hanya untuk menanyakan itu kepada kami?"

"Aku- aku bilang aku ingin melihat bagaimana keadaan mereka! Aku juga sangat sibuk! Cukup sulit bagiku untuk datang ke sini. "

"Apakah kamu sulit untuk sampai ke sana?"

" Ketika aku mendekati kota ini, mereka mencegat aku. Dia adalah wanita manusia, pada pandangan pertama dia tampak biasa, tapi dia tampak seperti lawan yang merepotkan. Jadi aku pergi begitu saja dan menunggu mereka berhenti waspada. "

¿ Iblis yang menjalankan Tamara adalah Zels?

Zels saat ini melemah, tidak heran dia memilih untuk mundur.

"Apakah kamu boleh meninggalkan kastil begitu saja?"

"Jangan khawatir. Sementara aku pergi, aku pergi bertugas

Slana. Menjadi lendir, ia dapat terlihat seperti apa saja, yang cukup nyaman. "

" Ah ya, gadis lendir ..."

Saat aku menghela nafas, Rakshal tertawa di belakangku.

" Kamu tidak datang untuk itu. Zels-sama merasa kesepian. Tidak seperti itu?"

Rakshal memeluk Zels dari belakang. Ada perbedaan besar dalam fisik mereka.

Wajah Zels memerah dan dia dengan tegas menyangkal.

"A -Siapa yang merasa kesepian! Tapi, memang benar, ini adalah pertama kalinya aku berada jauh dari Rakshal begitu lama, di samping manusia yang direnggut dari tanganku, normal rasanya aneh ... itu rumit lho ... "

Sepertinya dia akhirnya mengungkapkan niatnya.

"Kenapa kamu tidak memberitahuku, Zels-sama? Sekarang kita berada di posisi yang sama, kita dari Vain-sama. Jadi tidak peduli seberapa jauh kita, kita bertiga bersatu! "

"... orang ini ... masih terasa tidak menyenangkan bagiku ..."

Zels menatapku dengan kesal.

Tapi sama sekali tidak mengganggu aku.

" Yah, tidak apa-apa. Aku merubah pikiranku. Vain, aku sementara akan mengikuti Kamu. "

" Perubahan yang sangat drastis. Apa yang terjadi?"

" Aku juga tidak bisa menyerangmu, tetapi kamu masih manusia biasa. Berapa lama manusia hidup, delapan puluh tahun?"

Aku hanya harus menunggumu menghabiskan hidupmu dan mati. "

" Aah, benar, iblis hidup ribuan tahun. Akan sangat menarik untuk hidup begitu lama ... "

Tiba-tiba ada suara sesuatu jatuh ke tanah.

" Misalnya ... ah ya. Aku akan menjelaskan kepada Kamu bagaimana aku belajar sihir pemulihan. "

Rakshal memandang ke sudut ruangan.

" Apartemen ini telah mengejutkanku untuk sementara waktu ..."

" Ah ya, aku harus memindahkan beberapa barang beberapa waktu yang lalu. Besok aku akan meminta alat untuk memperbaikinya. "

" Tidak masalah. Silakan lihat, 【Perbaikan】 !"

Rakshal melemparkan sihir pemulihan. Dan lantai kembali ke keadaan semula.

" Ooh, itu cukup nyaman ... jadi bagaimana caramu memperbaiki jendela ketika kamu masuk ke kamarku pagi-pagi?"

" Benar begitu. Sihir ini dapat memperbaiki apa saja, benda apa pun, tidak peduli seberapa rusaknya. Tidak masalah materi atau apa pun. "

" Misalnya, jika kamu menggunakan perbaikan ketika kamu menghancurkan pedang musuh, dapatkah kamu memperbaikinya dan membuatnya muncul di tanganmu ...? Hei...?"

Pada saat itu, sebuah gagasan mengalir di otak aku seperti seberkas cahaya.

Lalu aku menatap langsung ke mata Zels.

" Hei, Zels ... kamu baru saja mengatakan bahwa kita akan memenuhi keinginan Rakshal, kan?"

" Ya. Aku bilang begitu. Ada apa dengan itu? "

" Oth Cross out saber 】 !"

Tanpa ragu, aku mengarahkan tanganku ke Zels.

Dan aku mengaktifkan kemampuan aku untuk merobek pakaian. "Hyaaaaaah !! Sial, apa yang kamu lakukan !? " Zels menatapku dengan jijik.

"Rakshal, sekarang!" "Iya! 【Perbaiki】!"

Sihir Rakshal memperbaiki pakaian yang sobek.

Saat cahaya menyatu, apa yang muncul di tangan Rakshal adalah,

Celana bergaris putih dan biru.

"Vain-sama, dapatkan itu." "Iya."

Aku meraih pakaian yang dipegangnya. Teksturnya halus dan cukup nyata.

"... eh ..."

Zels berdiri di sampingku, menatapku dengan amarah. Saat berikutnya, aku merasakan dia menarik telingaku.

"Ma-Ma-Sial! Apa yang kamu lakukan dengan celana dalamku !? "

"Itu adalah kemampuan yang luar biasa, Vain sama! Dengan cara ini Kamu tidak hanya dapat menghancurkan pakaian, tetapi Kamu dapat memilih untuk memperbaikinya dan menyimpannya. "

"Fuahahaha! Rencanaku adalah membiarkannya telanjang. Tetapi kombinasi dari kehancuran aku dan perbaikan Kamu tampaknya cukup kompatibel! Kamu luar biasa, Rakshal! "

"S -Sial, aku akan membunuhmu! Aku pasti akan membunuhmu !! "

[Sistem] Zels telah memperoleh kemarahan (maksimum)

"Oh, sudah lama sejak aku melihat pesan seperti itu.
Hei jangan berteriak begitu banyak! 【Bidang Angin】!"

Zels sangat marah sehingga dia tidak bisa menyerang aku secara langsung, bahwa dia mulai berteriak dengan semua amarahnya.

Tampaknya karena medan angin suara tidak meninggalkan ruangan ... namun teriaknya begitu keras sehingga Rakshal harus membantuku untuk memperbaikinya setelah semua kekacauan terjadi.

[Zels] (2/2) -Tinggi: 142cm

-Gambar: 68 (Piala A Ganda) - 52 - 71

-Fitur: 【Domestikasi】 【Perawan】 【Belum memberikan ciuman pertamanya】 【Menantang】 【Bangga】 【Temperamen】
"Betapa datar ..."

Setelah memperbaiki ruangan, Zels agak tenang.

Aku memeriksa status Zels dengan keahlian aku.

"Diamlah idiot. Aku tahu di mana Kamu mencari. Mati."

Zels menatapku dengan tatapan membunuh.

Aku sangat frustrasi sehingga aku tidak bisa melakukan apa-apa.

"Pertama-tama, kembalikan celana dalamku!"

"Kamu menyuruhku diam, untuk mati, kamu cukup bermusuhan dengan tuanmu. Aku pikir aku harus menyimpan celana Kamu. Mungkin ini akan membuka pintu ke dunia baru yang tidak dikenal."

"Memalukan ..."

Zels kembali terbakar amarah. Aku harus lebih mengontrol Zels.

"Oh ya ... mari kita lakukan ini. Jika Kamu bisa melayani aku dengan baik, aku akan mengembalikan celana Kamu kepada Kamu."

"Melayani Kamu? Apa yang kamu bicarakan?" "Yah, dari berbagai hal."

Aku melepas celanaku dan ditinggalkan sendirian di celana dalamku.

Zels berteriak kecil, 'Hya!' dan wajahnya memerah. "T-Jangan tunjukkan hal itu padaku! Jangan pernah berpikir aku akan menyentuhnya! "

" Oh, kalau tidak, aku akan ..."

Rakshal mengangkat tangannya seolah mencalonkan diri sebagai kandidat. Tetapi tujuan hari ini adalah untuk membuat Zels patuh.

" Rakshal, tidak. Hanya melihat. " "Eh, maaf"

Rakshal tampak kesal, dan Zels hanya memalingkan muka.

Jadi Kamu tidak ingin menyentuhnya ... ah, aku punya ide bagus. "Zels. Bisakah Kamu membuat sejenis benang untuk rajutan?"

Aku sedang berdiri dan Zel tempurung lutut di tempat tidur. Karena perbedaan ketinggian, Zels jelas lebih rendah dari aku.

"... Kamu yang terburuk. Betulkah. Buat aku menggunakan utas aku untuk ini ... "

" Oke. Lakukan saja dan pergi. "

Aku bergegas dan membuka celana dalamku.

Sepertinya anggota aku siap untuk berperang.

"A -aku mengerti ... aku akan mulai ..."

Zels meletakkan tangannya di dekat anggota aku dan mulai merajut dari jarinya.

Benang-benang mulai membungkus anggota aku, membentuk struktur silindris.

Yang benar adalah bahwa benang Zels adalah untuk pertempuran. Tapi bagaimanapun, Kamu dapat mengubah struktur utas Kamu sesuka hati.

Benang halus yang terbuat dari sihir menjadi sesuatu yang mirip dengan kain.

"Apakah itu baik-baik saja?"

Ketika Zels berhenti, anggota aku tertutup benang.

Meskipun terlihat seperti benang, aku bahkan tidak bisa melihat jahitannya. Tenunannya sangat bagus.

" Oh, rasanya enak. Ini sama bagusnya dengan lubang sungguhan. " "Lubang ... apa?"

" Tidak, tidak ada. Kamu bisa ambil sekarang ya. "

" Aku tidak ingin menyentuhnya ... tapi, kurasa akan lebih buruk tanpa utas ..."

Zels meraih anggota aku melingkar di senar.

Benang itu sehalus sutra, dan ketika dia menggosoknya dia merasakan geli.

" Nh ... rasanya enak. Tapi, itu tidak licin seperti yang aku kira. Zels, bisakah kamu memuntahkannya keluar dari ujung tip? "

"A -Apa kamu ingin aku meludahimu?" "Serius, pria itu aneh ... * kuchyu * "

Bingung, Zels meludahkan air liurnya ke anggota aku. Meskipun dia akan menjelaskannya, dia tidak akan memahaminya.

Bagian dalam silinder menjadi hangat dan berlendir dengan air liur Zels.

" Baiklah. Sekarang ambil dan goyangkan ke atas dan ke bawah. "

Zels mulai menggerakkannya naik turun seperti yang aku katakan.

Tekanan silinder dan bunyi berkeringat baru saja melintas di benak aku.

Dia merasa jauh lebih baik daripada yang dia pikirkan. Benang Zels terlalu hangat.

Aku merasa bahwa dia meremas aku, aku bisa merasakan setiap serat kain pada anggota aku, yang menambah fakta bahwa seorang wanita adalah orang yang masturbasi aku.

... Kupikir lebih baik tidak mengatakan apa-apa tentang semalam dengan Rakshal. Kamu mungkin terlalu terkejut.

"B -Jadi, Vain ... apakah itu tidak apa-apa? Aku tidak tahu harus berbuat apa lagi jika Kamu tidak memberi tahu aku ... "

Saat dia menggerakkan tangannya, Zels menunjukkan ekspresi malu dan malu.

Menanggapi itu aku tidak bisa mengendalikan hasratku dan aku meraih di bawah rok Zels.

" Hyaaaa!? Apa yang sedang kamu lakukan? "

Dengan lembut mengusap tanganku melalui area yang paling sensitif, Zels hanya bisa mengerang. Pada saat yang sama, sebagai tindakan refleks, Zels mengepalkan tangannya dengan erat.

" Guh ...! "

Perasaan itu luar biasa.

Aku memasukkan jari tengahku ke pintu masuk Zels, menggerakkannya dengan lembut.

" Hyaaah! Hentikan, haaa ... tidak ada ... aaaaah! Haaaaah! ”

Meskipun aku baru saja memasukkan ujung jariku, aku bisa merasakan betapa ketatnya Zels di dalamnya.

Tangannya pada saat yang sama mulai menggesek anggota aku.

Kegembiraanku meningkat ketika Zels kembali meremas tangannya dengan erat ketika dia menyentuhnya.

" Haaah! Haaaa! S-sangat intens ...! Sesuatu akan datang ... Haaaaaaah !! ”

Zels mencapai orgasme dan tubuhnya tersentak.

Saat itu, aku juga mencapai batasnya.

* Byunnnn! * * Byyuuuun! * ”

" Fuuuh! A-Seberapa panas ... dan tebal ... "

Cairan putih mengalir dari ujung anggota aku dan mengisi tangan, kaki, dan pakaian Zels.

Ketika dia menoleh untuk melihat, sepertinya dia kesal karena ejakulasi aku menodai semuanya.

" Aku lelah ... aku akan kembali."

Setelah membersihkan diri, Zels mengatakannya dengan tenang. Tapi sepertinya dia masih dalam mood yang buruk.

" Aku tidak sabar menunggumu melihatku telanjang besok, Vain-sama."

Rakshal berkata sambil tersenyum.

Zels hanya meletakkan tangannya di pintu dan menghela nafas.

" Apa yang terjadi padamu ... di mana Rakshal yang berhati murni ...?"

" Zels. Rakshal dan aku sudah sangat dekat. Jangan terlalu memikirkannya. ”

" Diam! Ketika Rakshal berada di bawah kendaliku, dia bukan orang cabul ...! ”

Zels membuka pintu, tetapi segera menutupnya.

" Sepertinya ada seseorang di koridor. Aku tidak bisa membiarkan mereka melihat wajah aku. ”

" Konyol ... betapa kamu tidak curiga."

" Di ruangan ini kamu yang paling bodoh!"

Saat Zels memprotes, aku pergi keluar untuk melihat lorong.

Tidak ada tanda-tanda siapa pun ... tetapi ketika aku berbelok di sudut aku melihat kantong kertas tergeletak di sekitar

" Oh yeah, sepertinya seseorang baru saja berbalik."

Zels mendekat dan dengan sihir gelapnya ia bercampur dengan bayanganku.

"Tidak bisakah kamu melihat siapa orang itu? Kamu iblis yang jahat, ya. "

" Jika kamu tidak mengambil Mental Eye dari aku, aku bisa memeriksa apa yang ada di dalam tas itu dan memiliki petunjuk."

Seketika, aku berhenti.

Aku mengkonfirmasi apa yang dimiliki tas itu dan itu adalah pakaian bersih. Terutama, itulah yang kupinjamkan Tamara pada siang hari.

Chapter 4 Aku akan mempermalukan Profesor Lolipai yang Naif! Bagian 1

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Sehari setelah pertemuan aku dengan Zels. Aku berjalan ke Akademi dengan tenang.

Kemarin Tamara meninggalkan mantel aku di aula, aku pikir dia mungkin telah melihat Zels.

Dia bermain sembarangan dengan Zels, jadi Kamu mungkin telah melihat atau setidaknya melihatnya.

Wajar jika dia hanya meninggalkan pakaian dan melarikan diri. Jadi aku harus berhati-hati bagaimana aku merespons hari ini,

"... Kupikir tidak akan terjadi apa-apa."

Tiba-tiba suara bel berbunyi.

Tidak ada yang bisa dilakukan. Aku hanya harus mengamati lingkunganku.

Aku bertemu Domina sebelum memasuki ruangan dan bertanya apakah dia melihat Tamara.

" Tamara ya, hari ini tidak akan datang. Dia bilang dia merasa agak sakit. "

"Apakah kamu sakit?"

" Aah ya. Tapi jangan khawatir, kesehatan Tamara baik-baik saja. Mungkin hanya masuk angin. Tapi, jika karena alasan tertentu itu salahmu, aku akan memukulmu. "

Domina bergerak maju mengatakan itu dengan dendam.

Aku tidak khawatir tentang dendam Domina, tetapi tentang Tamara.

" Apa pun ... untuk saat ini aku punya hal lain yang harus dilakukan."

Ketika aku pergi ke tempat duduk aku, seseorang mendapati ketenanganku.

" Vain-sama! Mari kita kembali bersama hari ini! " "Tidak, hari ini aku akan sedikit tersesat."

Aku mengambil peta yang dikatakan hantu itu dan meletakkannya di mejaku.

Inilah yang disembunyikan Nuage ... atau setidaknya itulah yang dia katakan. "Vain-sama, apa ini?"

" Kemarin, kamu ingat lantai yang rusak. Itu karena aku menemukan peta ini ... "

Ketika aku mengatakan itu, aku mendengar suara mengejek mengatakan "Peta harta karun!" di belakangku.

Hanya dengan suaranya dia tahu siapa dia ...

" Vai-chan! Jelaskan ini padaku! Apakah Kamu memiliki peta harta karun? "

Miyu. Matanya berbinar saat dia mendengarkan peta.

“ Saat ini aku menghabiskan waktu dengan Vain-sama. Apakah Kamu ingin tetap diam? ”

Dengan senyum dingin, Rakshal berbicara.

Miyu hanya terengah-engah karena "Hummm" dan kemudian meraih peta.

“ T-Tunggu, tunggu, perhatikan ini. Lihat, di sudut peta, itu adalah rumah aku ... itu adalah rumah keluarga Nuage. ”

" Apa ...?"

Miyu menunjukkan titik pada peta yang memiliki tanda aneh.

Itu adalah rumah keluarga Nuage ... rumah Miyu?

Ngomong-ngomong, kupikir nama belakang hantu itu seperti Miyu. Meskipun dia mengaku sebagai putri Count Nuage ...

" Miyu ... bisakah kamu ikut denganku untuk menemukan peta?"

Bisa jadi mereka terkait dengan sesuatu, bukan karena tidak ada yang memiliki nama belakang yang sama ... bahkan jika mereka adalah saudara jauh.

Nuage tidak bisa meninggalkan kamar tidur, jadi akan berguna untuk membawa Miyu bersamanya.

" Ah! Kamu mengundang aku !? Yah, kalau begitu, kurasa aku tidak bisa menolak kencan— "

Miyu tersenyum dan memelukku.

Sementara itu, Rakshal menyela dan meraih tangan Miyu.

" Apa yang kamu katakan, Miyu-san?"

" Fuhaaa! D-Permisi, permisi ... jangan patah tangan! ”

Miyu baru saja kehilangan postur.

Aku hanya menghela nafas ketika aku merasa bahwa semua siswa menatapku dengan jijik tertentu.

Peta itu menunjukkan tempat yang sangat dalam di hutan.

Jadi ketika kami selesai Akademi, kami menuju ke hutan, mengikuti peta.

" Tidak peduli seberapa jauh kamu menjelajahi hutan ini, siapa pun bisa tersesat."

Untungnya, Miyu berjalan di depanku dengan peta.

" Ngomong-ngomong, aku berpikir ketika kecil aku pernah mendengar bahwa ada seorang penemu yang sangat baru dalam keluarga Nuage. Dia menciptakan banyak alat sihir yang menakjubkan tetapi meninggal sebelum waktunya karena penyakit yang tiba-tiba. Setelah kematiannya, penemuannya disimpan di suatu tempat di rumah. "

" Hum? Ngomong-ngomong, apakah ada pedang di antara penemuan itu? "

" Aku tidak bisa memberitahumu. Maksudku, itu tidak seperti aku dulu. Apakah Kamu benar-benar berpikir dia hantu yang Kamu katakan? "

Miyu mengerutkan kening dalam keraguan.

Yah, sulit dipercaya. Jika sebaliknya, aku akan berpikir Miyu mengerjai aku.

" Apa yang kamu katakan, Miyu-san? Kamu seharusnya tidak meragukan Vain-sama! " Rakshal mengatakan itu dengan nada suara marah.

" Aku sudah hidup lama dan tidak pernah bertemu orang yang sejujur dan sesat Vain-sama. Jadi, aku tidak akan meragukannya sedikit pun. Tidak ada orang seperti dia di seluruh Kekaisaran Iblis, apalagi di dunia manusia.

Jadi aku memutuskan untuk melayaninya dengan seluruh keberadaanku ... ""
Eh? Kerajaan Iblis? "

Mata Miyu tiba-tiba menunjukkan kejutan.

" Hei Rakshal ..."

Aku ingin mengeluh, tetapi sudah terlambat.

Miyu mencondongkan tubuh ke arah kami, wajahnya penuh rasa ingin tahu.

" Ketika Kamu muncul, aku pikir Kamu mengatakan sesuatu tentang bekerja untuk

Zels. Raku-chan, apakah kamu entah bagaimana terhubung dengannya

Kerajaan Iblis? ” "Ah."

Rakshal tidak bisa mengatakan apa-apa.

Miyu tampaknya yakin dengan tebakannya.

" Apakah kamu tangan kanan dari Ratu Iblis, Rakshal ... hmm ... Kupikir kesamaan nama itu kebetulan murni, tapi sekarang setelah kamu menyebutkannya, masuk akal ..."

"A -Apa yang harus aku lakukan ... Vain-sama? Apakah Kamu ingin aku membunuhnya? "

Sambil memegang salah satu pedangnya, Rakshal menatapku dengan wajah penuh kekhawatiran.

" Tunggu! Tidak, tidak, tidak usah! ”

Miyu segera menjawab begitu dia mendengar kata itu

'bunuh'.

" Maaf Miyu-san. Kamu juga tahu. "

"Aku tidak punya niat untuk mengungkapkan apa pun! Lebih dari segalanya, aku ingin mengambil kesempatan ini untuk lebih dekat dengan Kekaisaran Iblis— "

" Apa ...?"

Kata-kata tak terduga Miyu mengejutkan kami berdua. Miyu tersenyum lebar.

“ Bagaimana kamu tahu, aku anak bungsu dari tiga bersaudara. Jika kita mengatakannya seperti itu, itu tidak bisa mencapai puncak tanpa semacam koneksi. Dan ayolah, aku belum pernah mendengar dari siapa pun yang memiliki koneksi ke Kekaisaran Iblis, ini adalah kesempatan besar! Jadi, aku sangat berharap kita memiliki hubungan yang baik! "

" Ah ... ha ..."

Rakshal tampak kewalahan oleh antusiasme Miyu.

Tampaknya dia cukup tertarik dengan dunia iblis, tapi hei, menjadi target aku sangat ragu apakah dia akan berbicara jika dia benar-benar memiliki target itu. Aku pikir itu seharusnya tidak menjadi masalah.

Sambil memikirkan itu, Miyu semakin dekat.

" Hum? Jadi, Vai-chan, apa sebenarnya kamu untuk Raku-chan? "

"... Aku adalah penguasa Rakshal. Bayangkan sesukamu, menjelaskan itu rumit. "

" Aku suka ... "

Entah mengapa, saat mengucapkan kata itu, mata Rakshal berkilat.

Pipinya memerah dan dia bergerak mendekatiku.

" Yah, untuk saat ini aku adalah pelayan Vain-sama, tapi aku berharap untuk menjadi istrinya suatu hari nanti setelah semua, aku ingin menjalani kehidupan pernikahan dengan Vain-sama! Aku akan sangat senang di upacara itu, melakukan perjalanan, Kamu memasak hidangan lezat menunggu aku pulang. Juga, memiliki anak perempuan! Aku benar-benar akan melakukan yang terbaik untuk membuat Vain-sama bahagia— "

" Kamu lebih membayangkan sesuatu. Aku tidak terlalu memikirkannya, Kamu tahu. "

"... Aku tidak tahu, tapi itu akan luar biasa."

Miyu menyatakan bahwa dia benar-benar tidak memikirkan hal itu ketika dia mendengar kata 'tuan'.

Either way, aku mendapatkan perhatian aku kembali ke peta.

" Aku pikir kita telah menyimpang dari topik, mari kita lanjutkan berjalan. Nuage mengatakan dia menyegel pedang di ruang tersembunyi, dan dia pikir itu mungkin masih ada. "

" Aku mengerti. Mungkin begini ... "

Miyu melangkah maju dan tiba-tiba menjerit.

... Aku punya firasat buruk. Aku dan Rakshal mengikuti dengan cepat.

" Hei, apa yang terjadi ...?"

Aku pikir aku telah menemukan sesuatu, tetapi justru sebaliknya.

Pada titik yang ditandai pada peta, tepat di dalam hutan - tidak ada apa-apa. Sebenarnya, hanya ada puing-puing dari apa yang tampaknya pernah menjadi bangunan. Tapi selain itu, tidak ada apa-apa.

" Ini tujuh puluh tahun yang lalu ... Aku ingin tahu apakah ada bencana alam yang menghancurkannya, atau mungkin monster."

" Aah ... tidak sejauh yang kita lakukan sejauh ini ..."

Rakshal diekspresikan dengan suara kecewa, tapi itu tak terhindarkan.

Aku pikir kita harus segera pergi sebelum hari gelap, tetapi aku mendengar suara.

Miyu berada di puncak gunung reruntuhan berusaha menemukan sesuatu.

" Pasti ada sesuatu yang berguna di sini. Mungkin kita bisa menjualnya dengan harga bagus... fufufu, aku menunggumu, harta karun! "

" Hei, apa kamu benar-benar dari kaum bangsawan ...?"

Terkejut dengan sikap banditnya, aku juga mulai melihat sekeliling.

Kemudian, aku perhatikan ada beberapa surat yang ditulis di atas alas di atas puing-puing.

" Oh? 『Harta karun yang tersembunyi dan berdarah harus disegel. Dan dengan cara yang sama, pintunya akan terbuka 』 ... begitu katanya ..."

Ketika aku menghapus semua kotoran yang terakumulasi dari puing-puing, perisai heraldik keluarga Nuage muncul di satu sudut.

Sebagai bukti, aku mencoba meletakkan peta di atas sehingga perisai cocok.

Kemudian, cahaya yang kuat mulai bersinar dari alas. Muncul jejak tangan.

Dengan darah itu harus merujuk pada ikatan darah. Aku mengambil lengan Miyu dan menariknya ke atas alas.

" Eh! V-Vai-chan!?! Apa yang terjadi...? " "Diam. Diam saja. "

Aku meletakkan tangan Miyu di tapak yang muncul.

Pada saat itu, alas mulai bersinar lebih terang. Dan lantai di bawah kami mulai bergetar.

" Hyaaaaah!?! A-A-apa-apa yang terjadi!?! ”

" Aku tidak tahu persis bagaimana cara kerjanya, tetapi tampaknya peta dan data biometrik Kamu dari keluarga Nuage membuka pintu tersembunyi."



Sebagian tanah tenggelam dan sebuah tangga muncul yang mengarah ke bawah. Dugaanku ternyata benar.

Melihat menuruni tangga, aku merasa setengah kagum, setengah bahagia.

" Hantu Nuage lupa memberitahuku sesuatu yang sangat penting ... tanpa Miyu pintu ini tidak mungkin dibuka."

" Eh, eh? Apakah aku bagian yang sangat penting dari ini !? Sepertinya Miyu-chan menyelamatkan harimu. "

" Kamu seperti kunci, secara harfiah ..." "Hanya kunci!?"

Sementara Miyu mengingkari, aku dan Rakshal mengambil langkah pertama di tangga.

Tidak banyak yang perlu disoroti. Itu hanya sebuah ruangan besar.

Ada bola lampu di langit-langit yang memancarkan cahaya, mungkin mereka juga alat sulap. Yang mengejutkan, catu daya untuk lampu-lampu itu masih aktif meski sudah 70 tahun berlalu.

Dan apa yang aku cari ada di dinding jauh.

"... yaitu, mahakarya dari Nuage tertentu itu ... pedang yang disegel karena sangat kuat."

Bilah pucat itu tampak bersinar, anehnya. Tampaknya misterius, sesuatu yang sulit dilihat di dunia ini.

Pedang yang tertanam di dinding tampak seperti mitologis. Aku hanya bisa menghela nafas ketika aku mengaguminya.

" Hanya dengan melihatnya ... Aku bisa mengatakan itu adalah alat sihir. Aku bahkan berpikir itu terlalu berat untuk manusia. "

" Ngomong-ngomong, Vai-chan ... itu adalah pusaka keluarga

Nuage, itu milik aku. Ehehe, tenang saja, aku hanya bercanda. Jangan menempatkan wajah itu. "

Miyu tampaknya mengganggu Rakshal dengan komentar itu. Namun, itu tidak terlalu penting.

" Nuage menugaskan aku. Tapi aku juga tidak akan mengeluh jika kau membuat keputusan seperti itu. "

Sambil mengatakan itu, aku mencoba mengejar pedang terkenal itu.

" Bagaimana kamu akan menggunakan pedang itu ...? Vain-kun

Suara lembut tapi akrab datang dari belakangku.

Aku menoleh ke belakang dan menemukan Tamara dengan ekspresi sedih.

" T-Tamara-sensei! Apa yang kamu lakukan di sini!?"

Setelah memecah kesunyian, Miyu menjawab. Tapi Tamara hanya menatapku.

" Kurasa kau tahu cerita di baliknya. Pedang ini adalah alat sihir yang sangat kuat. Apa yang Kamu rencanakan untuk menggunakannya? "

"... Aku benar-benar tidak punya rencana. Aku ingin menggunakannya secara bebas. Ada masalah dengan itu? "

" Hari ini, aku mendengar sesuatu yang aneh dari kota Lyptos. Rakshal-chan ... tidak, bahwa iblis Rakshal telah menyerang mereka. "

Tamara mencabut rapiernya dari pinggang. Aku merasa memiliki penampilan yang sedih tetapi penuh tekad.

" Aku ingin berpikir bahwa itu hanya imajinasiku ketika aku melihat iblis itu di kamar kecil pria. Tapi, Vain-kun ... apakah kamu memiliki koneksi ke Iblis? "

" Yah, itu benar. "

"... Itu salahku karena membiarkan iblis lewat ke akademi. Untuk ini aku akan memikul tanggung jawab aku. Aku akan menangkapmu dan Rakshal. "

Tampaknya Tamara banyak memikirkannya. Aku tidak suka ini.

Tamara merasa dikhianati, tapi aku bisa memahaminya sedikit.

"Kenapa kamu terlihat kesal? Aku tidak ingat melakukan sesuatu yang salah untuk menggangumu. "

" Masalahnya bukan itu! Aku membiarkan iblis mendaftar di akademi ini ...! "

" Dan bagaimana dengan memiliki Iblis? Kami membayar registrasi, kami mengambil kelas, kami mengikuti aturan. "

Mereka selingkuh denganku dan Domina! "

" Aku tidak pernah selingkuh denganmu. Hanya, tidak ada yang bertanya kepadaku apakah Rakshal adalah Iblis atau tidak. "

" Jangan terlalu berlebihan. " "Aku hanya mengatakan yang sebenarnya. "

Tamara secara bertahap mulai melepaskan amarahnya. Dia berada di garis lurus ke arahku.

“ Aku mengerti bahwa kamu melawan iblis, dan itu wajar, semua manusia akan memusuhi iblis. Tapi, aku pikir itu hanya dendam pribadi. Kenapa kamu sangat marah? ”

Atas pertanyaanku, Tamara mengerutkan bibirnya.

" Aku benar-benar percaya ... serius ..." "Apa?"

" Aku pikir kamu memiliki rasa keadilan dan kami akan mengalahkan orang jahat bersama-sama ... kamu bahkan cukup kuat untuk mengalahkanku ...! Kamu adalah orang yang baik ... atau aku pikir begitu ... "

Dia bisa merasakan semangatnya meningkat. Tapi aku masih belum mengerti dengan baik.

Rakshal terdiam, sepertinya dia terkejut. Tapi dia memecah kesunyian dan berbicara.

" Aku benar-benar menyukaimu." "Nh?"

Dia menunjuk Tamara dan wajahnya memerah. Oh, betapa menarik.

" Eh? Serius, Rakshal? "

" Ini serius. Aku suka Kamu. Aku merasa sangat marah karena aku pikir Kamu berteman dengan Vain-sama, aku pikir orang yang berselingkuh adalah Kamu. Kamu terlalu cantik dan kupikir kita akan cocok. ”

" T-Tidak ...! Aku mencoba mengatakan ... "

" Tidak? Kamu berbohong? Apakah boleh menyalahkan Vain-sama karena pengkhianatan untuk sesuatu seperti itu? ”

Itu kata-kata yang cukup tajam, Tamara hanya mengerutkan bibirnya dan terdiam.

Tampaknya sampai batas tertentu Rakshal benar.

" Aku tidak pandai mengelola emosi. Tapi aku pikir agak tidak dewasa untuk berpikir bahwa Kamu telah dikhianati. Vain-sama datang untuk menghargai kamu! Tapi, aku akan membiarkanmu dan Vain-sama memperbaiki ini ... ”

"Tunggu saja."

Sambil tersenyum, aku menarik Rakshal ke samping dan menatap langsung ke arah Tamara.

"Maafkan aku. Aku tidak pernah mengira kau begitu ingin memenuhi cita-citamu, Tamara."

"Vain ... kun ..."

Mata Tamara dipenuhi dengan air mata.

"Aku juga menyukaimu, Tamara. Kamu sangat erotis."

Miyu melompat pada kata-kataku.

"Eh ...?"

Tamara mengerutkan bibirnya lagi.

"Sebenarnya, ketika Rakshal kamu mengatakan itu adalah budak seksku, kamu sepertinya cukup tertarik, Tamara. Aku memiliki umur yang panjang, dan aku dapat memberi tahu Kamu bahwa aku telah menaruh banyak perhatian pada hasrat aku, dan para gadis juga memiliki hasrat seksual. Itu alami, itu fisiologis."

"... tidak, itu ... Vain."

"Oke. Sejujurnya, sejak aku bertemu Kamu, aku ingin menggosok payudara besar yang Kamu miliki di sebelah tubuh kecil Kamu, bahkan wajah aku, aku ingin menggosoknya di antara mereka."

Aku tersenyum ketika aku mengucapkan kata-kata memalukan itu kepadanya.

Tamara menggelengkan bahunya dan telinganya memerah. Dia tampak sangat marah.

"Dasar idiot, Vain-kuuuuunnnn !! "Fuh!"

Jubahnya mengeras, mengempal wajahku.

Aku tidak bisa berbuat banyak karena itu tidak terduga dan aku baru saja dipukul, mengenai dinding.

" Vain-sama! Kamu baik!?"

" Ah, sakitnya itu ... kenapa kamu marah, Tamara?"

Rakshal segera bertanya apakah aku baik-baik saja. Tamara tampak cukup marah dan hanya menggelengkan kepalanya.

" Cukup! Aku salah. Aku bodoh! Aku punya misiku, dan aku harus mengalahkanmu untuk itu ... itu saja! "

Tamara mendapatkan kembali permusuhannya.

" Pergi Rakshal. Kamu tidak bisa menang sekarang. Tamara adalah lawanku. "

" Mengerti ..."

Rakshal berdiri di sebelah kananku dan melangkah ke samping. Tanpa basa-basi lagi, aku maju selangkah.

" Tamara, kamu juga tahu bahwa aku lebih kuat dari kamu. Kamu memeriksanya di pertarungan sebelumnya. "

" Aku tahu. Ini membuat frustrasi, tapi kamu juga tidak memberikan yang terbaik dalam pertarungan itu. "

" Jika kamu tahu, maka jangan lakukan itu. Aku tidak terlalu suka genre ryona1. "

" Vai-chan, apa itu Ryona?"

Miyu berbicara dari sisiku.

" Hobi aku tidak menyakiti wanita. Aku hanya ingin mengisinya dengan kesenangan dan membuat mereka merasa senang. "

Jadi aku tidak ingin menyakiti Tamara.

Ada beberapa cara untuk mengakhiri ini ... tapi aku ingin ini cepat. Ini adalah kesempatan bagus untuk menggunakan domestikasi.

Tamara menggoyang jubahnya lagi.

∴ Ini dia?

1 Ryona: Istilah yang terkait dengan sadis seksual, di mana wanita itu menjadi sasaran pelecehan fisik, seperti pemerkosaan, kekerasan, penyiksaan, bahkan sampai titik pemotongan.

Aku melompati serangannya dan masuk ke jangkauannya, menutup jarak. Tapi, tindakan Tamara tidak seperti yang aku rencanakan.

Dia menabrak tanah dengan jubah berbentuk kepalan tangannya dan melompat ke samping.

" Apa ...?"

Mengikuti jalan lompatan, aku menyadari tujuannya.

Tamara berdiri tepat di sebelah tempat pedang itu berada.

" Aku tidak bisa mengalahkanmu, itu benar. Tapi, Kamu sudah menyadari betapa dahsyatnya alat sihir ini, bukan? Jadi kalau aku punya pedang ini ... "

Mengatakan demikian, Tamara meraih gagang pedang. Pada saat itu, pedang itu memancarkan cahaya misterius.

" Eh ...?"

Tubuh Tamara jatuh ke tanah.

Dia hanya berlutut sambil memegang pedang.

" Tamara!?"

Tidak tahu betul apa yang terjadi, aku berlari ke arahnya. Tapi, Tamara berdiri sendiri.

Tanpa mengatakan apa-apa, dia memegang pedang tepat di tengah.

" Tamara ...? Hei, apa kamu baik-baik saja? " "....."

Dengan mata yang tampak kosong, Tamara menatapku.

Dari satu saat ke saat berikutnya, kilatan melintas di langit.

Cahaya dipancarkan dari pedang dan menuju ke arah kami.

"Itu berbahaya!"

" Hyaaaaaaaaa !!"

Aku menghindarinya, dan sepertinya Rakshal dan Miyu nyaris berhasil mengelak.

Ada celah di seluruh ruangan besar itu. Seperti yang kupikirkan, itu adalah senjata berbahaya.

Tapi tidak peduli apa, yang membuatku penasaran adalah Tamara meluncurkan serangan berbahaya dari awal. Bahkan Miyu terkejut.

Aku menoleh untuk melihat Tamara lagi. Ekspresinya tampak seperti topeng.

" Kamu tampak canggung dengan pedang itu. Aku pikir aku akan menjemputnya. "

Aku mengarahkan tanganku ke Tamara dan membaca.

" 【Pencahaya Volt! 】 ”

Aku menggunakan sihir listrik yang kuat untuk menjatuhkannya dalam satu gerakan. Guntur membanjiri Tamara dari semua sisi.

Tapi ketika dia memegang pedangnya di dadanya, halilintar itu sepertinya terserap.

" Apa? Pedang itu bisa menyerap sihir ...? ”

Aku pikir Nuage hanya memamerkan kekuatan pedang itu, tapi aku pikir itu cukup merepotkan.

Tamara mengayunkan pedangnya dari sisi ke sisi.

Aku segera memperpendek jarak dan berdiri di depannya. Jika sihir tidak berhasil, maka aku harus memukulnya.

" Haa!"

Aku menendang tangan kanannya.

Aku pikir pedang akan terbang jauh. Tetapi untuk beberapa alasan itu tetap melekat pada telapak tangannya.

Pada saat yang sama, sistem menampilkan pesan yang tidak terduga.

[Sistem] Senjata Tamara dikutuk. Kamu tidak dapat melepas peralatan.

"Apa!?"

Kali ini, aku hanya bisa berteriak.

Nuage tidak menyebutkan kutukan.

Tapi, aku yakin. Fakta bahwa Tamara bertingkah aneh, bisa jadi karena kutukan pedang itu.

" Cih ... ini lebih sulit dari yang aku kira. Aku harus bertarung dengan serius jika aku ingin menang. Rakshal, Miyu, kembali ke kota! "

" Vain sama? Tapi kenapa kamu ingin kami kembali ... aaaah! "

Sebelum dia selesai berbicara, Rakshal menoleh untuk menemui Tamara.

Dia memegang pedang dan memusatkan kekuatannya. Cahaya dengan panas yang luar biasa mulai muncul darinya.

Jika kita tidak keluar dari sini, kita semua akan hancur.

" 【Aerial Wing! 】 "

Aku mengaktifkan sihir angin untuk dapat terbang. Aku berlari dengan kecepatan penuh melintasi ruangan. Tentu saja, aku mengambil Rakshal dan Miyu, satu di kanan dan satu di kiri.

" Hyeeeeeeeeeeh! A-Bagaimana dengan sihir ini !? Kamu terbang ... !! "

Miyu, yang tampaknya telah menyaksikan sihir terbang untuk pertama kalinya, mengatakan itu dengan suara yang penuh kejutan.

Tapi, kejutan itu tidak berlangsung lama—

Itu karena energi terang dari pedang Tamara menembus langit-langit ruangan tersembunyi dan energi itu terbang sia-sia di langit.

" Bahwa mereka menyegelnya untuk ini ... ha, aku tidak ragu mengapa."

Aku terpesona melihatnya dari luar, tetapi ketika pilar cahaya besar itu lenyap, aku melihat matahari terbenam tepat di depanku.

" Tunggu, Tamara! Aku akan bertanya pada orang idiot yang membuat pedang itu bagaimana cara memecahkan kutukan! "

Kedengarannya gila, tetapi itu adalah pilihan terbaik yang dia miliki jika dia ingin menyelamatkannya. Jadi aku terbang ke Kota Shifen secepat mungkin.

Langit diwarnai dengan cahaya malam, dan karena kami melawan matahari, cukup mudah untuk melihat dan terbang.

Miyu bertanya dengan suara bergetar. "A-Apa yang akan terjadi pada Tamara-sensei!?"

" Aku tidak tahu. Pedang itu sepertinya agak rumit. Aku harus bertanya kepada penciptanya. "

Aku berjalan ke kamar aku.

Tapi, ada sesuatu yang aku tidak yakin.

"Ada apa?"

" Sebelum aku mengambil pedang, Tamara, aku cukup marah. Mengapa? Aku pikir kami bisa berdamai. "

" Vai-chan, abaikan hati wanita itu dan mari kita cari solusi sialan untuk ini."

Suara Miyu cukup dingin.

"Apakah aku melakukan kesalahan? Aku pikir aku mengatakan yang terbaik untuk meringankan suasana. "

Rakshal menanggapi komentar aku.

" Jika kamu mau, kamu bisa mengirimkannya juga. Akan lebih baik jika dia ada di pihak kita. "

"Kamu benar." "Ya benar."

Saat Rakshal dan aku bertukar kata, Miyu menghela nafas.

"Keduanya berada di luar pemahaman aku ..."

Setelah mendarat di kota, dan dia pergi sendiri.

"Jika aku menghadapi guru, aku bahkan tidak akan keluar hidup-hidup. Jadi, aku hanya memintamu untuk mengembalikannya dengan pedang itu."

Dia benar, itu juga akan lebih sulit bagiku untuk bertarung dan harus melindungi Miyu. Jadi itu pilihan terbaik.

Tapi, ketika kami memasuki kota, kami bertemu seseorang yang tak terduga di depan kamar tidur anak laki-laki.

"Zels ... apa yang kamu lakukan di sini?"

Ketika aku menemukan Zels, aku berlari untuk bertanya langsung kepadanya.

Aku pikir dia akan mulai mengatakan hal-hal yang marah atau sesuatu, tetapi dia menjawab dengan tenang.

"Aku merasakan kekuatan yang aneh. Apakah itu terkait dengan Kamu?"

"Itu hanya insiden kecil ... jangan menganggap semuanya berhubungan denganku."

Tanpa banyak bicara aku menjelaskan situasinya kepada Zels. Aku tidak tahu pasti, tetapi aku mungkin tahu sesuatu yang akan membantu.

Ketika Zels memahami situasinya, wajahnya yang tidak bersalah penuh dengan martabat.

"Itu adalah alat sihir sialan ... tidak ada cara untuk menghancurkannya, tetapi itu adalah beban besar bagi mereka yang membawanya. Bahkan, aku tertarik, aku ingin berbicara dengan pencipta senjata."

"Dengar ... kamu mau bekerja sama?"

Aku tidak akan terkejut jika dia mengatakan tidak. Tapi ternyata aku salah.

" Pertanyaan yang konyol. Jika kekhawatiran Kamu sama dengan kekhawatiran Rakshal, tentu saja aku akan membantu. Aku tidak ingin Kamu membungkusnya Rakshal berantakan. "

"Terima kasih, Zels-sama! Ini demi Vain-sama! "

"K- Seperti kataku, aku hanya melakukannya untuk Rakshal! Aku tidak tertarik membantu Vain dalam apa pun! "

" Aku tidak peduli, kita hanya berpuasa."

Tidak ada waktu untuk kalah.

Zels menggunakan sihir gelap bersama dengan Rakshal dan mereka bersembunyi di bayanganku sehingga mereka bisa memasuki kamarku.

Nuage mungkin telah mengatur aku. Jadi, Kamu mungkin tidak memberi aku jawaban dengan mudah ...

Tapi, aku tetap harus bertanya padanya. Dengan tekad bulat, aku membuka pintu ke kamarku.

" Nhaaaaah ...? Fuaaaaa ... aaah ~ . Kamu terlambat hari ini, Vain ... "

Nuage berada di tempat tidurku, menguap dan dengan wajah mengantuk.

Seolah-olah itu adalah kamarnya.

" **【Badai】** "

" Buhaaaaaa!"

Aku melemparkan sihir angin dan mengeluarkan Nuage dari tempat tidur aku.

"Apa yang kamu lakukan tiba-tiba !?"

" Tidak, itu hanya menggangguku bahwa kamu begitu santai di tempat tidurku ..."

"Apakah dia pencipta alat sihir?" "Aaah ... lihat, dia mirip Miyu."

Zels dan Rakshal muncul dari bayang-bayang. Nuage memandang kami bertiga.

"A -Apa yang salah? Oh ya, ini tentang pedang, kan? Sungguh sial, aku lupa memberitahumu, untuk memasuki ruangan kamu membutuhkan seseorang dari keluarga Nuage ... "

" Aku beruntung dan menyelesaikannya. Bukan itu masalahnya.

Kami memiliki seorang gadis yang kehilangan kewarasannya dan tidak bisa menjatuhkan pedang. Kutukan macam apa itu? "

" Kutukan ...? Ah ... Bahwa. Benar, sepertinya sesuatu seperti itu ada ... "

Mengingat, Nuage berpikir sambil menutup matanya.

Kemudian, seolah dia teringat sesuatu, tiba-tiba dia membukanya.

" Benar! Aku menaruh jebakan di pedangku untuk mencegahnya agar tidak dicuri! Jika kamu level 50 atau lebih rendah, kamu akan kehilangan kewarasanmu dan mengaktifkan kutukan, jadi kamu tidak akan bisa melepaskan pedang. "

" Oh, begitu."

" Tapi jangan cepat-cepat! Kamu bilang level kamu lebih tinggi, jadi kupikir itu tidak relevan untuk diingat ... "

Nuage tampaknya cukup tenang tentang ini. Sayangnya Tamara adalah level 50.

Yah, aku juga tidak bisa menyalahkannya.

" Jadi, apakah kamu tahu cara memecahkan kutukan?" "Itu tidak bisa."

" Eh?"

" Itu adalah kutukan untuk mencegah mereka mencuri dari aku dan ingin menyalahgunakan kekuatannya. Jadi serangan pedang yang sangat kuat akan

memakan energi kehidupan pemiliknya. Karena itu, ia akan terus menggunakannya sampai mati. Maka seperti ini, kutukan itu akan rusak. "

" Lalu sampai aku mati ... "

Informasi itu cukup bagus.

Dengan statusku yang hampir keluar dari dunia ini, aku tidak perlu khawatir menggunakan pedang itu.

Namun, untuk Tamara ...

" Bagaimanapun, pedang itu akhirnya terungkap. Keinginan aku telah terpenuhi. "

Nuage mengatakan itu sambil melayang di udara. Dia memiliki senyum yang sangat bahagia, dia tampak bebas.

" Terima kasih, Vain . Waktunya singkat, tapi aku senang bertemu denganmu ... "

Tubuh Nuage secara bertahap mulai bangkit, seolah naik ke surga—

" 【Tekan】 "

" Kyaaaaaaaa!"

Aku menggunakan sihir gravitasi dan Nuage jatuh ke tanah dengan tubuhnya hancur.

" Terima kasih idiot, kamu belum menyelesaikan masalah. Aku belum selesai berbicara dengan Kamu. Selain itu Kamu harus memikul tanggung jawab Kamu karena telah menciptakan sesuatu seperti itu. "

" Nhhhaaa ...! Aku benar-benar tidak tahu cara memecahkan kutukan itu! Tidak ada yang pernah jatuh cinta untuk itu, Kamu tahu! Kamu tidak mengerti!?"

" Itu adalah tanggung jawabmu. Jika Kamu tidak ingin membantu, katakan saja kepadaku cara memecahkan kutukan. Jika Kamu tidak tahu, maka pikirkanlah. Jernihkan pikiran dan pikiran Kamu. "

Ketika dia mengancamnya, darah mulai mengalir dari hidungnya. Tampaknya hantu mempertahankan darah mereka.

" T-Tunggu! Aku pikir ada cara untuk memecahkan kutukan ...! "

" Aku semua telinga."

" Kutukan itu tidak tepat [tidak bisa menjatuhkan pedang] tetapi, [tidak ingin menjatuhkan pedang]. Itu tidak tergantung pada faktor eksternal. "

" Oke, mari kita lihat. Jadi aku tidak bisa membuatnya melepaskannya ...? "

" Orang yang membawa pedang harus menjatuhkannya. Tetapi pertama-tama, Kamu harus waras untuk memikirkannya. "

" Dan bagaimana cara memulihkan kewarasanku?" "Beri dia rasa malu yang luar biasa."

Aku hanya bisa mengangkat alisku ... apa yang baru saja dia katakan?

" Haa, jangan lihat aku seperti itu! Kamu hanya perlu membuat orang tersebut merasa sangat malu! Dengan begitu kamu akan memulihkan kewarasanku! "

" Buat dia malu ... hum."

Aku memikirkannya ketika aku menyentuh daguku dengan jariku, seolah memeriksa situasinya.

Dengan cemas, Nuage menatapku.

"... sepertinya sulit? Yah, aku mengatakan yang sebenarnya, jadi jika kamu permisi ... "

" Tidak, tidak apa-apa. Aku hanya berpikir tentang cara memperkosa Tamara. "

" Oh ya."

Tatapan Nuage tiba-tiba berubah. Zels muncul dari belakang.

" Tunggu. Aku tidak berpikir itu ide yang baik untuk mempermalukan wanita yang tidak bersalah. Namun, itu adalah masalah yang mengancam jiwa bagi Tamara. Secara pribadi, sulit bagiku untuk bertoleransi, tetapi itu tidak dapat menggantikan kehidupan manusia.

Memahami ini sulit. "Wajahmu mengatakan sebaliknya."

Sepertinya itu alasan yang bagus untuknya. Kemudian Rakshal menoleh padaku dengan tatapan naif.

Either way, lebih baik untuk bergegas metode apa pun.

"Aku sudah tahu bagaimana menghadapi ini. Aku akan melakukan sesuatu tentang itu.

Itu menghilang. "

Ketika aku melambaikan tangan, Nuage tampak agak menyesal.

"Kamu tidak baik sama sekali! Jangan lupa kita tidak akan bertemu lagi! "

"Tidak, ini bukan perpisahan, aku jarang bertemu denganmu tiga hari yang lalu ... Aku tidak bisa sedih tentang hal itu."

Ketika aku mengatakan itu, aku bertanya-tanya apakah aku harus mengatakan sesuatu yang lain.

"Yah ... Aku juga tidak sedih. Aku kira setelah aku pergi ke surga, manusia yang lebih menghibur akan menunggu aku. "

"... ? Dari? Kamu mengatakannya seperti Kamu sudah mengalaminya. "Aku suka bermain drama tentang banyak hal."

Aku hanya berbalik untuk meninggalkan ruangan. Rakshal dan Zels kembali menggunakan sihir gelap.

"Selamat tinggal ... kuharap kita bisa bertemu lagi, Vain."

Tepat sebelum menutup pintu, aku merasakan suara mencapai punggungku.

Ketika kami meninggalkan asrama anak laki-laki, kami menuju gerbang utama ke kota.

Matahari telah terbenam dan cahaya malam mulai memenuhi kota.

Zels tiba-tiba tampak serius.

" Vain . Apakah Kamu ingin membantu wanita itu Tamara? " "Nh? Iya."

" Aku ingin menanyakan sesuatu padamu. Mengapa kamu membantunya? Wanita itu menemukan identitas keduanya dan mengambil pedang.

Mengapa Kamu ingin membantunya? Aku ingin tahu ... bagaimana menurut Kamu. "

" Aku suka wanita itu."

Aku merasakan keheningan yang canggung. Zels menatapku dengan sedikit kesal.

Jadi aku harus menambahkan,

" Tamara adalah guru yang baik ... aku hanya ingin membantunya ..."

" Seberapa langsung kamu." "Apa yang kamu katakan?"

Ketika aku menjawab tiba-tiba aku mendengar suara Rakshal dipenuhi dengan euforia.

" Vain-sama, betapa berbelas kasihnya kamu ...! Aku akan berusaha untuk membantumu dan memenuhi keinginanmu! "

" Rakshal ... tidakkah kamu menyadari niat sejatinya? Apakah Kamu begitu mudah tertipu oleh apa yang dia katakan ...? "

Sambil mendengarkan erangan Zels, kami keluar dari pintu depan

Kami pindah ke situs lembaga penelitian lama ... tapi segera, aku berhenti.

Itu karena aku melihat sosok manusia dengan pedang menuju ke arah kami.

"... betapa nyamannya, dia datang jauh-jauh ke sini."

Dalam cahaya bulan yang baru terbenam, Tamara, yang ekspresinya nol, berjalan perlahan ke arah kami. Matanya begitu kosong sehingga kamu bisa kehilangan dirimu di dalamnya, dia tampaknya tidak menjadi sekutu kita.

Chapter 4 Aku akan mempermalukan Profesor Lolipai yang Naif! Bagian 2

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Kami masih dekat dengan kota, tetapi saat hari mulai gelap, sepertinya tidak banyak orang di sekitar sini. Hanya kita dan Tamara.

Kita bisa bermain sebanyak yang kita mau.

“ Jika kamu terus memegangnya, kutukan itu tidak akan pernah hilang. Tapi jika pertarungan berlangsung terlalu lama, Tamara akan kehilangan vitalitasnya ... Aku harus cepat-cepat mempermalukannya. Ayo lakukan, Rakshal. Siap-siap. ”

" Ah ... ya!"

Sambil bertukar pandang, aku mulai berlari.

"..... !"

Tamara mengayunkan pedangnya, tapi aku menyelinap di antara serangannya dan mendekat.

" **【Cross Out Saber! 】** ”

Inilah yang kami coba dengan Zels tadi malam.

" **【Perbaikan! 】** ”

Tanpa penundaan, Rakshal mengaktifkan sihir perbaikan.

Setelah sekejap, apa yang Rakshal miliki di tangannya adalah bra renda putih dan celana dalam yang serasi.

" Bagus!"

Zels menatapku ketika aku menjerit.

" Vain , bukankah kamu terlalu bersemangat ...?" "Yah, tonton saja."

Aku berbalik dari Tamara dan memperhatikan reaksinya.

Tamara tidak tersentak. Saat ini dia tidak mengenakan pakaian dalam. Kemudian -
sepertinya cahaya kembali ke matanya.

" Fu ... ya? I-I ... Hyaaaaaa ...!? Ke-kenapa ... "

Tamara memperhatikan sesuatu yang aneh, wajahnya memerah dan dia mencoba
mencari pakaiannya.

Jika Kamu mendapatkan kewarasan Kamu kembali, ini adalah kesempatan.

" Tamara, jatuhkan pedang! Itu berbahaya!" Vain ? Aku ... nhhh, Kh "

Atas panggilanmu, Tamara memberikan respons normal sesaat. Tapi dia segera
meletakkan tangannya di kepalanya, seolah-olah dia kesakitan dan menderita.

Beberapa detik kemudian, ketika Tamara mendongak lagi, tatapannya kosong.

" Sial ... itu tidak cukup."

" Sepertinya sudah bekerja sebentar. Meskipun sekarang, dapat dilihat bahwa dia
menderita. ”

Mungkin Zels memiliki pengetahuan tentang kutukan semacam ini.

“ Wanita itu sadar akan rasa malunya, sebagai akibatnya dia bisa berbicara, seolah
kutukan itu sementara waktu berkurang. Itu hanya teoriku, tapi mungkin jika kau
membuatnya merasa malu ... ”

"Bagaimana kalau kita pergi lagi, Vain-sama?"

Rakshal berkata kepadaku dengan suara serius, tapi aku menggelengkan kepala.

" Tidak, aku lulus. Ayo kembali. "

Datang kembali? Tapi, kalau begini terus, Tamara-san ... "

" Buat dia mengikutimu, Rakshal. Saat dia mengikuti Kamu, tunjukkan padanya
pakaian dalam yang Kamu curi darinya sebanyak yang Kamu bisa. Ayo pergi!"

" Ya, Vain-sama!"

Pada saat yang sama seperti yang aku pesan, aku mulai berlari menuju Kota Shifen.

Rakshal mengerti dengan sempurna dan berlari ke sampingku mengenakan bra dan celana dalam Tamara, masing-masing di satu tangan.

" Itu aku, pakaian dalam ... agh ...!"

Tamara berteriak sesaat, mendapatkan kembali alasan dan kehilangannya lagi.

" Vain-sama, mengapa kita kembali ke kota?"

Rakshal bertanya padaku tepat di sebelahku.

" Ketika aku mendapatkan kembali kewarasanku untuk sementara waktu, dia akan berada di kota. Itu seharusnya lebih efektif dalam meningkatkan rasa malumu. "

" Lebih efektif?"

" Jika kamu terlihat telanjang di tengah kerumunan di kota, kamu mungkin akan terlalu terkejut, takut, marah atau malu. Jadi kita akan menguji teori Zels untuk melihat apakah itu benar. "

Beralih untuk melihat, Zels berlari ke sisi Rakshal.

" Tentu saja! Menurut Kamu siapa yang meragukan saran aku ... "

Sampai sekarang, Zels masih enggan ke arahku. Dia selalu menatapku dengan jijik.

"... Itukah sebabnya kamu menuju ke kota? Serius, ketika sampai pada hal-hal seperti ini, kaulah yang paling tahu. "

" Yah, kamu akan terkejut dengan berapa banyak kencan yang aku punya."

" Aku tidak mengerti, tapi aku juga tidak tertarik untuk mengetahuinya. Nh, Vain , lihat ke depan. "

Zels berkata dengan wajah penuh keheranan saat dia melihat lurus ke depan.

Kami mendekati gerbang utama kota, kami melambat menjadi normal, para penjaga tampaknya mencurigai sesuatu meskipun kami tidak berlari dengan kecepatan penuh.

" Rakshal, Zels, lihat ke bawah. 【Flash】 ! "

Aku melemparkan sihir listrik ke penjaga.

Pada saat itu, kilatan kuat muncul yang membuat para penjaga sementara tidak terlihat.

Sementara itu, kami melewati pintu.

Tapi, para penjaga mungkin bisa menghentikan Tamara. Dengan mengingat hal itu, kita bersembunyi di bayang-bayang dan merenungkan situasinya.

Para penjaga dengan cepat mendapatkan kembali penglihatan dan mencari-cari apa yang terjadi. Pada saat itu, Tamara muncul di pintu masuk.

" Kuh, apa yang terjadi ... ah, Tamara-san! Terima kasih atas kerja keras Kamu. "

Pada penghormatan prajurit, Tamara dengan cepat mendapatkan kembali kewarasannya, dia tampak mudah dikenali dengan ekspresi wajahnya.

"... Hah, hah? Oh terima kasih! Terima kasih telah menjaga pintu masuk ... "

" Sesuatu baru saja memasuki kota dengan kecepatan luar biasa ... "

Tamara-san, apa kau mengejar monster?

Atau mungkin, apakah dia berlatih? "

" Ah ... ahh ... Maksudku, aku tidak ingat dengan baik. Ingatan aku terasa agak ambigu. Bagaimana dengan postur ini ...? "

Tamara bertanya-tanya mengapa dia bersila.

Pada saat itu, Rakshal bertanya padaku.

" Eh? Tamara-san, apa dia kembali normal? "

" Tamara tidak mengenakan pakaian dalam sekarang.

Dia secara tidak sadar mengetahuinya jadi itu sebabnya dia berdiri seperti itu di depan pria itu. "

Terlihat meningkatkan rasa malu.

Tingkat rasa malu bervariasi, tidak sama telanjang di kamar Kamu daripada berada di alun-alun kota. Aku membawanya ke kota sehingga akan ada lebih banyak publik.

Aku menembakkan teknik sambil bersembunyi.

" 【Gale】 "

Sihir Angin Tingkat 1.

Kemudian embusan angin menyelimuti Tamara dari bawah, menyebabkan roknya naik.

" Kyaaaaaaaaaaaaa !!"

Tamara berteriak berusaha menutupi dirinya dengan tangannya.

Meskipun itu mencegah kami melihat bagian-bagian pribadinya, pinggang dan selangkangannya terlihat. Para penjaga di depannya memperhatikannya dan tampak cukup senang dengan pertunjukan itu.

【Gale】 【Gale】 【Gale】

Aku menciptakan lebih banyak dan lebih, memfokuskan seranganku pada rok Tamara.

" Hyaaaaaaaa! Tidak, tidak, tidak usah! "

Tamara mati-matian mencoba memegang pakaiannya, tetapi itu hampir mustahil. Kita semua bisa dengan jelas melihat seberapa jauh kaki putihnya berjalan.

" Ah, ehm, Tamara-san ...? Angin itu ... "" Tidak ...! A-aku ... aku baru sadar ... ”

Masih bingung, Tamara bisa mendeteksi bayangan di balik dinding.

Tamara menyadarinya, langsung memasang ekspresi penuh amarah.

" Vain ... kun ... !! Angin itu milikmu ... sudah cukup ...! ”

Tanpa melepaskan pedangnya, Tamara berlari lagi.

Aku tahu geografi kota dengan baik karena aku memainkannya di kehidupan masa lalu aku. Jika Kamu melewati plaza, Kamu harus dapat mengatur panggung.

" Aaah, kami sangat tidak bisa menikmati permainan ini. Aku mulai terlihat menarik ... ”

" Aku pikir wanita itu yang bersemangat ..."

Sambil mendengarkan Zels, kami berlari lagi.

Aku meninggalkan gang tempat aku bersembunyi, aku menyuruh Zels dan Rakshal untuk bersembunyi, jadi aku menunggu sendirian untuk Tamara.

Dia berlari dan berjalan menyusuri jalan yang ramai, satu tangan memegang roknya untuk mencegahnya mengangkatnya lagi. Tampaknya sulit baginya untuk berlari.

" Haaa ... haaa ... Vain-kun, apa maksudmu ...!?"

“Kamu akhirnya tenang, Tamara-sensei. Berapa banyak yang Kamu ingat sejak Kamu mengambil pedang itu? ”

"... Ingatanku tampaknya sangat ambigu, seolah-olah itu terfragmentasi. Tapi aku ingat mencoba memukul Kamu. "

" Baiklah, biarkan aku menyegarkan ingatanmu. Pedang itu berbahaya. Setiap kali Kamu mengayunkannya, ia menghabiskan vitalitas Kamu.

Jadi jatuhkan. Menyingkirkan dia. "

"... Aku tidak bisa melepaskannya. Kamu akan menggunakannya untuk membantu Iblis. Aku harus menghentikanmu bahkan jika itu mengorbankan hidupku sendiri."
"

Tamara mengepalkan tangannya pada pedangnya dan meletakkannya di depannya.

" Itu ... sesuatu yang harus aku lakukan sebagai gurumu. Bahkan jika itu hanya beberapa hari, tidak masalah apakah itu hal terakhir yang harus aku lakukan. "

" Sayang sekali ... tapi, aku berharap itu adalah jawabanmu."

Mengangkat bahu, Tamara mendekati aku dengan pedangnya di antara mqnows nya.

Aku tetap tak bergerak sampai Tamara memasuki jangkauanku, pada titik itu, aku mengaktifkan kemampuanku.

" **【Cloth Out Tahu!】** "

Pada saat yang sama ketika dia mengayunkan pedangnya, pakaian Tamara benar-benar robek. Dia hanya mengenakan jubahnya.

" Heeee ...!?"

Tamara segera membungkus jubahnya di sekitar tubuh telanjangnya.

Tanpa menggunakan 'Perbaikan' Rakshal, pakaian itu hanya berubah menjadi serpihan.

" Va-Vain ... kun ...! Kemampuan apa itu ...!?"

" Seperti yang kau lihat, itu adalah kemampuan untuk membuka pakaian anak perempuan. Tapi..."

Dia menatap Tamara dari atas ke bawah.

Jubah di sekeliling tubuh kecilnya menyembunyikan kulitnya, tetapi dia telanjang, melalui tubuhnya lekuk tubuhnya terlihat, meninggalkan banyak imajinasi.

" Sepertinya kamu tidak malu seperti yang kupikirkan." "Jangan macam-macam denganku...!"

Tamara menciptakan tangan dengan jubahnya dan menyerangku seolah dia ingin memotongku.

Aku memanfaatkan momen itu dan dengan cepat meraih pergelangan tanganku.

" Aku menangkapmu, Sensei."

" Khhh ... jangan mengolok-olokku! Sesuatu seperti ini...!"

Tamara membentangkan jubahnya dan membentuk kepala untuk memukulku.

" Kamu terbuka." "... nh!?"

Ketika aku membisikkan itu ke telinganya, dia memerah dan menutupi payudaranya saat dia menutup kakinya.

" Va-Vain-kun, karena kamu sendirian kamu bisa melihatku sedikit, maksudku ..."

" Sendiri? Betulkah? Ini adalah lorong, tetapi itu tidak berarti bahwa orang tidak bisa lewat sama sekali ... seseorang dapat melihat Kamu. "

Langkah kaki tiba-tiba terdengar.

Tamara menggelengkan bahunya yang kecil, gemetar karena malu.

" T-Tidaaak!? Tu-tunggu Vain ! Jika seseorang melihatku seperti ini ...! ”

" Aaah, itu akan menjadi masalah besar. Bagaimanapun, Kamu menghasilkan banyak keinginan, Tamara. Bayangkan Kamu juga terlihat oleh

para penjaga di pintu masuk. Itu artinya, seluruh kota bisa melihatmu ... ”

" J-Biarkan aku pergi ...! Hentikan ... Vain ... "

Dari jalan utama seharusnya sulit dilihat karena gelap, tetapi jika Kamu menyipit dan berusaha melihat, Kamu akan melihatnya.

Akhirnya, pemilik langkah-langkah itu tiba. Bahkan, aku terkejut dengan siapa dia.

" Serius ... para siswa ini berkeliaran di malam hari. Aku harus memberi mereka hukuman yang cukup ketat. "

Domina-lah yang berjalan dengan lampu di tangannya.

"..... !!"

Tamara gugup mengetahui bahwa dia adalah rekannya.

Di sisi lain, aku melihat ini sebagai kesempatan untuk menikmati situasi. Jadi aku menyelipkan tangan di antara jubah Tamara dan meraih pantatnya dengan erat.

" Hyaaa!?"

Tamara melengkungkan punggungnya dan menjerit pelan. Suaranya jelas bergema di jalan.

" Nh? Apakah ada seseorang ...? "

Domina tampak curiga dan mengarahkan lampu ke kami.

Tamara mencoba melarikan diri tetapi tidak bisa karena aku memegang pergelangan tangannya dan meletakkannya di dinding.

Dengan tanganku yang lain di bawah jubahnya, aku membelai pinggang dan punggungnya.

" Nhhh ...! Nh, nhu ...! ”

Tamara berusaha menjaga suaranya tetap tenang dengan mengerucutkan bibirnya, tetapi itu Vain .

Dengan senyum mengejek, aku menyelipkan tanganku ke payudaranya.

" Fu ... aaaah!"

Dia tidak bisa menahan diri dan suaranya bergema di udara. Ketika aku melihatnya dengan Mata Mental aku, aku menemukan bahwa zona sensitif seksualnya adalah payudaranya. Dan anak laki-laki itu berhasil.

Dengan suara itu, Domina tampaknya memperkuat keyakinannya dan berjalan ke arah kami.

" Eh! Suara aneh itu ... adakah seseorang yang melakukan tindakan tidak murni di tempat ini? Sebagai seorang guru aku tidak bisa mentolerir ini! Jangan bergerak...!"

Domina mengangkat lampu dan mendekat, tampak bertekad. Dia tidak pernah bisa membayangkan bahwa itu adalah rekan kerja yang melakukan itu.

Aku tidak peduli jika dia menemukan kami, jadi aku terus menyentuh Tamara.

" Nhhh! Nhhhhh ...! "

Tamara menggunakan tangannya untuk menutupi mulutnya dan menekan suaranya, menggelengkan kepalanya dari sisi ke sisi.

Tapi, dia terus menggosok payudara sensitifnya, mencubit putingnya saat tubuhnya bereaksi.

Cahaya dari lampu Domina menjadi lebih terlihat.

" Heeey! Apa yang mereka lakukan di sini ... "

Pada saat itu, suara terdengar di kejauhan.

" Nh!? Sesuatu telah terjadi!? Cih, aku tidak punya waktu untuk menghabiskan sesuatu seperti ini ...! "

Domina berubah arah, tidak peduli apa yang ada di depannya, berbalik dan berlari ke arah suara.

" Apakah kamu beruntung, Tamara ... Tamara?"

Tamara terlihat cukup panas, tubuhnya bersandar di dinding berkeringat.

Sepertinya dia benar-benar kehilangan keinginannya untuk menolak.

" Fuuuh ... Fuhhhha ... tolong ... berhenti, Vain ... kun ... "

" Kamu bilang hentikan aku, tapi bukankah kamu yang ingin bertarung?"

" Tapi ... aku sangat malu ... aku tidak ingin ... tidak ada lagi ... untuk ... "

Tamara menangis. Meskipun dia adalah seorang perawan yang tidak berpengalaman, ini sepertinya terlalu banyak penghinaan baginya.

Jika aku seorang pria terhormat, aku akan mencegahnya menangis.

Tapi, tak perlu dikatakan, aku bukan pria sejati, jadi aku tidak akan berhenti. Sekarang Tamara dalam kondisi ini, dia terlihat jauh lebih enak. Bagaimanapun, aku seorang laki-laki.

Dan akan lebih baik menggunakan domestikasi untuk memastikan dia tidak ingin menyerang aku lagi.

" Jika kamu membuat terlalu banyak suara, Domina mungkin akan kembali. Jadi berikan yang terbaik dan bertahan. "

" Fuuuhh ... "

Tamara menghela nafas panas.

Aku terus menggosok payudaranya, penuh dengan elastisitas yang tak tertandingi.

Tapi bukan itu yang ingin dia lakukan, itu hanya dorongan kecil.

" Ahhh, ahhh, ahhh ... fuuuh!"

[Sistem] Tamara mendapat orgasme (kecil)!

Tiba-tiba seluruh tubuhnya bergetar dan dia berlari.

Karena pesan yang ditampilkan, aku tahu itu kecil. Faktanya, tidak ada indikasi bahwa domestikasi berhasil. Itu belum berakhir.

Tapi, aku perlu meningkatkan level stimulasi.

Aku menekan payudaranya lebih keras dan mencubit putingnya yang merah muda.

" Hyaaaaah ...! Ahhh, haaaa, ahhh ... "

Pesan sistem baru menunjukkan kepadaku bahwa dia mendapatkan orgasme kecil lagi.

" Ah - kamu benar-benar guru yang sangat erotis. Plus, Kamu selesai terlalu cepat. "

" Haaaa ... uhhh, haaa, tunggu ... tidak selalu seperti ini ..."

" Tidak selalu? Heee, jadi kamu biasanya masturbasi. Seberapa sering Kamu melakukannya? "

" Uhhhhh ..."

Setelah bertanya padanya, Tamara membuang muka.

" Aku mengerti."

" Eh? ... kyaaah!?"

Jubah, yang merupakan pakaian Tamara yang terakhir, aku lempar ke tanah.

Ketika aku membuangnya, aku bisa melihat kulit putih lembut Tamara yang berubah sedikit merah muda.

" Lapisan ini cukup bermasalah karena bisa berbentuk apa saja. Jadi lebih menarik tanpa itu.

" Nhhh ...! Tidak, jangan lakukan ini! "

"Kamu benar-benar tidak mau? Mari kita lihat bagaimana dengan ini. "

Aku meraih jubah dan memikirkan bentuk yang aku inginkan.

Pada saat itu ketika aku membayangkan objek itu, jubah bercabang menjadi beberapa ikat pinggang yang melilit anggota badan, pinggang, dan payudaranya. Membuat Tamara naik dengan mudah.

" Kyaaaaaa !? A-apa-apaan ... tunggu, tunggu ... sesuatu seperti ini, tidak ... hyaaaaa!?"

Jubah berikat yang sekarang membuat Tamara menggantung di udara saat mereka merentangkan kakinya. Karena persendiannya yang terlatih dan fleksibilitas otot-ototnya, kakinya dibiarkan terbuka pada sudut 180 °.

Tamara memerah sepenuhnya karena bukan hanya payudaranya yang terlihat, tetapi bagian paling intimnya tepat di depan wajahku. Tentu saja, itu masih belum cukup.

" Yah, ini cukup bagus. Meskipun sejujurnya, aku tidak terlalu memikirkan tentakel, tetapi jika aku adalah manipulatornya, itu memberi aku perasaan yang berbeda ...

Salah satu ikat pinggang bergerak melalui selangkangan Tamara.

Tamara memasang ekspresi ketakutan ketika kain itu bersentuhan dengan bagian pribadinya.

" Haiiii ... berhenti ... kumohon ... nh."

" Diam. Aku tidak berpikir ini akan menyakiti Kamu, pada kenyataannya mereka terlihat cukup lembut dan nyaman. Apakah begitu? "

Kain pada selangkangan Tamara mulai bergoyang.

Dalam pikiranku, aku membayangkan sebuah vibrator listrik, jadi sepertinya berfungsi seperti ini.

Kain bergetar keras di bagian paling sensitif Tamara, membuat suara berlendir.

" Hyaaaaaaaaaaah !!"

Tamara menunjukkan reaksi terbaik sejauh ini, sepenuhnya melengkungkan tubuhnya. Payudaranya memantul dari sisi ke sisi, itu adalah adegan yang sangat menarik, baik secara visual maupun suara.

Melihat reaksinya, aku perhatikan bahwa kain itu sepertinya menerapkan parameter kemampuan seksual aku sendiri.

" Tidak, tidak, nooooo! Dia merasa aneh! Aaaaaaaaah ...! "

" Jangan terlalu banyak berteriak. Seseorang dapat menemukan kita. Beberapa guru atau siswa mungkin melihat Kamu. Apakah kamu baik-baik saja dengan itu? "

" T-Tidaak ... tapi ... ini ...! Ahhh, tidak ...! "

" Aah ... tidakkah kamu merasa sedikit kotor karena merasa begitu baik berkat alat ajaib yang telah kamu gunakan sejauh ini? Aku ingin tahu apakah Kamu akan menggunakan penemuan baru ini sendiri. "

Saat kain bergetar lebih lagi, Tamara menyirami seluruh tempat dengan cairannya.

" Nhhhhhhhhh! Aku tidak bisa ... menahan maaaaaaaas! Fuuuuuuhhhh, nhhhhaaaaaa ... !! "

Tidak dapat menahan stimulasi getaran, Tamara membiarkan dirinya pergi dan mencapai klimaks.

[Sistem] Tamara telah mencapai orgasme (besar)! [Sistem] EP Tamara telah mencapai 0. Dia tidak bisa bergerak saat ini!



... dengan ini, domestikasi selesai.

Jika menjinakkannya adalah satu-satunya tujuan aku, aku bisa membebaskannya sekarang. Tetapi aku ingin bermain lebih banyak dengan alat ajaib ini.

Aku meninggalkan getaran di selangkangannya seperti ini. Dan aku mulai menggunakan ikat pinggang di payudaranya.

" Nhhhhhhh! T-Tidak lagi ... Tidaaaak! Dan aku.... Haaaaah! ”

"Apakah kamu pikir semuanya sudah berakhir? Aku ingin Kamu menikmati lebih banyak. Aku ingin Kamu selalu mengingat ini. "

" Tidaaaak ... hentikan, dadaku, dadaku ... Tidaaaaaak ... aaaaaah! "

Aku mendengar lagi suara percikan air di tanah.

Sistem menunjukkan kepadaku bahwa dia mengalami orgasme besar lagi.

Meski begitu, alih-alih menghentikan getaran, aku juga mengoleskannya ke payudara Tamara pada saat bersamaan. Melakukan stimulasi kuat di kedua titik Tamara.

" AAAAAAAAAAHHHH !! Tidaaaaaak! Iniaaaah! Aku, aku, khhhh ... Kyaaaaahhhhh! "

" Sekarang kamu milikku. Apa pun yang terjadi, aku akan menjagamu. "

Aku berbisik di telinganya saat dia mengerang dan menangis.

Pada saat itu, mata Tamara yang lembab dan menyenangkan menatapku.

" Uhhhh ... aaaaaah! Vainnnnhh ... kunnhhh ... fughhhhhhh! "

Tamara kelelahan, terengah-engah membuat tubuhnya bergetar.

" Ahhh ... aaaah ... "

Dia mengguncang pinggulnya berat, tetapi benar-benar lemah. Tubuh dan pandangannya berada di dunia lain.

" Kamu berada di tepi ... kamu melakukannya dengan baik, Tamara. "

Sebagai hadiah, atau hanya untuk menandai wilayah aku, aku mengangkat pinggiran Tamara dan mencium keningnya yang memerah.

Setelah menyelesaikan akting, aku menelepon Zels dan Rakshal. Kami berjalan sementara aku membawa Tamara yang terbungkus jubahnya.

" Ngomong-ngomong, Vain-sama. Aku tidak pernah membayangkan bahwa alat sulap memiliki kegunaan seperti itu. Dari mana Kamu mendapatkan pengetahuan itu? "

Rakshal, yang berada di sebelah aku, bertanya kepadaku. Sepertinya dia menonton sepanjang waktu.

"Yah ... aku sudah melihatnya di beberapa eroges dan doujins."

"Eroge? Aku benar-benar tidak tahu, tetapi Vain-sama terlalu bijak! Aku harus bekerja keras untuk memuaskan Kamu sepenuhnya!"

Rakshal tampak bersemangat.

Yah, aku senang kamu tertarik pada seks.

"Vain . Apa yang akan kamu lakukan setelah itu?"

Memandangku dengan dingin, Zels bertanya padaku.

"Apa maksudmu?"

"Apakah kamu akan tetap menjadi siswa? Lagipula, kamu sudah menyerap kekuatan wanita ini, kan?"

Seperti kata Zels, kekuatan Tamara telah habis.

Aku juga mengambil pedang Nuage, jadi aku mencapai tujuan aku. Bahkan, Kamu mungkin tidak punya alasan lagi untuk tetap bersekolah.

"Ya ... baiklah, aku akan memikirkannya sedikit. Aku harus melihat apa yang akan aku katakan kepada Tamara ketika dia bangun. Aku juga tidak bisa memperlakukannya dengan buruk."

Meskipun domestikasi telah berhasil, tidak seperti apa yang terjadi padaku dengan Rakshal dan Zels, aku pikir aku ingin lebih banyak bermain dengan Tamara.

Namun, aku tidak berpikir bahwa Tamara, yang adalah seorang main hakim sendiri, secara buta menaati aku. Bagaimana aku akan membujuknya?

"Tentu, kamu harus berpikir keras sebelum memutuskan."

"Diam. Aku tipe orang yang melakukan apa yang dia inginkan ketika dia mau."

"Aku bahkan tidak berpikir kamu akan mencerminkan sama sekali ..."

Pada saat itu, Rakshal mengangkat tangannya.

" Ehm, Vain-sama. Bisakah kamu mempercayai dengan Tamara-san? " Aku punya firasat buruk.

Rakshal tersenyum. Dia tampaknya tidak memiliki sesuatu di tangannya, tetapi Kamu harus waspada.

" Aku akan mencoba membujuknya. Alih-alih Kamu melakukannya, Vain-sama. Mungkin jika ini aku ... jika aku berbicara dengannya tentang apa yang hatiku rasakan, mungkin aku bisa mengirimkan perasaanku padanya. "

"....."

" Tolong, biarkan aku yang merawat Sisa-sama ini!"

Rakshal mencondongkan tubuh ke depan memintanya untuk memercayainya.

Sejujurnya, aku tidak bisa memercayainya seratus persen. Dia taat, tetapi aku tidak tahu seberapa andal dia.

Jika Tamara bangun dan entah bagaimana menghinanya atau mengatakan sesuatu yang tidak disukainya, dia mungkin akan dipenggal kepalanya.

" Jika itu masalahnya, aku akan berada di sana bersamamu, Rakshal. Ini sudah malam, kita bisa menggunakan sihir gelapku untuk membawanya ke kamarnya tanpa ada yang melihat kita. "

" Kamu benar."

Dengan Zels, setidaknya lebih nyaman meninggalkannya daripada bersama Rakshal. Meskipun ironis, dia adalah Raja Iblis.

" Eh? Sungguh aneh bahwa Kamu sangat setuju denganku ... baik.

Aku kira ini wajar karena Kamu tahu dengan siapa Kamu berurusan. Ayo, Rakshal.
"

" Ya, Zels-sama. Jadi, sampai ketemu besok Vain-sama! "

Mereka menurunkan Tamara dari punggungku, kemudian Rakshal dan Zels berjalan ke kamar tidur perempuan.

" Apa yang akan aku lakukan selanjutnya, mari kita lihat"

Dalam pikiranku aku mengulangi pertanyaan yang diajukan Zels kepadaku ketika aku berjalan ke kamar tidurku.

Seperti yang diharapkan, saat ini dia tidak memiliki jawaban yang jelas.

EPILOG

"... in-san. Vain-san - bangun— ”

Merasakan seseorang memanggil aku, aku bangun dari tidur lelap.

Sebelum membuka kelopak mataku, aku mengancam suaranya.

" Nhh ... diam, roh jahat. Bertobat atau, aku akan menghancurkanmu dengan sihirku ... "

" Fuuuh!?! Siapa yang kamu sebut roh jahat—? Aku seorang Dewi, plus aku tidak akan mati! "

Suara itu terdengar berbeda sekarang.

Aku mengusap kelopak mataku, yang kulihat adalah Ena yang berbaring di hadapanku. Melainkan, terbungkus lembaran denganku. Ditambah dengan ini, dia benar-benar telanjang.

" Apa yang kamu lakukan?"

" Selamat pagi. Aku punya sedikit peringatan untuk Kamu, Vain-san. Aku senang menemukanmu sendirian— ”

Benar. Kemarin ketika aku kembali ke kamar tidur Nuage sudah pergi. Tampaknya hantu itu pergi.

Sementara itu, Ena menganggangi aku. Aku merasakan kehangatan menyerbu bagian bawah perutku.

" Apa peringatannya?"

" Mari kita simpan cerita itu nanti. Aku bercanda denganmu dalam apa yang kamu bangun. Tapi sekarang setelah kamu bangun— ... ”

" Tidak, beri tahu aku sekarang."

Aku tahu itu bukan cara terbaik untuk menanggapi suara Ena yang manis, tapi saat ini aku tidak bersemangat. Cahaya pagi sudah datang melalui jendela. Jadi, lebih baik kamu langsung memberitahuku.

Ena dengan enggan membuka mulutnya dan mulai berbicara dengan anggun.

" Vain-san. Kamu menjadi lebih kuat menggunakan 'Tiriskan' Kamu lagi kemarin. Seperti yang aku sebutkan, batas maksimum berubah ketika Kamu mencapai level tertentu. Itu juga terjadi sejauh apa Kamu bisa melangkah di dunia ini. ”

" Lagi? Ngomong-ngomong, apakah ada lebih banyak dunia yang bisa diketahui? ”

“ Ya, sampai sekarang kamu hanya bisa menjelajahi benua selatan, tetapi sekarang kamu sudah bisa menjelajahi benua utara.

Aku yakin Kamu akan menemukan penemuan baru. ”

Aku tidak pernah terlalu menyadarinya sampai sekarang. Tapi Ena sepertinya mengatakan yang sebenarnya.

Saat aku memikirkannya, Ena sepertinya tidak bisa menunggu dan meraih tanganku dengan tangannya yang lembut. Dia merasakan panas melewatinya.

" Ahhhh ... Vain-san - kamu sangat bersemangat di pagi hari ... kita tidak bisa membiarkannya seperti ini ... "

Ketika Ena mencoba menjatuhkan pinggulnya, pintu kamar terbuka dengan penuh semangat.

" Vain-sama, selamat pagi! Hari ini berlalu ... "

Dengan pintu terbuka, Rakshal membeku.

Di belakangnya, Zels, yang mengenali penampilan Ena, mengisi ekspresinya dengan kebencian. Dan, satu tamu lagi, Tamara. Siapa yang memerah karena tidak bisa memahami situasi dengan baik.

Ena juga lumpuh ... dan segera pilar cahaya muncul di atas kepala Ena.

"... Vain-san, kita telah diganggu lagi ... sial"

"Apakah kamu melarikan diri ...?"

" Kamu lagi, Sialll ...!"

Ena menghilang dalam cahaya itu, seolah berlari dari Rakshal dan Zels (yah, dia sudah melakukannya sekali).

Seperti yang dikatakan Tamara kepada kami, kehidupan Akademi menghilang pada hari Minggu.

Itulah sebabnya hari ini aku hanya mengganti pakaian aku, aku sarapan di kamar, dan aku bertemu tiga wanita ini di alun-alun kota.

" Vain ... aku minta maaf untuk kemarin ..."

Aku menoleh untuk melihatnya dan Tamara hanya menundukkan kepalanya.

"Apa yang kamu minta maaf?"

" Aku menyerangmu hanya karena kamu memiliki semacam hubungan dengan Iblis dan berpikir aku harus mengalahkannya ... Aku bahkan tidak menanyakan keadaanmu atau mengapa kamu melakukannya."

" Keadaanku?"

" Aku bertanya pada Rakshal. Dia mengatakan kepadaku bahwa Kamu menghabiskan seluruh hidup Kamu terkunci di sel kecil. "

Di mata Tamara, dia hanya bisa melihat simpati yang dalam.

Memang benar bahwa aku menghabiskan bertahun-tahun di sel itu ... Aku tidak akan menyangkalnya.

" Sampai sekarang, kamu telah menjalani kehidupan yang sulit. Tanpa ada yang membantumu, tak heran kau menjadi iblis. Tidak, pada kenyataannya, luar biasa bahwa Kamu belum menyerah harapan hidup. Kamu sama sekali bukan hal yang buruk. "

" Ahh ... tidak."

Aku tidak tahu harus berkata apa, aku hanya membuang muka.

"Aku sudah mendengar dari Rakshal-chan. Dia memberi tahu aku betapa baik dan peduli Kamu. Kamu telah mengalami kehidupan yang sulit, tetapi Kamu masih sangat berbelas kasih. Aku pikir Kamu adalah orang yang hebat. "

" Orang yang hebat."

Aku menoleh untuk melihat Rakshal.

Dia memiliki senyum percaya diri, lebih dari kemarin.

" Aku benar-benar mencintai Vain-sama. Vain-sama adalah orang yang luar biasa, dia bisa membuat daftar 100 kualitas sekarang! "

Aku pikir jika aku harus bertanya pada Rakshal, tetapi Tamara mengambil tangan kanan aku, membungkusnya dengan kedua tangannya.

" Jadi aku membuat keputusan. Mulai sekarang, guru ini akan menjadi milik Kamu sendiri. Dan sebagai guru, aku akan selalu bersama Kamu dan mengisi hati Kamu. Aku pikir itulah yang benar-benar ingin aku lakukan. "

" Tapi ... bagaimana dengan pekerjaanmu?"

“ Aku akan meminta izin terlebih dahulu dan kemudian mengundurkan diri ... Aku tidak menyesalnya. Aku tidak mengerti, tapi sekarang aku milik Kamu. Jadi aku pikir ini yang terbaik. ”

" Aku tidak bisa sembuh.

Di mana sih keadilan guru ... apa yang Rakshal lakukan ...

" Tidak apa-apa, Tamara-san! Aku senang bertemu dengan seseorang yang mengerti betapa indahnya Vain-sama ... ”

" Terima kasih, Rakshal dan Zels. Aku tidak hanya mengatakannya untuk Vain-kun, kalian berdua adalah gadis iblis yang sangat baik ... dan kalian berdua yang berada di atas Kekaisaran Iblis. Aku menyadari betapa sempitnya visi aku. ”

Tamara tampaknya telah memperbarui pikirannya.

Dia tampak terlalu jujur, terlalu murni ... itu sangat berbeda dari sikap konyol dan altruistik sebelumnya.

Sebelum Rakshal dan Tamara, Zels hanya menghela nafas.

" Yah, baiklah ... dan ini adalah bagaimana seorang wanita gila bertemu wanita gila lainnya. Ngomong-ngomong, aku tidak punya pilihan selain menemanimu. ”

" Eh ...? Tunggu, akankah kamu datang juga? Apakah Ratu akan menemaniku? "

“ Slana cukup bingung, tetapi akan dapat terus membuatnya menjadi dobelku. Jangan khawatir. Aku memiliki segalanya di bawah kendali. ”

" Luar biasa ..."

" Aku tidak tahu apa yang akan kamu lakukan. Tapi, tahukah Kamu apa selanjutnya? "

Zels menatapku.

Rakshal dan Tamara juga menatapku, seolah dengan bersemangat menunggu jawabannya.

" Selanjutnya ..."

Pada akhirnya aku tidak memikirkan sesuatu yang spesifik, tetapi aku menyadari apa yang aku butuhkan.

Menyenangkan, sukacita, kegembiraan, mengejar harapanku. Itu sebabnya aku dilahirkan kembali.

Aku hanya harus berjalan tanpa henti.

" Ya. Sepertinya masih ada tanah tak dikenal di benua utara."

Ke mana pun Kamu pergi, akan selalu ada petualangan baru. Selama ada kekuatan unik dan wanita cantik, aku tidak akan pernah bosan.

Tamat

Extra Chapter Gosip dan Aksi Wanita!

When I Was Playing Eroge With VR, I Was Reincarnated In A Different World, I Will Enslave All The Beautiful Demon Girls ~ Crossout Saber ~

Malam pedang / alat sihir memberontak. Ketika Zels dan Rakshal membawa Tamara ke kamarnya untuk membujuknya.

"... Seperti yang aku katakan, Vain-sama adalah orang yang luar biasa, dan dia memiliki kehidupan yang agak sulit."

Di dalam kamar, Tamara, yang mendengarkan kata-kata Rakshal yang penuh gairah, menghapus air mata yang jatuh deras dari matanya.

" Nhhhhhh ... Fuuuu, guhhh Aku tidak pernah membayangkan bahwa Vain-kun memiliki masa lalu yang begitu ... Aku, aku ingin menegurnya tanpa tahu apa-apa tentangnya ... aku tidak memenuhi syarat untuk menjadi seorang guru ... "

Di sebelah Tamara yang menangis, Zels mengerutkan kening.

" Rakshal ... seberapa benar kisah ini?" "Dan sekarang bagaimana menurutmu?"

" Vain sama dikurung selama delapan belas tahun, sejak orang tuanya lahir mereka dibunuh dan dihukum di sel itu. Namun terlepas dari itu, Vain sama memaafkan orang-orang di desa. Dia melindungi desa itu dan melakukan perjalanannya tanpa menerima ucapan terima kasih ... "

" Tentu saja! Biarpun aku salah dalam beberapa detail, Vain-sama masih orang yang luar biasa! ”

Zels menjaga informasi dengan baik.

" Sepertinya kamu semakin delusi ... lagipula aku pikir aku harus menemanimu ..."

" Nhhh ... mungkinkah itu ... apakah kamu ingin ikut dengan kami, Zels-chan?"

Tamara menyeka air matanya dan mencondongkan kepalanya ke arah Zels.

" Apa, mengapa melakukan itu. Aku Empress Zels ... "

“... Tapi, kupikir kamu tidak merasakan itu. Sampai sekarang aku telah mencoba untuk mengalahkan Permaisuri Zels, sampai kemarin aku percaya itu karena Kamu adalah Iblis. Tapi, kamu seperti gadis normal ... sebenarnya, kamu sangat imut. ”

Zels dan Rakshal menjawab hampir bersamaan.

" Siapa yang lucu, idiot!?"

" Ya, Zels-sama adalah gadis yang sangat cantik! Bahkan Tamara-san menyadari betapa lucunya dirimu! ”

Zels memandang Rakshal yang berseri-seri.

Rakshal segera menyerbu dan mengangkat tubuh kecil Zels.

" Nyaaaaaah! Ra-Rakshal ... Apa yang kamu lakukan!?" ”

" Sangat mudah untuk membawa Zels-sama. Kamu kurus dan kecil, tapi kamu selalu sangat hangat. "

Dia memeluk Zels dan meletakkan tangannya di belakangnya, dia merasa sangat kecil.

" Kamu suka digendong dan dibelai, kan Zels-sama?" "Ghuuuu ... ghhh!"

Dia dengan lembut membelai rambutnya saat dia memeluknya, wajahnya memerah. Tamara, yang melihat interaksi itu sebagai dua saudara perempuan, hanya bisa tertawa.

" Zels-chan sangat imut ... hehee. Jadi, apakah Kamu akan membiarkan aku membawa Kamu juga? Silakan menganggapnya sebagai tanda rekonsiliasi! "

" Selamat datang!"

Sebelum Zels menjawab, Rakshal mengarahkan tangannya ke arah Tamara.

" Ueeeeeh!? H-Heyyy, a-tunggu ... heeeey! "

Zels mencoba melarikan diri, tetapi Tamara memeluknya sebelum dia bisa.

Dari belakang Rakshal memeluknya dan dari depan Tamara. Itu seperti sandwich.

" Uwaaa ... Zels-chan, kamu benar-benar hangat - fuuuuh."

Ketika Tamara melakukan kontak dengannya, payudaranya yang besar adalah hal pertama yang menabraknya, mendorong tubuhnya.

" Fufufu. Akhirnya, satu orang lagi yang bersimpati dengan kelembutan Zels-sama ... "

Rakshal mencoba mendorong Zels lebih jauh dengan dadanya.

* Mugyu-mugyu-mugyu-mugyu *

" Huaaaaaaaaaaa! Aku bukan mainan untuk didorong dari satu tempat ke tempat lainooooooooo ...! "

"... Baiklah, Vain-sama. Kami bersenang-senang tadi malam! "

Ketika aku bertanya kepada Rakshal bagaimana nasib tamu barunya tadi malam, itulah reaksinya.

Aku melihat Rakshal dan Tamara yang memiliki senyum lebar.

“ Di sebelahku, kita akan menghabiskan banyak momen menyenangkan. Mari ku tunjukkan! ”

" Ya, mari kita lanjutkan jalan Vain-sama bersama-sama! Zels-sama, ayo kita pergi bersama! ”

"Aku tidak tahu ...!"

Zels tampak kesal seperti biasanya.



A digital illustration of a young girl with long, straight black hair and bangs. She has large, expressive blue eyes and a slight blush on her cheeks. She is wearing a light-colored, possibly white, long-sleeved shirt. She is holding a large, white rectangular sign with both hands in front of her chest. The background is a plain, light color.

FP : <https://bit.ly/LuiNovel>
FP : <https://bit.ly/RueNovel>

Lui Novel & Rue Novel
Situs Baca Novel &
Download PDF
Bahasa Indonesia
Lengkap Dengan
Ilustrasinya

**Jangan Lupa beli LN/manga Nya
Jika Sudah Tersedia Di Kotamu**